PT INTRACO PENTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER/*SEPTEMBER* 2026 DAN/*AND* 2025

PT INTRACO PENTA, Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : **Petrus Halim**
   Alamat kantor : Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5, Jakarta
   Alamat rumah : Jl. Darmawangsa Raya No. 27, RT.002/RW.003, Kelurahan Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   Nomor telepon : 021- 4401408
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : **Willianto Febriansa**
   Alamat kantor : Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5, Jakarta
   Alamat rumah : Jl. Nusantara III Blok A No.3 RT.002 /RW.017 Kelurahan Sunter Agung, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara
   Nomor telepon : 021-4401408
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan dengan basis akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025 PT INTRACO PENTA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned :

1 Name : ***Petrus Halim***
Office address : *Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5, Jakarta*
Residential address : *Jl. Darmawangsa Raya No. 27, RT.002/RW.003, Kelurahan Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan*
Phone number : *021- 4401408*
Position : *President Director*

2. Name : ***Willianto Febriansa***
Office address : *Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5, Jakarta*
Residential address : *Jl. Nusantara III Blok A No.3 RT.002 /RW.017 Kelurahan Sunter Agung, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara*
Phone number : *021-4401408*
Position : *Director*

state that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented on the basis of accounting in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statement;*
   b. The consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do not they omit material information or facts;
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 27 Oktober/*October* 2026

INTRACO PENTA, Tbk
METERAI TEMPEL
F05ACAOX223656336

(Petrus Halim)
Presiden Direktur/*President Director*

(Willianto Febriansa)
Direktur/*Director*

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *30 September* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	5	39.775	41.639	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	6	285.329	277.394	*Trade receivables*
Pendapatan yang masih harus diterima		17.842	23.169	*Accrued revenues*
Piutang lain-lain	8	1.566	1.768	*Other receivables*
Persediaan	9	223.422	276.795	*Inventories*
Uang muka	10	9.259	5.665	*Advances*
Biaya dibayar di muka	11	1.536	2.966	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	12	30.229	38.167	*Prepaid taxes*
Aset lancar lain-lain		5	34	*Other current assets*
Jumlah aset lancar		608.963	667.597	***Total current assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Kas yang dibatasi penggunaannya	14	6	1	*Restricted cash*
Investasi neto sewa pembiayaan	7	89.267	88.504	*Net investments in finance lease*
Piutang lain-lain	8	11.319	11.177	*Other receivables*
Penyertaan saham	13	533.149	542.952	*Investment in shares*
Piutang dari pihak berelasi	15	677	255	*Receivables from related parties*
Aset tetap	16	751.256	753.103	*Fixed assets*
Aset hak-guna	17	6.890	6.560	*Right-of-use assets*
Aset tetap disewakan	18	113.685	139.003	*Fixed assets for lease*
Aset pajak tangguhan	44c	77.217	77.059	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lain-lain	19	63.098	79.718	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar		1.646.564	1.698.332	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		2.255.527	2.365.929	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				***LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCIES***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha	20	239.701	375.646	*Trade payables*
Utang pajak	21	5.548	3.125	*Taxes payable*
Uang muka pelanggan	22	7.552	1.569	*Advances from customers*
Beban akrual	23	169.347	144.314	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	17b	16.088	4.244	*Lease liabilities*
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current portion of long-term liabilities:*
Utang bank jangka panjang	24	152.473	145.332	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa pembiayaan	27	355	906	*Finance lease liabilities*
Utang modal kerja	28	15.764	20.326	*Working capital loans*
Utang kepada pihak berelasi	15	2.992	2.992	*Payables to related parties*
Liabilitas lain-lain, pihak ketiga	30	135.645	141.203	*Other liabilities, third parties*
Jumlah liabilitas jangka pendek		745.465	839.657	***Total current liabilities***

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION** (continued)*
30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**30 September/ *30 September* 2026**	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Liabilitas jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities-net off current portion:*
Utang bank jangka panjang	24	2.171.326	2.210.885	*Long-term bank loans*
Kewajiban bunga tangguhan	24,25	684.313	642.777	*Deferred interest liabilities*
Medium term notes	25	276.107	276.332	*Medium term notes*
Utang kepada lembaga keuangan	26	61.263	58.317	*Loan to financial institution*
Liabilitas sewa pembiayaan	27	138	352	*Finance lease liabilities*
Liabilitas sewa	17b	10.996	2.324	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan pascakerja	29	42.630	39.380	*Post-employment benefit liabilities*
Liabilitas lain-lain, pihak ketiga	30	437.457	417.189	*Other liabilities, third parties*
Jumlah liabilitas jangka panjang		3.684.230	3.647.556	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		4.429.695	4.487.213	***TOTAL LIABILITIES***
DEFISIENSI MODAL				***CAPITAL DEFICIENCIES***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan				*Equity attributable to owners of the Company*
Modal saham-nilai nominal Rp50 per saham				*Capital stock-Rp50 par value per share*
Modal dasar-8.640.000.000 saham				*Authorized-8,640,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor 3.343.935.022 saham	31	167.197	167.197	*Issued and paid-up 3,343,935,022 shares*
Tambahan modal disetor	32	256.498	256.498	*Additional paid-in capital*
Modal lain-opsi saham manajemen dan karyawan	47	19.550	19.550	*Other capital management and employee stock option plan*
Komponen ekuitas lain	33	17.973	17.973	*Other equity component*
Penghasilan komprehensif lain	33	680.380	680.380	*Other comprehensive income*
Akumulasi rugi		(3.076.822)	(3.022.040)	*Accumulated losses*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		(1.935.224)	(1.880.442)	*Equity attributable to owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	34	(238.944)	(240.842)	*Non-controlling interests*
JUMLAH DEFISIENSI MODAL		(2.174.168)	(2.121.284)	***TOTAL CAPITAL DEFICIENCIES***
JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		2.255.527	2.365.929	***TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR NINE MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *30 September* 2026	30 September/ *30 September* 2025	
Pendapatan usaha	35	656.752	739.163	***Revenues***
Beban pokok pendapatan	36	(548.272)	(589.186)	***Cost of revenues***
Laba kotor		108.480	149.977	***Gross profit***
Beban penjualan	37	(39.731)	(48.051)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	38	(58.657)	(62.980)	*General and administrative expenses*
Pemulihan penurunan nilai	43	1.482	4.947	*Impairment recovery*
Beban keuangan	39	(61.758)	(93.042)	*Finance cost*
Bagi hasil	40	(14.659)	(14.145)	*Profit sharing*
Kerugian selisih kurs mata uang asing, bersih		(4.244)	(1.198)	*Foreign exchange loss, net*
Pendapatan bunga dan denda	41	338	467	*Interest income and penalties*
Bagian laba entitas asosiasi	13	22.417	28.098	*Share in net income of associate*
(Kerugian)/keuntungan lain-lain, bersih	42	(2.872)	10.627	*Other (Loss)/ gains, net*
Rugi sebelum pajak		(49.204)	(25.300)	***Loss before tax***
Beban pajak penghasilan	44a	(3.680)	(32.844)	***Income tax expense***
Rugi bersih periode berjalan		(52.884)	(58.144)	***Net loss for the period***
Rugi komprehensif lain				***Other comprehensive loss***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss***
Penurunan revaluasi tanah		-	(2.666)	*Decrease of land*
Keuntungan aktuaria		-	-	*Actuarial gain*
Jumlah penghasilan komprehensif lain		-	(2.666)	*Total other comprehensive income*
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan		(52.884)	(60.810)	***Total comprehensive loss for the period***
Rugi bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Net loss for the period attributable to:***
Pemilik entitas induk		(54.782)	(49.674)	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	34	1.898	(8.470)	*Non-controlling interests*
Rugi bersih periode berjalan		(52.884)	(58.144)	***Net loss for the period***
Jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive loss attributable to:***
Pemilik entitas induk		(54.782)	(52.340)	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	34	1.898	(8.470)	*Non-controlling interests*
Jumlah rugi komprehensif lain periode berjalan		(52.884)	(60.810)	***Total comprehensive loss for the period***
Rugi per saham				***Loss per share***
(dalam Rupiah penuh) dasar	45	(16)	(15)	*(in full Rupiah) basic*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Modal lain-opsi saham manajemen dan karyawan/ *Other capital-management and employee stock option plan*	Komponen ekuitas lain/ *Other equity component* — Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ *Difference in value of equity transaction with non-controlling interest*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income* — Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income* — Keuntungan aktuaria/ *Actuarial gain*	Akumulasi rugi/ *Accumulated losses*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ *Equity attributable to owners of the Company*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah defisiensi modal/ *Total capital deficiencies*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	167.197	256.498	19.550	17.973	671.582	7.150	(2.955.631)	(1.815.681)	(229.211)	(2.044.892)	***Balance as of 1 January 2025***
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	(69.460)	(69.460)	(11.631)	(81.091)	*Net loss for the year*
Pembatalan utang dividen	-	-	-	-	-	-	3.051	3.051	-	3.051	*Cancellation of dividend payables*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	1.737	2.577	-	4.314	-	4.314	*Other comprehensive income*
Pelepasan surplus revaluasi atas penjualan aset tetap	-	-	-	-	(2.666)	-	-	(2.666)	-	(2.666)	*Release of revaluation surplus on sale of fixed assets*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	167.197	256.498	19.550	17.973	670.653	9.727	(3.022.040)	(1.880.442)	(240.842)	(2.121.284)	***Balance as of 31 December 2025***
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	(54.782)	(54.782)	1.898	(52.884)	*Net loss for the period*
Saldo pada tanggal 30 September 2026	167.197	256.498	19.550	17.973	670.653	9.727	(3.076.822)	(1.935.224)	(238.944)	(2.174.168)	***Balance as of 30 September 2026***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ *30 September* 2026	**30 September/ *30 September* 2025**	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	732.203	822.759	*Cash received from customers*
Penerimaan lain-lain	23.427	-	*Other cash receipts*
Pembayaran kas kepada karyawan	(67.756)	(79.623)	*Cash payment to employees*
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(644.110)	(763.141)	*Cash payment to suppliers and other operating expenses*
Penerimaan bunga dan denda	338	467	*Interest and penalty received*
Penerimaan kas diperoleh/(digunakan untuk) dari aktivitas operasi	44.102	(19.538)	*Cash provided/(used in) by operating activities*
Penerimaan kas dari pengembalian pajak penghasilan	3.684	-	*Cash received from income tax refund*
Pembayaran pajak penghasilan	(6.868)	(1.126)	*Income tax paid*
Kas bersih diperoleh/(digunakan untuk) dari aktivitas operasi	40.918	(20.664)	*Net cash provided/(used in) by operating activities*
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Penerimaan dari penjualan aset tetap dan aset tetap disewakan	77	6.744	*Proceeds from sale of fixed assets and fixed assets for lease*
Perolehan aset tetap dan aset tetap disewakan	(35.764)	(12.827)	*Acquisitions of fixed assets and fixed assets for lease*
Penerimaan dividen	32.220	24.307	*Dividend received*
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(3.467)	18.224	*Net cash (used in)/provided by investing activities*
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Penerimaan liabilitas sewa pembiayaan	18.996	-	*Receipt of finance lease liabilities*
Pembayaran:			*Payments of:*
Utang bank jangka panjang	(35.420)	(54.969)	*Long-term bank loans*
Bunga dan beban keuangan lainnya	(9.361)	(10.420)	*Interest and other financial charges*
Medium term notes	(225)	(225)	*Medium term notes*
Utang kepada lembaga keuangan	(1.256)	(60)	*Loan to financial institution*
Sewa pembiayaan dan utang pembelian kendaraan	(12.854)	(2.494)	*Lease liabilities and liabilities for purchases of vehicles*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(40.120)	(68.168)	*Net cash used in financing activities*
Penurunan bersih kas dan setara kas	(2.669)	(70.608)	***Net decrease in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	41.639	117.076	***Cash and cash equivalents at beginning of the year***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	805	3.446	*Effect of foreign exchange rate changes*
Kas dan setara kas pada akhir periode	39.775	49.914	***Cash and cash equivalents at ending of the period***

Transaksi Atas Aktivitas Investasi Non-Kas Dapat Dilihat Pada Catatan 52.

Non-Cash Transactions For Investing Activities Can Be Seen In Note 52.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Intraco Penta Tbk ("Perusahaan" atau "Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 10 Mei 1975 dari Milly Karmila Sareal, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/199/15 tanggal 10 Juni 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 11 Mei 1993, Tambahan No. 2084. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 38 tanggal 20 April 2017 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0010514-AH.01.02 TAHUN 2017 tanggal 12 Mei 2017.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1975. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3,5 Jakarta 14130, sedangkan cabang-cabang Perusahaan terletak di beberapa kota di Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang perdagangan dan penyewaan alat-alat berat dan suku cadang, serta memberikan jasa pelayanan yang berkenaan dengan perakitan dan perbengkelan. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah 483 dan 541 karyawan masing-masing pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 (tidak diaudit).

Perusahaan tergabung dalam Grup Intraco Penta. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Intraco Penta Tbk (the "Company" or the "Parent Company") was established based on Notarial Deed No. 13 dated 10 May 1975 of Milly Karmila Sareal, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/199/15 dated 10 June 1975, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 38 dated 11 May 1993, Supplement No. 2084. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 38 dated 20 April 2017 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, concerning the increase of authorized and issued and paid-up capital of the Company. These changes the amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-0010514.AH.01.02 YEAR 2017 dated 12 May 2017.

The Company started its commercial operations in 1975. The head office is located at Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5 Jakarta 14130, while its branches are located in several cities in Indonesia.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities are to engage mainly in trading and rental of heavy equipment and spare parts, and to provide services related to assembling and repairs. The Company and its subsidiaries (the "Group") had a total of 483 and 541 employees as of 30 September 2026 and 31 Desember 2025, respectively (unaudited).

The Company is part of the Intraco Penta Group. The Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Commitees at 30 September 2026 and 31 December 2025 consists of the following:

	2026 dan/*and* 2025	
Komisaris Utama	Leny Halim	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Jugi Prajogio	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	Petrus Halim	*President Director*
Direktur	Willianto Febriansa	*Director*
Komite Audit		*Audit Committee*
Ketua	Jugi Prajogio	*Chairman*
Anggota	Agung Rahmono	*Members*
Anggota	Ndat Natanael Brahmana	*Members*

1. **UMUM** (lanjutan)

b. **Entitas anak**

Rincian entitas anak yang dimiliki Grup pada akhir tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

1. ***GENERAL*** *(continued)*

b. ***Subsidiaries***

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting year are as follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2026	2025	Periode berjalan/ *Year of incorporation*	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 2026	2025
						Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*
PT Intan Baru Prana Tbk ("IBP") *)	Jakarta	Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, industri pengolahan dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa opsi ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya/ *Wholesale and retail trade, car and motorbike repair and maintenance, processing industry and rentaland leasing activities without employment options, travel agents and other business support.*	72,30%	72,30%	1993	479.927	500.606
PT Terra Factor Indonesia ("TFI")	Jakarta	Perdagangan dan jasa sewa/ *Trading and rental service*	96,87%	96,87%	1986	343.371	353.102
PT Karya Lestari Sumberalam ("KLS") ****)	Jakarta	Kontraktor pertambangan/ *Mining contractor*	96,44%	96,44%	1998	8.210	10.083
PT Inta Trading ("IT") ****)	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	99,99%	99,99%	2002	9.420	63.525
PT Columbia Chrome Indonesia ("CCI")	Jakarta	Perbengkelan dan manufaktur/ *Workshop and manufacturing*	99,99%	99,99%	1991	46.991	53.985
PT Inta Resources ("IR")	Jakarta	Perdagangan, konstruksi, manufaktur, perkebunan, transportasi dan jasa/ *Trading, construction, manufacturing, plantation, transportation and services*	99,99%	99,99%	2011	22	962
PT Intraco Penta Wahana ("IPW")	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	99,99%	99,99%	2011	622.171	676.158
PT Intraco Penta Prima Servis ("IPPS")	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	99,99%	99,99%	2011	459.293	522.125
PT Inta Sarana Infrastruktur ("INSA")	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, *real* estate, perindustrian, percetakan, jasa dan angkutan/ *Trading, infrastructure, real estate, industry, printing, services and transportation*	99,99%	99,99%	2015	493.424	358.945
PT Inta Daya Perkasa ("INDA") ***)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, real estate, perindustrian, percetakan, jasa dan angkutan/ *Trading, infrastructure, real estate, industry, printing, services and transportation*	99,99%	99,99%	2015	519.974	527.974
PT Pratama Multi Machinery (dahulu/*formerly* PT Pratama Wana Motor) ("PMM") *****)	Balikpapan	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	99,99%	99,99%	2018	14.186	1.646

*) Kepemilikan langsung oleh Perusahaan dan tidak langsung melalui IT/*Owned directly by the Company and indirectly through IT*
**) Kepemilikan tidak langsung melalui TFI/*Owned indirectly through TFI*
***) Kepemilikan tidak langsung melalui INSA/*Owned indirectly through INSA*
****) Tidak aktif/*Dormant*
*****) Kepemilikan tidak langsung melalui IPW/*Owned indirectly through IPW*

1. **UMUM** (lanjutan)

b. **Entitas anak** (lanjutan)

Tabel berikut menunjukan rincian entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material:

*1. **GENERAL** (continued)*

*b. **Subsidiaries** (continued)*

The table below shows details of non-wholly owned subsidiary of the Group that have material non-controlling interest:

Entitas Anak/*Subsidiary*	Laba dialokasikan untuk kepentingan non-pengendali 2026/ *Gain allocated to non-controlling interests for 2026*	Akumulasi kepentingan non-pengendali 2026/ *Accumulated non-controlling interests for 2026*
IBP	2.033	(219.379)

c. **Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 30 Juni 1993, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan surat No. S-1067/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum saham Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh saham Perusahaan sebanyak 3.343.935.022 saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

*c. **Public Offering of Shares of the Company***

On 30 June 1993, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently the Financial Services Authority) in letter No. S-1067/PM/1993 to conduct a public offering of the Company's shares.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, all of the shares issued by the Company totaling to 3,343,935,022 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. **Penawaran Umum Saham Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")**

Sesuai Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pertanggal 20 April 2017 disepakati bahwa Perusahaan menawarkan saham baru sebanyak 1.163.092.656 lembar kepada Para Pemegang Saham lama sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 20 April 2017 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi S.H. Berdasarkan hasil RUPSLB tersebut maka pada tanggal 21 April 2017 Perusahaan mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum terbatas (PUT) I melalui surat No. 022/LGL/IV/2017 dan terdapat perubahan/ tambahan informasi yang disampaikan melalui surat No. 046/LGL/V/2017 tanggal 19 Mei 2017 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kemudian tanggal 23 Mei 2017 Perusahaan menerima surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-245/D.04/2017. Selanjutnya, tanggal 29 Mei 2017, Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan saham baru Perusahaan melalui surat No. S-02920/BEI.PP2/05-2017 sebanyak 1.163.092.656 lembar saham biasa.

*d. **Limited Public Offering I with Right Issue ("PUT I") with Pre-emptive Rights ("HMETD")***

Based on the results of the Extraordinary Shareholders General Meeting (ESGM) dated 20 April 2017 it was agreed that Company offer new share amounting to 1,163,092,656 share to former Shareholders in accordance with Notarial Deed No. 38 dated 20 April 2017 by Notary Fathiah Helmi S.H. Based on the results of the ESGM, on 21 April 2017 Company filed as registration statement of limited public offering (LPO) I with letter No. 022/LGL/IV/2017 and followed with changes and additional information submitted through letter No. 046/LGL/V/2017 dated 19 May 2017 to the Financial Services Authority (OJK). Then on 23 May 2017 the Company received a letter of effectivity registration statement from the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-245/D.04/2017. Furthermore, on 29 May 2017, the Indonesian Stock Exchange approved the listing of the new shares of the Company through letter No. S-02920/BEI.PP2/05-2017 amounting to 1,163,092,656 common shares.

1. **UMUM** (lanjutan)

   d. **Penawaran Umum Saham Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")** (lanjutan)

   Setiap pemegang 13 (tiga belas) saham lama berhak atas 7 (tujuh) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru dengan harga pelaksanaan Rp200 (dua ratus Rupiah) per lembar.

   Penerbitan HMETD disertai dengan penerbitan sebanyak 756.010.226 Waran Seri I, di mana setiap 20 (dua puluh) saham baru hasil pelaksanaan Penawaran Umum Saham Terbatas I tersebut melekat 13 (tiga belas) Waran Seri I yang memberikan hak kepada pemegang saham untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham.

   Pelaksanaan Waran Seri I telah dilaksanakan dari tanggal 8 Desember 2017 sampai dengan 5 Juni 2020. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen, selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham baru.

   Hingga akhir tanggal penawaran saham Waran pada 5 Juni 2020, saham baru yang terbit atas pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak 20.813.146 lembar.

2. **PERUBAHAN ATAS PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK")**

   Berikut ini adalah standar akuntansi baru dan revisian, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

   - Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

   Standar akuntansi berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan:

   - Amendemen PSAK 107 and PSAK 109 "Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"
   - Amendemen PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

   Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian.

*1. **GENERAL** (continued)*

   *d. **Limited Public Offering I with Right Issue ("PUT I") with Pre-emptive Rights ("HMETD")** (continued)*

   Each holder of 13 (thirteen) former shares is entitled to 7 (seven) Rights, where every 1 (one) Rights reserves the right of the holder to purchase 1 (one) new share at an exercise price of Rp200 (two hundred Rupiah) per share.

   The issuance of Rights Issues is accompanied by the issuance of 756,010,226 Series I Warrants, whereby every 20 (twenty) new shares resulting from the Limited Public Offering I exercise are attached to 13 (thirteen) Series I warrants which entitle shareholders to purchase new shares with execution price of Rp250 (two hundred and fifty Rupiah) per share.

   The execution of Series I Warrants have been commenced from 8 December 2017 to 5 June 2020. Series I Warrant holders have no shareholder rights, including dividends, as long as the Series I Warrants have not been exercised into new shares.

   Until the end offering Warrants share on 5 June 2020, new shares issued as the result of Series I Warrants execution was amounted to 20,813,146 shares.

*2. **CHANGES TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")***

   The following are new and revised accounting standards, which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2025 and do not result in material impact to the consolidated financial statements:

   - *Amendment to PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"*

   The following accounting standards issued and relevant to the Group are effective from 1 January 2026 and early implementation is permitted:

   - *Amendment to PSAK 107 and PSAK 109 "Classification and Measurement of Financial Instruments"*
   - *Amendment to PSAK 118 on "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*

   As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the implication of the above standards, to the consolidated financial statements.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp") dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 102, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 116, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 202 dan nilai pakai dalam PSAK 236.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), while the consolidated financial statements are prepared on the basis of the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 102, leasing transactions that are within the scope of PSAK 116, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 202 or value in use in PSAK 236.

3. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

c. **Dasar konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak.

Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebelumnya (“RUPS”).

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*c. **Basis of consolidation***

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally.

The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company’s voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company’s holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous General Meeting of Shareholders (“GMS”).

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

3. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

c. **Dasar konsolidasian** (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan *(retained interest)* dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

*3. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*c. **Basis of consolidation** (continued)*

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

If necessary adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

3. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

d. **Kombinasi bisnis**

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi selanjutnya atas perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal setelah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*d. **Business combination***

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction by transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognised in the consolidated profit or loss statements or in other comprehensive income.

3. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

d. **Kombinasi bisnis** (lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan konsolidasinya.

Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. **Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing**

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi konsolidasian pada periode saat terjadinya.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*d. **Business combination** (continued)*

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognised in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of/sold.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its consolidated financial statements.

Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

*e. **Foreign currency transactions and translation***

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognised in consolidated profit or loss in the period in which they arise.

3. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

f. **Transaksi pihak-pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*f. **Transactions with related parties***

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

i. has control or joint control over the reporting entity;
ii. has significant influence over the reporting entity; or
iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

3. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

g. **Aset dan liabilitas keuangan**

Grup melakukan penerapan PSAK 109 yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan akuntansi lindung nilai.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

i. aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain;
ii. aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual-apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaan, piutang usaha, pendapatan yang masih diterima, investasi neto sewa pembiayaan, piutang lain-lain dan piutang dari pihak berelasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas kerugian kredit ekspektasian.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*g. **Financial assets and liabilities***

The Group has applied PSAK 109 which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

The Group classifies its financial assets in the following categories:

i. financial assets measured at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income;
ii. financial assets measured at amortised cost.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows-whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

On 31 December 2025, the Group has financial assets classified as financial assets measured at amortised cost. Financial assets measured at amortised cost consist of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, accrued revenues, net investment in finance lease, other receivables and receivables from related parties. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets measured at amortised cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increase significantly since initial recognition.

When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

3. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

g. **Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, investasi neto sewa pembiayaan, dan piutang lain-lain.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

i. liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
ii. liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, beban akrual, utang bank jangka panjang, *medium term notes*, utang kepada lembaga keuangan, utang kepada pihak berelasi, liabilitas sewa pembiayaan, liabilitas sewa, utang modal kerja, liabilitas lain-lain pihak ketiga dan kewajiban bunga tangguhan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai

*3. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*g. **Financial assets and liabilities** (continued)*

***Impairment of financial assets** (continued)*

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, net investment in finance lease, and other receivables.

Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classifies as follows:

i. financial liabilities measured at amortized cost;

ii. financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, accrued expenses, long-term bank loans, medium term notes, loan to financial institution, payables to related parties, finance lease liabilities, lease liabilities, working capital loans, other liabilities third parties and deferred interest liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current

liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amount is recognized in the statements of profit or loss.

Instrumen keuangan disalinghapus

Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak salinghapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and thereis an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

h. **Kas dan setara kas**

h. ***Cash and cash equivalents***

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. **Investasi neto sewa pembiayaan**

i. ***Net investments in finance lease***

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada *lessee*. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance lease whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. Other leases are classified as operating leases.

3. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

i. **Investasi neto sewa pembiayaan** (lanjutan)

Sebagai *Lessor*

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income)*, simpanan jaminan (*security deposit)* dan penyisihan penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh *lessee*. Apabila hak opsi tidak terlaksana, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee* pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

j. **Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi biaya penjualan dikurangi semua estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

k. **Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*i. **Net investments in finance lease** (continued)*

As Lessor

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivable plus the guaranteed residual value and the cost of the leased asset is recorded as deferred financing income and allocated to income over the lease term based on a fixed periodic rate of return on the net investment in the finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognised as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

*j. **Inventories***

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs necessary to make the sale.

*k. **Prepaid expenses***

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

3. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

l. **Investasi pada entitas asosiasi**

Grup mengklasifikasi investasi menjadi dua kategori berikut:

i. Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan

ii. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis Grup dan karakteristik arus kas kontraktual.

Investasi pada instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar dan diakui ada laba rugi.

Dividen dari investasi pada ekuitas diakui pada saat diumumkan dan dicatat pada laba rugi.

Investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

- dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk dijual; dan
- arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pelepasan, akumulasi laba/rugi yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Sedangkan investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual hingga jatuh tempo; dan
- arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Keuntungan/kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan diakui pada laba rugi.

m. **Aset tetap dan aset tetap disewakan**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, kecuali tanah, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*l. **Investment in associates***

The Group classifies its investments into the following categories:

i. Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and
ii. Measured at amortised cost.

The classification is based on the Group's business model and the contractual cash flows characteristics.

Investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

Dividends from equity investments securities are recognised when declared and recorded in profit or loss.

Investment in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at fair value through other comprehensive income:

- *held to collect contractual cash flows and for sale; and*
- *the cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Upon disposal, the accumulated gains/losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Meanwhile investment in debt instrumets which meet both of the following conditions, are measured at amortised cost:

- *held to collect contractual cash flows till maturity; and*
- *the cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Any gains/losses arising on derecognition is recognised in profit or loss.

*m. **Fixed assets and fixed assets for lease***

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

3. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

m. **Aset tetap dan aset tetap disewakan** (lanjutan)

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

3. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

m. ***Fixed assets and fixed assets for lease*** *(continued)*

Depreciation is recognised so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and improvements*
Mesin dan perlengkapan bengkel	5 - 10	*Machinery and workshop equipment*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Peralatan kantor	5	*Office equipment*
Aset tidak berwujud	3	*Intangible assets*
Alat berat	2 - 10	*Heavy equipment*

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi yang dibuat dengan ketetapan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir tanggal pelaporan.

Land is not depreciated and is stated in the consolidated statement of financial position at its revalued amount, being the fair value at the date of the revaluation. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amounts do not differ materially from those that would be determined using fair values at the end of the reporting date.

Setiap kenaikan revaluasi yang berasal dari revaluasi tanah dikreditkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya dan diakumulasikan di ekuitas; dan disajikan sebagai surplus revaluasi, kecuali penurunan nilai akibat revaluasi untuk aset yang sama yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini peningkatan dikreditkan ke laba rugi sampai sebatas penurunan dibebankan sebelumnya. Penurunan nilai tercatat yang timbul di revaluasi tanah diakui dalam laporan laba rugi sekiranya itu melebihi saldo, jika ada, dicadangkan di cadangan revaluasi yang berkaitan dengan revaluasi aset tersebut sebelumnya.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land is credited in other comprehensive income and accumulated in equity and presented as revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease for the same asset previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit of loss to the extent of the decrease previously expensed. A decrease in the carrying amount arising on the revaluation of land is recognised in profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation reserve relating to a previous revaluation of that asset.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred.

3. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

m. **Aset tetap dan aset tetap disewakan** (lanjutan)

Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut tercermin dalam laba atau rugi.

n. **Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

o. **Sewa**

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*m. **Fixed assets and fixed assets for lease** (continued)*

Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

The fixed assets which are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

*n. **Impairment of non-financial assets***

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

*o. **Leases***

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

3. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

o. **Sewa** (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

i. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
ii. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*o. **Leases** (continued)*

***As lessee** (continued)*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether the Group has the right to direct the use of the asset.

The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:

i. The Group has the right to operate the asset;
ii. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

3. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

o. **Sewa** (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan “aset hak-guna” dan “liabilitas sewa” secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*o. **Leases** (continued)*

***As lessee** (continued)*

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents “right-of-use assets” and “lease liabilities” separately in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

3. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

o. **Sewa** (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*o. **Leases** (continued)*

***As lessee** (continued)*

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use assets to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.*

3. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

p. **Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup melakukan penerapan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut). Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan hal berikut:
   i. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan); atau
   ii. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*p. **Revenue and expense recognition***

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with customers;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in contracts to transfer to a customer services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relatives stand-alone selling prices of each distinct services promised in the contract. Where those are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services). A performance obligation may be satisfied at the following:*
   i. Point in time (typically for promises to transfer services to a customer); or
   ii. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

3. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

p. **Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan "Pendapatan yang masih harus diterima" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan".

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui.

Penjualan barang

Pendapatan yang diperoleh dari perdagangan diakui pada satu titik saat barang diterima oleh pelanggan.

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa dapat diakui secara satu titik maupun secara suatu periode waktu berdasarkan hasil pekerjaan, tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

Pendapatan lain-lain

Pendapatan lain-lain yang berasal dari pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. **Imbalan pascakerja**

(i) **Imbalan pascakerja pasti**

Grup menyelenggarakan program pascakerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai Undang-Undang Cipta Kerja No. 6 tahun 2023. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja normal.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*p. **Revenue and expense recognition** (continued)*

Revenue from contracts with customers (continued)

Payment of the transaction price is different for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and "Accrued revenues" and contract liabilities are presented under "Advances from customers".

The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense is recognized.

Sale of goods

Revenue derived from trading recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers.

Service revenue

Service revenue could be recognized either one time or over the time based on the work result, depending on the arrangement with customers.

Other income

Other income from consumer financing income, finance lease income and interest income are recognised using the effective interest method.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred.

*q. **Post-employment benefits***

*(i) **Defined post-employment benefits***

The Group established defined post-employment benefit plan covering all the local permanent employees. The Group also provides post-employment benefits as required under Labor's Law No. 6 of 2023. The Group calculates the difference between the benefits received by employees based on the applicable law and the benefits received from the post-employment plan for normal employee benefits.

3. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

q. **Imbalan pascakerja** (lanjutan)

(i) **Imbalan pascakerja pasti** (lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*q. **Post-employment benefits** (continued)*

*(i) **Defined post-employment benefits** (continued)*

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorised as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *Net interest expense or income;*
- *Remeasurement.*

Post-employment benefit liabilities recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

3. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

q. **Imbalan pascakerja** (lanjutan)

(ii) **Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Kewajiban bersih Grup sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah jumlah imbalan masa depan yang diperoleh pekerja sebagai imbalan atas jasa mereka pada periode kini dan sebelumnya. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi, dengan menggunakan metode *projected unit credit.* Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

r. **Pajak penghasilan**

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan sementara dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau

*3. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*q. **Post-employment benefits** (continued)*

*(ii) **Other long-term employee benefits***

The Group's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

*r. **Income tax***

The tax currently payable is based on taxable income to the year. Taxable income differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognised on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognised for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognised for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or

menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

settle the carrying amount of their assets and liabilities.

r. **Pajak penghasilan** (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau manfaat dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

r. ***Income tax*** *(continued)*

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognised as an expense or benefit in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside of profit or loss.

s. **Pengaturan pembayaran berbasis saham**

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 47.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi entitas anak dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, entitas anak merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan vest dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan.

s. ***Share-based payment arrangements***

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based payments are set out in Note 47.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the subsidiary estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the subsidiary revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled share-based payments to employees reserve.

t. **Laba per saham**

Laba per saham dasar di hitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan

t. ***Earnings per share***

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

u. **Informasi segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara rutin direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari yang mungkin memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk atau jasa.

*u. **Segment information***

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources and assess operating segment performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product or services.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, managements are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognised in the consolidated

keuangan konsolidasian, selain dari estimasi yang diatur di bawah ini.

financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Sumber estimasi ketidakpastian

Key sources of estimation uncertainty

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Rugi penurunan nilai piutang usaha, piutang lain-lain, dan investasi neto sewa pembiayaan

Impairment loss on trade receivables, other receivables, and net investments in finance lease

Grup menilai penurunan nilai piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi neto sewa pembiayaan pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasi di masa depan. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi neto sewa pembiayaan telah diungkapkan dalam Catatan 6, 8 dan 7.

The Group assesses its trade receivables, other receivables and net investments in finance lease for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred and increase of risk in expected credited loss in the future. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of trade receivables, other receivables and net investments in finance lease are disclosed in Notes 6, 8 and 7.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Allowance for decline in value of inventories

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan telah diungkapkan dalam Catatan 9.

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

4. **PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

4. ***CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES*** *(continued)*

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, aset hak-guna dan aset tetap disewakan

Estimated useful lifes of fixed assets, right-of-use assets and fixed assets for lease

Masa manfaat setiap aset tetap, aset hak-guna dan aset tetap disewakan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan

The useful life of each item of the fixed assets, right-of-use assets and fixed assets for lease are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial

teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

obsolescence and legal or other limits on the use of the assets.

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

***Key sources of estimation uncertainty** (continued)*

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, aset hak-guna dan aset tetap disewakan (lanjutan)

***Estimated useful lifes of fixed assets, right-of-use assets and fixed assets for lease** (continued)*

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap, aset hak-guna dan aset tetap disewakan diungkapkan dalam Catatan 16, 17 dan 18.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. The carrying amounts of fixed assets, right-of-use assets and fixed assets for lease are disclosed in Notes 16, 17 and 18.

Rugi penurunan nilai aset tetap, aset hak-guna, dan aset tetap disewakan

Impairment loss on fixed assets, right-of-use assets, and fixed assets for lease

Grup menilai penurunan nilai aset tetap, aset hak-guna, dan aset tetap disewakan pada setiap tanggal pelaporan berdasarkan perhitungan penilaian kembali yang dilakukan oleh pihak eksternal untuk memperoleh nilai wajar dari setiap aset. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi rugi penurunan nilai aset tetap, aset hak-guna, dan aset tetap disewakan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap rugi penurunan nilai aset tetap, aset hak-guna, dan aset tetap disewakan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat aset tetap, aset hak-guna dan aset tetap disewakan diungkapkan dalam Catatan 16, 17 dan 18.

The Group assesses its fixed assets, right-of-use assets, and fixed assets for lease for impairment at each reporting date according to revaluation calculated by external party to obtain fair value of each asset. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the impairment loss on fixed assets, right-of-use assets, and fixed assets for lease are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the impairment loss on fixed assets, right-of-use assets, and fixed assets for lease which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of fixed assets, right-of-use assets and fixed assets for lease are disclosed in Notes 16, 17 and 18.

Realisasi aset pajak tangguhan

Realizability of deferred tax assets

Grup mengakui aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer dan kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan untuk kemungkinan penghasilan kena pajak di periode yang akan datang dibandingkan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

The Group recognizes deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal loss can be utilized.

4. **PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

*4. **CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES** (continued)*

Dalam menilai aset pajak tangguhan yang diakui, manajemen membuat penilaian atas asumsi yang digunakan untuk memperkirakan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Perubahan signifikan pada asumsi ini akan mempengaruhi aset pajak tangguhan dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil dari operasi. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 44.

In assessing whether deferred tax assets should be recognised, management makes judgment as to the assumptions used in estimating future taxable income. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets and ultimately will have an impact on its results of operations. The carrying amount of deferred tax assets is disclosed in Note 44.

Nilai wajar tanah

Efektif 1 Januari 2014, tanah Grup diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam mengestimasi nilai wajar tanah, Grup melibatkan pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Manajemen bekerja sama dengan penilai eksternal yang memenuhi syarat untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan masukan. Setiap perubahan dalam input dan teknik penilaian dapat berdampak material pada nilai wajar tanah.

Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing nilai tercatat tanah adalah sebesar Rp721.695 Juta (Catatan 16).

Fair value of land

Effective 1 January 2014, the Group's land is measured at fair value. In estimating the fair value of land, the Group engaged a third party qualified appraisal to perform the valuation. Management works closely with the qualified external appraisal to establish the appropriate valuation techniques and inputs. Any changes in the inputs and valuation techniques may have a material effect in the fair value of the land.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the carrying value of land amounted to Rp721,695 million respectively (Note 16).

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
Kas	445	325	*Cash on hand*
Bank-pihak ketiga			*Cash in banks-third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.351	4.301	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	5.947	17.411	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	965	1.001	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	677	592	*Others (each below Rp500 million)*
Sub-jumlah	21.940	23.305	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.301	11.379	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp2 miliar)	53	54	*Others (each below Rp2 billion)*
Sub-jumlah	11.354	11.433	*Sub-total*
Mata uang asing lainnya	64	59	*Other foreign currencies*
Sub-jumlah	11.418	59	*Sub-total*
Jumlah bank	33.358	34.797	*Total cash in banks*
Deposito berjangka			*Time deposits*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	3.972	6.517	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank Neo Commerce Tbk	2.000	-	*PT Bank Neo Commerce Tbk*
Jumlah Deposit	5.972	6.517	*Total - Time deposits*
Jumlah	39.775	41.639	*Total*

6. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

a. Berdasarkan pelanggan / *By debtor*

	30 September/ *30 September* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	
Pihak berelasi	-	491	*Related party*
Pihak ketiga			*Third parties*
Pelanggan dalam negeri	448.063	437.295	*Local customers*
Pelanggan luar negeri	172	706	*Foreign customers*
Penyisihan penurunan nilai	(162.906)	(161.098)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	285.329	277.394	*Total*

b. Berdasarkan mata uang / *By currency*

	30 September/ *30 September* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	
Rupiah	377.228	371.706	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	71.007	66.150	*United States Dollar*
Lain-lain	-	636	*Others*
Jumlah	448.235	438.492	*Total*
Penyisihan penurunan nilai	(162.906)	(161.098)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah-bersih	285.329	277.394	*Total-net*

Tabel di bawah meringkas umur piutang usaha yang ditelaah untuk penurunan nilai secara individual dan kolektif:

The table below summarizes the age of trade receivables that were assessed for impairment on individual and collective basis:

	30 September/ *30 September* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	
Belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya	105.678	112.995	*Neither past due nor impaired*
Jatuh tempo setelah diturunkan nilainya			*Past due after impairment*
1-30 hari	27.742	63.904	*1-30 days*
31-60 hari	34.385	11.279	*31-60 days*
61-90 hari	8.197	11.277	*61-90 days*
91-120 hari	8.264	11.819	*91-120 days*
>120 hari	101.063	66.120	*>120 days*
Bersih	285.329	277.394	*Net*

Piutang usaha yang belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya memiliki peringkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Trade receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the outstanding customers.

6. **PIUTANG USAHA** (lanjutan) / ***TRADE RECEIVABLES*** *(continued)*

Perpubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
Saldo awal periode	161.098	164.357	*Balance at the beginning of the period*
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	3.459	2.243	*Effect of change in foreign exchange rate*
Penyisihan periode berjalan	4.722	3.664	*Provision during the period*
Pembalikan periode berjalan	(6.373)	(7.973)	*Reversal during the period*
Penghapusan periode berjalan	-	(1.193)	*Write-off during the period*
Saldo akhir periode	162.906	161.098	*Balance at the end of period*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 24).

Trade receivables are used as collateral for long-term bank loans (Note 24).

7. **INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN** / ***NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE***

a. **Berdasarkan jatuh tempo** / ***By maturity***

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
Dalam waktu satu tahun	-	-	*In one year*
Penyisihan penurunan nilai	-	-	*Allowance for impairment losses*
Bagian lancar	-	-	*Current portion*
Lebih dari satu tahun	788.974	781.682	*Later than one year*
Penyisihan penurunan nilai	(699.707)	(693.178)	*Allowance for impairment losses*
Jangka panjang	89.267	88.504	*Long-term*
Jumlah	89.267	88.504	*Total*

b. **Berdasarkan pelanggan** / ***By debtor***

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang sewa pembiayaan	927.132	918.727	*Lease receivables*
Nilai sisa terjamin	86.692	87.776	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(138.158)	(137.045)	*Unearned lease income*
Simpanan jaminan	(86.692)	(87.776)	*Security deposit*
Jumlah	788.974	781.682	*Total*
Penyisihan penurunan nilai	(699.707)	(693.178)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah bersih	89.267	88.504	*Total net*

7. **INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN** (lanjutan) / *7. **NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE** (continued)*

c. **Berdasarkan mata uang** / *c. **By currency***

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
Rupiah			*Rupiah*
Piutang sewa pembiayaan	728.723	733.644	*Lease receivables*
Nilai sisa terjamin	58.611	58.611	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(117.101)	(117.361)	*Unearned lease income*
Simpanan jaminan	(58.611)	(58.611)	*Security deposit*
Jumlah	611.622	616.283	*Total*
Penyisihan penurunan nilai	(608.210)	(607.795)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	3.412	8.488	*Net*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Piutang sewa pembiayaan	198.410	185.084	*Lease receivables*
Nilai sisa terjamin	35.544	36.908	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(21.058)	(19.684)	*Unearned lease income*
Simpanan jaminan	(35.544)	(36.909)	*Security deposit*
Jumlah	177.352	165.399	*Total*
Penyisihan penurunan nilai	(91.497)	(85.383)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	85.855	80.016	*Net*
Jumlah	89.267	88.504	*Total*

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
Tingkat bunga per tahun			*Interest rates per annum*
Rupiah	17%	17%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	12%	12%	*United States Dollar*

Jumlah piutang sewa pembiayaan sebelum dikurangi penyisihan penurunan nilai sesuai dengan jatuh tempo kontrak adalah sebagai berikut:

Total lease receivables before allowance for impairment losses based on contractual maturity date are as follows:

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
Piutang sewa pembiayaan			*Lease receivables*
Tidak lebih dari satu tahun	868.753	855.586	*Not later than one year*
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	7.433	6.401	*Later than one year but not later than two years*
Lebih dari dua tahun	50.946	56.740	*Later than two years*
Jumlah piutang sewa pembiayaan	927.132	918.727	*Total lease receivables*

7. **INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN** (lanjutan)

c. **Berdasarkan mata uang**

Penghasilan pembiayaan tangguhan			*Unearned lease income*
Tidak lebih dari satu tahun	(137.209)	(135.605)	*Not later than one year*
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	(506)	(636)	*Later than one year but not later than two years*
Lebih dari dua tahun	(443)	(804)	*Later than two years*
Jumlah penghasilan pembiayaan tangguhan	(138.158)	(137.045)	*Total unearned lease income*
Jumlah	788.974	781.682	*Total*

Piutang sewa yang belum diturunkan nilainya memiliki peringkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Lease receivables that are not impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the respective customers.

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
Saldo pada awal periode	693.178	696.772	*Balance at beginning of the period*
Penyisihan/(pembalikan) periode berjalan	344	(6.748)	*Provision/(reversal) during the period*
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	6.185	3.154	*Effect of changes in foreign exchange rate*
Saldo pada akhir periode	699.707	693.178	*Balance at ending of the period*

Penyisihan penurunan nilai diakui terhadap piutang sewa pembiayaan berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan timbul apabila terjadi tunggakan piutang sewa pembiayaan.

Allowance for impairment losses is recognised against lease receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by referring to past default experience and estimated economic loss that may be incurred on the lease receivables in the event of default.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya investasi neto sewa pembiayaan.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible net investments in finance lease.

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan berkaitan dengan alat berat yang dibiayakan kepada nasabah dan digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang dan *medium term notes* (Catatan 24 dan 25).

The entire net investments in finance lease pertains to heavy equipment acquisition that are finance leased to customers and are used as collateral for long-term bank loans and medium term notes (Notes 24 and 25).

7. ***NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE*** *(continued)*

c. ***By currency***

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *8. OTHER RECEIVABLES*

	30 September/ *30 September* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	
Piutang asuransi	3.384	3.366	*Insurance receivables*
Piutang karyawan	662	761	*Employee receivables*
Lain-lain	354.130	352.840	*Others*
Jumlah	358.176	356.967	*Total*
Penyisihan penurunan nilai	(345.291)	(344.022)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	12.885	12.945	*Net*
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.911	6.113	*Current portion*
Penyisihan penurunan nilai	(4.345)	(4.345)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	1.566	1.768	*Net*
Bagian tidak lancar	352.265	350.854	*Non-current portion*
Penyisihan penurunan nilai	(340.946)	(339.677)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	11.319	11.177	*Net*
Jumlah	12.885	12.945	*Total*

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ *30 September* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	
Saldo pada awal periode	344.022	343.452	*Balance at beginning of the periode*
Pembatalan penghapusan penyisihan tahun lalu	-	-	*Cancellation of prior year's write-off*
Pengaruh perubahan mata uang asing	1.444	859	*Effect on changes foreign exchange*
Pemulihan periode berjalan	(175)	(328)	*Recovery during the period*
Penyisihan periode berjalan	-	39	*Provision during the period*
Saldo pada akhir periode	345.291	344.022	*Balance at ending of the period*

Saldo penyisihan penurunan nilai diakui terhadap piutang berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian dimasa depan dalam mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin timbul apabila terjadi tunggakan tagihan.

Allowance for impairment losses is recognised against receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and and increase of risk in expected credited loss in the future in estimating economic loss that may be incurred on the receivables in the event of default.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible receivables.

9. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	30 September/ *30 September* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	
Perdagangan			*Trading*
Suku cadang	232.790	255.107	*Spare parts*
Alat berat	76.625	110.396	*Heavy equipment*
Lain-lain	886	886	*Others*
Sub-jumlah	310.301	366.389	*Sub-total*
Manufaktur			*Manufacturing*
Barang dalam proses	15.388	15.389	*Work in process*
Bahan baku	3.408	3.408	*Raw materials*
Sub-jumlah	18.796	18.797	*Sub-total*
Jumlah	329.097	385.186	*Total*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(105.675)	(108.391)	*Allowance for decline in value of inventories*
Bersih	223.422	276.795	*Net*

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for decline in value of inventories are as follows:

	30 September/ *30 September* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	
Saldo pada awal periode	108.391	103.582	*Balance at beginning of the period*
Penyisihan periode berjalan	-	13.052	*Provision during the period*
Pemulihan dan pembalikan periode berjalan	(2.716)	(8.243)	*Recovery and reversal during the period*
Saldo pada akhir periode	105.675	108.391	*Balance at ending of the period*

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan alat berat dan suku cadang digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 24).

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, heavy equipment and spare parts are used as collateral on long-term bank loans (Note 24).

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp142.734 juta dan Rp212.584 juta pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Inventories are insured against the risk of fire and theft with total coverage of Rp142,734 million and Rp212,584 million as of 30 September 2026 and 31 December 2025, respectively.

10. UANG MUKA / *ADVANCES*

	30 September/ *30 September* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	
Uang muka pembelian dan proyek dengan pihak ketiga	6.225	4.351	*Advances for purchases and projects with third parties*
Uang muka kepada karyawan	2.784	1.064	*Advance for employees*
Uang muka lainnya	250	250	*Other advances*
Jumlah	9.259	5.665	*Total*

11. Biaya Dibayar Di Muka / *11. PREPAID EXPENSES*

	30 September/ *30 September* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	
Asuransi	287	849	*Insurance*
Sewa	646	806	*Rental*
Lain-lain	603	1.311	*Others*
Jumlah	1.536	2.966	*Total*

12. PAJAK DIBAYAR DI MUKA / *12. PREPAID TAXES*

	30 September/ *30 September* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21-Entitas anak	-	272	*Article 21-The subsidiaries*
Pasal 22-Entitas anak	3.544	-	*Article 22-The subsidiaries*
Pasal 23-Entitas anak	2.849	-	*Article 23-The subsidiaries*
Pasal 23-Perusahaan	62	-	*Article 23-The Company*
Pasal 28A-Entitas anak			*Article 28A-The subsidiaries*
2026 (Catatan 44)	3.957	-	*2026 (Note 44)*
2025 (Catatan 44)	14.913	14.913	*2025 (Note 44)*
2024	-	-	*2024*
2023	297	297	*2023*
2022	838	838	*2022*
2021	2.067	2.067	*2021*
2020	700	700	*2020*
2019	-	1.829	*2019*
2018	162	2.018	*2018*
Pajak Pertambahan Nilai	840	15.233	*Value Added Tax*
Jumlah	30.229	38.167	*Total*

Tahun Fiskal 2018

Pada tanggal 11 Agustus 2020, TFI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 senilai Rp35.924 juta dibandingkan dengan lebih bayar yang diklaim senilai Rp2.018 juta. TFI mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut tetapi ditolak. Pada tanggal 31 Desember 2021, TFI mengajukan Surat Permohonan Banding atas SKPKB tersebut.

Pada tanggal 29 Desember 2025, pengadilan pajak mengabulkan seluruhnya permohonan banding tersebut.

Fiscal Year 2018

On 11 August 2020, TFI received an Underpayment Tax Assessment letter ("SKPKB") for 2018 corporate income tax amounting to Rp35,924 million as opposed to the overpayment claimed amounting to Rp2,018 million. TFI submitted an objection against the SKPKB but was rejected. On 31 December 2021, TFI submitted an Appeal Request Letter against the SKPKB.

On 29 December 2025, tax court fully granted the Appeal Request.

Tahun Fiskal 2019

Pada tanggal 24 Mei 2021, TFI menerima SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 dengan nilai Rp3.004 juta dibandingkan dengan lebih bayar yang diklaim senilai Rp1.829 juta. TFI mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut tetapi ditolak. Pada tanggal 12 September 2022, TFI mengajukan Surat Permohonan Banding atas SKPKB tersebut. Pada 15 Januari 2026, pengadilan pajak mengabulkan seluruhnya lebih bayar tersebut.

Fiscal Year 2019

On 24 May 2021, TFI received an SKPKB for 2019 corporate income tax amounting Rp3,004 million as opposed to the overpayment claimed amounting to Rp1,829 million. TFI submitted an objection against the SKPKB but was rejected. On 12 September 2022, TFI submitted an Appeal Request Letter against the SKPKB. On 15 January 2026, tax court fully granted the overpayment.

12. **PAJAK DIBAYAR DI MUKA** (lanjutan)

Tahun Fiskal 2020

Pada tanggal 30 Januari 2023, TFI menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar ("SKPLB") untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 senilai Rp700 juta sesuai dengan lebih bayar yang diklaim. Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, TFI belum menerima arus kas atas lebih bayar tersebut.

Beban pajak

IPPS memiliki denda pajak yang terdiri dari sanksi dan denda atas SKPKB dan Surat Tagihan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

*12. **PREPAID TAXES** (continued)*

Fiscal Year 2020

On 30 January 2023, TFI received a Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for the 2020 fiscal year corporate income tax amount to Rp700 million as agreed with the overpayment claimed. Up to the completion of these consolidated financial statements, TFI has not yet received any cash flow on the overpayment.

Tax expense

IPPS has taxes penalty consist of sanctions and fines from SKPKB and Tax Collection Letter with detail as follows:

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
Pajak penghasilan			*Income tax*
2020	1.391	1.391	*2020*
2021	1.762	1.762	*2021*
2022	483	483	*2022*
Pajak Pertambahan Nilai			*Value Added Tax*
2020	-	-	*2020*
2021	8.794	8.794	*2021*
2022	97	97	*2022*
2023	40	40	*2023*
Jumlah	12.567	12.567	*Total*

13. **PENYERTAAN SAHAM**

Rincian atas investasi pada asosiasi Grup sebagai berikut:

*13. **INVESTMENT IN SHARES***

The details of the Group's investment in associate are as follows:

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
PT Petra Unggul Sejahtera	502.635	512.438	*PT Petra Unggul Sejahtera*
PT Tenaga Listrik Bengkulu	30.514	30.514	*PT Tenaga Listrik Bengkulu*
Jumlah	533.149	542.952	*Total*

Investasi pada PT Tenaga Listrik Bengkulu ("TLB")

Pada tanggal 31 Desember 2016, INDA, entitas anak, memiliki kepemilikan sebesar 30% pada TLB, sebuah perusahaan yang berkedudukan di Jakarta. TLB didirikan pada tahun 2015 dan bergerak di bidang pembangkit tenaga listrik.

Investment in PT Tenaga Listrik Bengkulu ("TLB")

As at 31 December 2016, INDA, the subsidiary company, holds 30% of the equity shares in TLB, a company domiciled in Jakarta. TLB was established in 2015 and engaged in powerplant.

13. **PENYERTAAN SAHAM** (lanjutan)

Investasi pada TLB (lanjutan)

Pada tanggal 24 Mei 2017, INDA, dan Bengkulu Power Co., Ltd. menambah kepemilikan saham pada TLB masing-masing sebanyak 1.600 saham dan 16.240 saham atau senilai Rp22.400 juta dan Rp227.360 juta, sehingga kepemilikan INDA dan Bengkulu Power Co., Ltd. pada TLB menjadi masing-masing sebesar 13,57% dan 86,43%.

INDA, mengubah metode pencatatan investasi pada TLB dalam laporan laporan keuangan ini dari metode ekuitas menjadi metode biaya.

Pada tanggal 31 Juli 2018, INDA, dan Bengkulu Power Co., Ltd. menambah kepemilikan saham lagi pada TLB masing-masing sebanyak 247 saham dan 13.981 saham atau senilai Rp3.458 juta dan Rp195.734 juta, sehingga kepemilikan INDA dan Bengkulu Power Co. Ltd. pada TLB menjadi masing-masing sebesar 9,03% dan 90,97%.

INDA (atau afiliasi dalam Grup yang sepenuhnya dimiliki oleh pemegang saham Indonesia) mempunyai kesempatan untuk menaikkan kepemilikan saham Perusahaan di TLB dari saat ini 9,03% menjadi 49% berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham (*Shareholders Agreement*) dan Amendemen Perjanjian Pemegang Saham (*Supplementary Agreement*).

Sesuai dengan Perjanjian Pemegang Saham (*Shareholders Agreement*) tertanggal 25 November 2015 antara INDA dengan Bengkulu Power Co., Ltd. bahwa INDA (atau afiliasi dalam Grup yang sepenuhnya dimiliki oleh pemegang saham Indonesia) mempunyai opsi untuk menaikkan sahamnya di TLB sebesar 19% (pilihan). Opsi untuk menaikkan saham sebesar 19% ini berlaku sejak tanggal TLB beroperasi secara komersial dan berlalu selama enam puluh (60) bulan sejak tanggal komersial tersebut.

Sesuai dengan amandemen Perjanjian Pemegang Saham (*Supplementary Agreement*) tertanggal 8 Januari 2019 antara INDA dengan Bengkulu Power Co., Ltd. bahwa INDA mempunyai hak untuk membeli sebagian pinjaman (*loan*) dari Sinohydro (Hongkong) Holding Ltd. kepada TLB dimana pinjaman ini dapat dikonversi menjadi kepemilikan saham Perusahaan TLB sehingga setelah konversi pinjaman ini kepemilikan saham INDA di TLB dapat mencapai maksimum 30%. Konversi tersebut berlaku dari tanggal pengoperasian komersial hingga peringatan keempat belas (termasuk) dari tanggal pengoperasian komersial.

13. ***INVESTMENT IN SHARES*** *(continued)*

Investment in TLB (continued)

On 24 May 2017, INDA, and Bengkulu Power Co., Ltd. increased their ownership in TLB, amounted to 1,600 shares and 16,240 shares, respectively or Rp22,400 million and Rp227,360 million such that INDA and Bengkulu Power Co., Ltd. hold 13.57% and 86.43% of the equity shares in TLB.

INDA, change its recording method of investment in TLB in the financial statements from equity method to cost method.

On 31 July 2018, INDA, and Bengkulu Power Co., Ltd. increased their ownership in TLB, amounted to 247 shares and 13,981 shares, respectively or Rp3,458 million and Rp195,734 million, such that INDA and Bengkulu Power Co. Ltd. hold 9.03% and 90.97% of the equity shares in TLB.

INDA (or its affiliate within the Group that is fully owned by Indonesian shareholders) has the opportunity to increase its share ownership in TLB from the current 9.03% to 49% based on the Shareholders Agreement and the Amendment to the Shareholders Agreement (Supplementary Agreement).

In accordance with the Shareholders Agreement dated 25 November 2015 between INDA and Bengkulu Power Co., Ltd. that INDA (or its affiliate within the Group that is fully owned by Indonesian shareholders) has an option to increase its shares in TLB by 19% (optional). This option to increase shares by 19% is effective from the date the TLB is commercially operated and passes for sixty (60) months from the commercial date.

In accordance with the amendment to the Supplementary Agreement dated 8 January 2019 between INDA and Bengkulu Power Co., Ltd. that INDA has the right to buy a portion of the loan (loan) from Sinohydro (Hongkong) Holding Ltd. to TLB where this loan can be converted into Company share ownership in TLB, so that after the conversion of this loan the INDA's share ownership in TLB can reach a maximum of 30%. This conversion is effective from the commercial operation date to the fourteenth anniversary (inclusive) of the commercial operation date.

13. **PENYERTAAN SAHAM** (lanjutan)

13. ***INVESTMENT IN SHARES*** *(continued)*

Investasi pada PT Petra Unggul Sejahtera ("PUS")

Pada tanggal 29 November 2017, INDA membeli seluruh saham PUS yang dimiliki oleh PT Intraco Penta Tbk, entitas induk sebanyak 68.124 lembar saham bernilai nominal Rp1 juta per lembar atau setara 30% kepemilikan saham di PUS.

Harga beli saham adalah Rp337.500 juta dan pada tanggal yang sama INDA, menerbitkan Obligasi Wajib Konversi dengan nilai nominal Rp337.500 juta, suku bunga 8% per tahun sebagai pembayaran kepada Perusahaan, jatuh tempo obligasi 1 bulan sejak tanggal penerbitan.

Sejak 2017, INDA memiliki kepemilikan sebesar 30% pada PUS dan mencatat investasi pada PUS menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan ini.

Investment in PT Petra Unggul Sejahtera ("PUS")

On 29 November 2017, INDA acquired all shares of PUS owned by PT Intraco Penta Tbk, parent entity of 68,124 shares with a nominal value of Rp1 million per share or equivalent to 30% share ownership in PUS.

The purchase price of shares is Rp337,500 million and on the same date INDA, issues Mandatory Convertible Bonds with a nominal value of Rp337,500 million, interest rate of 8% per annum as payment to the Company, maturity of the bonds 1 month from the date of issuance.

Since 2017, INDA holds 30% of the equity shares in PUS and recorded its investment in PUS through equity method in the financial statements.

Perubahan dalam investasi pada asosiasi adalah sebagai berikut:

The changes in investment in associate are as follows:

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
Saldo awal periode	542.952	529.798	*Balance at beginning of the period*
Pengakuan atas keuntungan asosiasi	22.417	37.461	*Share in net gain of associate*
Penerimaan dividen	(32.220)	(24.307)	*Dividend received*
Saldo akhir periode	533.149	542.952	*Balance at ending of the period*

Informasi ringkas atas laporan posisi keuangan konsolidasi PUS adalah sebagai berikut:

Summary information of consolidated statement of financial position PUS is as follows:

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
	PUS (dalam USD/ *in USD)*	**PUS (dalam USD/ *in USD)***	
Jumlah aset	138.862.955	140.868.974	*Total assets*
Jumlah liabilitas	33.370.616	33.792.723	*Total liabilities*
Jumlah ekuitas	105.492.339	107.076.251	*Total equity*

13. **PENYERTAAN SAHAM** (lanjutan) / *13. **INVESTMENT IN SHARES** (continued)*

Informasi ringkas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi PUS adalah sebagai berikut:

Summary information of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of PUS is as follows:

	30 September/ *30 September* 2026	**30 September/ 30 September 2025**	
Pendapatan	15.061.264	16.270.873	*Revenues*
Beban operasional	(8.591.693)	(7.895.088)	*Operating expenses*
Beban lain-lain	(544.194)	(244.932)	*Other expense*
Beban pajak penghasilan	(1.309.285)	(1.891144)	*Income tax expense*
Laba bersih periode berjalan	4.616.092	6.239.709	*Net income for the period*
Penghasilan/(rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	*Comprehensive income/(loss) for the period*
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	4.616.092	6.239.709	*Total comprehensive income for the period*

14. **KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA** / *14. **RESTRICTED CASH***

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
Bank-pihak ketiga			*Cash in bank-third parties*
Dolar Amerika Serikat	6	1	*United States Dollar*
Jumlah	6	1	*Total*

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank yang digunakan sebagai jaminan atau *escrow account* terkait utang bank jangka panjang (Catatan 24).

Restricted cash represents bank accounts placed as collateral or escrow accounts related to long-term bank loans (Note 24).

15. **PIUTANG DARI DAN UTANG KEPADA PIHAK BERELASI** / *15. **RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO RELATED PARTIES***

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
Piutang dari pihak-pihak berelasi (Catatan 46)			*Receivables from related parties (Note 46)*
TLB	357	168	*TLB*
PT Pristine Aftermarket Indonesia	247	64	*PT Pristine Aftermarket Indonesia*
PT TJK Power	73	23	*PT TJK Power*
Jumlah	677	255	*Total*
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 46)			*Payable to related parties (Note 46)*
Komisaris dan Direksi	2.692	2.692	*Commissioner and Director*
PT Pristine Aftermarket Indonesia	300	300	*PT Pristine Aftermarket Indonesia*
Jumlah	2.992	2.992	*Total*

Utang kepada Komisaris dan Direksi merupakan pinjaman dan utang dividen yang tidak dikenakan bunga.

Payable to Commissioner and Director consist of loan and dividend payable are not subject for interest.

16. ASET TETAP / *16. FIXED ASSETS*

	1 Januari/ *January 2026*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penurunan atas surplus revaluasi/ *Decrease of revaluation surplus*	30 September/ *September 2026*	
Revaluasi							***At revalued amount***
Pemilikan langsung							*Direct acquisition*
Tanah	721.695	-	-	-	-	721.695	*Land*
Biaya perolehan							***Acquisition cost:***
Pemilikan langsung							*Direct acquisition*
Bangunan dan prasarana	90.523	-	-	-	-	90.523	*Buildings and improvement*
Mesin dan perlengkapan bengkel	26.029	258	(556)	481	-	26.212	*Machinery and workshop equipment*
Kendaraan	11.031	-	(219)	522	-	11.334	*Vehicles*
Peralatan kantor	25.301	336	(24)	-	-	25.613	*Office equipment*
Alat-alat berat	5.444	-	-	(2.494)	-	2.950	*Heavy equipment*
Aset dalam penyelesaian	-	3.753	-	-	-	3.753	
Aset tidak berwujud	250	-	-	-	-	250	*Intangible assets*
Sewa pembiayaan							*Finance lease*
Kendaraan	2.724	-	-	(522)	-	2.202	*Vehicles*
Mesin dan perlengkapan bengkel	3.413	-	(902)	-	-	2.511	*Machinery and workshop equipment*
Jumlah	886.410	4.347	(1.701)	(2.013)	-	887.043	***Total***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation:***
Pemilikan langsung							*Direct acquisition*
Bangunan dan prasarana	(65.773)	(3.230)	-	-	-	(69.003)	*Buildings and improvement*
Mesin dan perlengkapan bengkel	(25.419)	(174)	102	-	-	(25.491)	*Machinery and workshop equipment*
Kendaraan	(11.106)	(287)	219	(522)	-	(11.696)	*Vehicles*
Peralatan kantor	(22.278)	(840)	23	-	-	(23.095)	*Office equipment*
Alat-alat berat	(4.156)	(42)	-	1.247	-	(2.951)	*Heavy equipment*
Aset tidak berwujud	(250)	-	-	-	-	(250)	*Intangible assets*
Sewa pembiayaan							*Finance lease*
Kendaraan	(911)	(400)	-	522	-	(789)	*Vehicles*
Mesin dan perlengkapan bengkel	(3.414)	-	902	-	-	(2.512)	*Machinery and workshop equipment*
Jumlah	(133.307)	(4.973)	1.246	1.247	-	(135.787)	***Total***
Nilai tercatat	753.103					751.256	***Net book value***

	1 Januari/ *January 2025*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penurunan atas surplus revaluasi/ *Decrease of revaluation surplus*	31 Desember/ *December 2025*	
Revaluasi							***At revalued amount***
Pemilikan langsung							*Direct acquisition*
Tanah	722.623	-	-	-	(928)	721.695	*Land*
Biaya perolehan							***Acquisition cost:***
Pemilikan langsung							*Direct acquisition*
Bangunan dan prasarana	90.638	-	(115)	-	-	90.523	*Buildings and improvement*
Mesin dan perlengkapan bengkel	26.178	171	(320)	-	-	26.029	*Machinery and workshop equipment*
Kendaraan	26.780	185	(3.834)	(12.100)	-	11.031	*Vehicles*
Peralatan kantor	28.211	613	(3.523)	-	-	25.301	*Office equipment*
Alat-alat berat	5.444	-	-	-	-	5.444	*Heavy equipment*
Aset dalam penyelesaian	250	-	-	-	-	250	*Construction in progress*
Aset tidak berwujud							*Intangible assets*
Sewa pembiayaan	1.774	950	-	-	-	2.724	*Finance lease*
Kendaraan	4.430	-	(1.017)	-	-	3.413	*Vehicles*
Mesin dan perlengkapan bengkel	906.328	1.919	(8.809)	(12.100)	(928)	886.410	*Machinery and workshop equipment*
Jumlah							***Total***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation:***
Pemilikan langsung							*Direct acquisition*
Bangunan dan prasarana	(61.561)	(4.327)	115	-	-	(65.773)	*Buildings and improvement*
Mesin dan perlengkapan bengkel	(25.566)	(173)	320	-	-	(25.419)	*Machinery and workshop equipment*
Kendaraan	(17.244)	(424)	3.833	2.729	-	(11.106)	*Vehicles*
Peralatan kantor	(24.718)	(1.083)	3.523	-	-	(22.278)	*Office equipment*
Alat-alat berat	(3.657)	(499)	-	-	-	(4.156)	*Heavy equipment*
Aset tidak berwujud	(194)	(56)	-	-	-	(250)	*Intangible assets*
Sewa pembiayaan							*Finance lease*
Kendaraan	(430)	(481)	-	-	-	(911)	*Vehicles*
Mesin dan perlengkapan bengkel	(4.431)	-	1.017	-	-	(3.414)	*Machinery and workshop equipment*
Jumlah	(137.801)	(7.043)	8.808	2.729	-	(133.307)	***Total***
Nilai tercatat	768.527					753.103	***Net book value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expense was allocated as follows:*

	30 September/ *30 September* 2026	**30 September/ *30 September* 2025**	
Beban pokok pendapatan	322	239	*Cost of revenues*
Beban penjualan (Catatan 37)	465	799	*Selling expenses (Note 37)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 38)	4.186	4.192	*General and administrative expenses (Note 38)*
Jumlah	4.973	5.284	*Total*

16. **ASET TETAP (**lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa provinsi dan kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 20-39 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2027 sampai 2054. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Tanah dinilai kembali oleh penilai independen, KJPP Herman Meirizki dan Rekan pada tahun 2025 dan 2024. Berdasarkan laporan penilaian tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI).

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari tanah dicatat pada surplus revaluasi dan diakumulasikan dalam ekuitas sebagai "penghasilan komprehensif lain" (Catatan 33).

Aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin-mesin dan kendaraan bermotor digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 24).

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

*16. **FIXED ASSETS** (continued)*

The Group owns lands located in several provinces and cities in Indonesia with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for a term of 20-39 years and due between 2027 until 2054. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

The land was revalued by independent appraiser KJPP Herman Meirizki dan Rekan in 2025 and 2024. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI).

The difference between the fair value and carrying amount of the land was recorded under revaluation surplus and accumulated in equity under "other comprehensive income" (Note 33).

Fixed assets consisting of land, buildings, machinery and vehicles are used as collateral for long-term bank loans (Note 24).

Disposal of fixed assets are as follows:

	30 September/ *30 September* 2026	**30 September/ *30 September* 2025**	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	77	3.459	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai tercatat	-	-	*Net carrying amount*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 42)	77	3.459	*Gain on sale of fixed assets (Note 42)*
Penghentian pengakuan surplus revaluasi karena penjualan (Catatan 33)	-	2.666	*Derecognition of revaluation surplus due to sale (Note 33)*

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp75.512 juta dan Rp78.072 juta pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Nilai wajar tanah, bangunan dan prasarana dan alat berat sebesar Rp794.035 juta pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap seluruh risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.703 juta dan Rp133.589 juta pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Nilai tercatat aset yang diasuransikan masing-masing sebesar Rp335 juta dan Rp25.550 juta pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Gross carrying amount of fixed assets which were fully depreciated but are still being used by the Group amounted to Rp75,512 million and Rp78,072 million as of 30 September 2026 and 31 December 2025.

The fair value of land, buildings and improvements and heavy equipments amounted to Rp794,035 million as of 30 September 2026 and 31 December 2025.

All fixed assets, except for land, are insured against all risk with total coverage of Rp2,703 million and Rp 133,589 million as of 30 September 2026 and 31 December 2025, respectively. The carrying amount of the insured assets amounted to Rp335 million and Rp25,550 million as of 30 September 2026 and 31 December 2025, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

17. SEWA / *17. LEASE*

a. Aset hak-guna / *a. Right-of-use assets*

	Sewa kantor/ *Leasehold office*	Sewa kendaraan/ *Leasehold vehicle*	Jumlah/ *Total*	
Biaya perolehan				***Acquisition cost***
Per 31 Desember 2025	2.623	10.903	13.526	*As at 31 December 2025*
Penambahan	2.232	2.628	4.860	*Addition*
Penghapusan	(444)	(865)	(1.309)	*Disposal*
Per 30 September 2026	4.411	12.666	17.077	*As at 30 September 2026*
Dikurangi: akumulasi amortisasi				***Less: accumulated amortisation***
Per 31 Desember 2025	(2.038)	(4.928)	(6.966)	*As at 31 December 2025*
Penambahan	(786)	(3.744)	(4.530)	*Additionall*
Penghapusan	444	865	1.309	*Disposal*
Per 30 September 2026	(2.380)	(7.807)	(10.187)	*As at 30 September 2026*
Jumlah tercatat				***Carrying amounts***
Per 30 September 2026	2.031	4.859	6.890	*As at 30 September 2026*

b. Liabilitas sewa / *b. Lease liabilities*

	30 September / *30* September 2026		
	Nilai kontraktual pada arus kas/ *Contractual undiscounted cash flows*	Nilai kini liabilitas sewa/ *Present value of lease liabilities*	
Liabilitas sewa	29.772	27.084	*Lease liabilities*

Berikut adalah transaksi-transaksi yang berhubungan dengan sewa: / *The followings are the transactions related to lease:*

Jumlah yang diakui pada laba rugi / *Amounts recognized in profit or loss*

	30 September/ *30 September* 2026	
Beban bunga atas liabilitas sewa	1.795	*Interest expense on lease liabilities*

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas / *Amounts recognized in statement of cash flows*

	30 September/ *30 September* 2026	
Pembayaran tunai untuk bagian pokok liabilitas sewa	12.089	*Cash payments for the principal portion of the lease liabilities*
Pembayaran tunai untuk bagian bunga dari liabilitas sewa	1.795	*Cash payments for the interest portion of the lease liabilities*
	13.884	

18. ASET TETAP DISEWAKAN / *18. FIXED ASSETS FOR LEASE*

Akun ini merupakan aset tetap yang dimiliki untuk disewakan kepada pelanggan dengan rincian sebagai berikut:

This account represents acquired fixed assets for lease to the customers with detail as follows:

	1 Januari/ *January* 2026	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	30 September/ *30 September* 2026	
Biaya perolehan						***Acquisition cost:***
Pemilikan langsung	203.946	-	(2.828)	(747)	200.371	*Direct acquisition*
Sewa pembiayaan	14.140	-	-	-	14.140	*Finance lease*
Jumlah	218.086	-	(2.828)	(747)	214.511	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation:***
Pemilikan langsung	(64.943)	(26.236)	2.421	2.072	(86.686)	*Direct acquisition*
Sewa pembiayaan	(14.140)	-	-	-	(14.140)	*Finance lease*
Jumlah	(79.083)	(26.236)	2.421	2.072	(100.826)	*Total*
Akumulasi kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Accumulated impairment losses*
Jumlah	(79.083)				(100.826)	*Total*
Nilai tercatat	139.003				113.685	***Net book value***

	1 Januari/ *January* 2025	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *31 December* 2025	
Biaya perolehan						***Acquisition cost:***
Pemilikan langsung	69.135	106.979	(1.830)	29.662	203.946	*Direct acquisition*
Sewa pembiayaan	25.029	-	(10.889)	-	14.140	*Finance lease*
Jumlah	94.164	106.979	(12.719)	29.662	218.086	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation:***
Pemilikan langsung	(48.667)	(22.353)	1.830	4.247	(64.943)	*Direct acquisition*
Sewa pembiayaan	(25.029)	-	10.889	-	(14.140)	*Finance lease*
Jumlah	(73.696)	(22.353)	12.719	4.247	(79.083)	*Total*
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(62)	-	62	-	-	*Accumulated impairment losses*
Jumlah	(73.758)				(79.083)	*Total*
Nilai tercatat	20.406				139.003	***Net book value***

Jumlah tercatat bruto aset tetap disewakan yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp61.555 juta pada 30 September 2026 dan Rp61.677 juta pada 31 Desember 2025

Gross carrying amount of fixed assets for lease which were fully depreciated but are still being used by the Group amounted to Rp61,555 million as of 30 September 2026 and Rp61,677 million as of 31 December 2025, respectively.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	30 September/ *30 September* 2026	30 September/ *30 September* 2025	
Beban pokok pendapatan	26.236	12.638	*Cost of revenues*
Jumlah	26.236	12.638	*Total*

Beberapa alat berat disewakan tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 24).

Certain heavy equipment for lease are used as collaterals on long-term bank loans (Note 24).

Aset tetap disewakan diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp205.858 juta pada 30 September 2026 dan Rp186.703 juta pada 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets for lease are insured with for total coverage of Rp205,858 million as of 30 September 2026 and Rp186,703 million as of 31 December 2025. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

19. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN / *19. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	30 September/ *30 September* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	
Investasi-PT HP Capital Resources	7.683	23.241	*Investment-PT HP Capital Resources*
Lain-lain	55.415	56.477	*Others*
Jumlah	63.098	79.718	*Total*

Investasi-PT HP Capital Resources

Perusahaan melakukan investasi yang diwakilkan oleh PT HP Capital Resources sebagai *Securities Agent* untuk melaksanakan kegiatan investasi atau mengelola dana penyertaan. Dana investasi yang disetorkan kepada PT HP Capital Resouces berupa saham IBP sebanyak 96.038.140 lembar atau ekuivalen dengan nilai Rp70.042 juta.

Investment-PT HP Capital Resources

The Company carries out investment activities represented by PT HP Capital Resources as a Securities Agent to carry out investment activities and manage investment funds. The investment funds deposited to PT HP Capital Resources in the form of IBP shares amounted to 96,038,140 shares or equivalent to a value of Rp70,042 million.

Perubahan dalam investasi adalah sebagai berikut:

The changes in investment are as follows:

	30 September/ *30 September* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	
Saldo awal periode	23.241	1.345	*Balance at beginning of the period*
(Kerugian)/keuntungan investasi yang belum direalisasi	(15.558)	21.896	*Unrealized (loss)/gain on investment*
Saldo akhir periode	7.683	23.241	*Balance at ending of the period*

20. UTANG USAHA / *20. TRADE PAYABLES*

a. Berdasarkan pemasok / *a. By creditor*

	30 September/ *30 September* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	
Pihak berelasi (Catatan 46)			*Related party (Note 46)*
PT Pristine Aftermarket Indonesia	-	160	*PT Pristine Aftermarket Indonesia*
Pihak ketiga			*Third parties*
Pemasok dalam negeri	161.281	300.522	*Local suppliers*
Pemasok luar negeri	78.420	74.964	*Foreign suppliers*
Sub-jumlah	239.701	375.486	*Sub-total*
Jumlah	239.701	375.646	*Total*

b. Berdasarkan mata uang / *b. By currency*

	30 September/ *30 September* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	
Rupiah	161.234	300.643	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	72.497	67.449	*United States Dollar*
Yuan Cina	5.951	7.535	*Chinese Yuan*
Euro	19	19	*Euro*
Jumlah	239.701	375.646	*Total*

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar 30 sampai dengan 90 hari.

Purchases, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 90 days.

21 UTANG PAJAK / *21. TAXES PAYABLE*

	30 September/ *30 September* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	89	24	*Article 4(2)*
Pasal 15	-	1	*Article 15*
Pasal 21	518	223	*Article 21*
Pasal 23	1.057	1.178	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	3.870	1.685	*Value Added Tax*
Utang pajak lain-lain (SKP)	14	14	*Other tax payables (SKP)*
Jumlah	5.548	3.125	*Total*

22. UANG MUKA PELANGGAN / *22. ADVANCES FROM CUSTOMERS*

	30 September/ *30 September* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	
Uang muka penjualan alat berat dan suku cadang	7.552	1.569	*Customer advance for sale of heavy equipment and spare parts*
Jumlah	7.552	1.569	*Total*

23. BEBAN AKRUAL / *23. ACCRUED EXPENSES*

	30 September/ *30 September* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	
Bunga:			*Interest:*
Utang bank jangka panjang	136.556	113.090	*Long-term bank loans*
Liabilitas lain-lain	3.496	2.384	*Other liabilities*
Denda pajak	8.891	12.567	*Tax penalty*
Tenaga ahli	307	368	*Professional fees*
Lain-lain	20.097	15.905	*Others*
Jumlah	169.347	144.314	*Total*

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *24. LONG-TERM BANK LOANS*

	30 September/ *30 September* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.735.758	1.762.804	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	197.739	198.837	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	129.133	129.972	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Indonesia Eximbank	125.275	126.765	*Indonesia Eximbank*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	67.877	72.670	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	23.657	23.657	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
Sub-jumlah	2.279.439	2.314.705	*Sub-total*

24. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan) / *24. **LONG-TERM BANK LOANS** (continued)*

Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk USD1.815 ribu pada 2026 dan USD1.822 ribu pada 2025	32.662	30.572	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk USD1,815 thousand in 2026 and USD1,822 thousand in 2025*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk USD452 ribu pada 2026 dan USD454 ribu pada 2025	8.132	7.615	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk USD452 thousand in 2026 and USD454 thousand in 2025*
PT Bank MNC Internasional Tbk USD198 ribu pada 2026 dan 2025	3.566	3.325	*PT Bank MNC Internasional Tbk USD198 thousand in 2026 and 2025*
Sub-jumlah	44.360	41.512	*Sub-total*
Jumlah	2.323.799	2.356.217	*Total*
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(152.473)	(145.332)	*Less current portion*
Utang bank jangka panjang	2.171.326	2.210.885	*Long-term bank loans*

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank adalah sebagai berikut: / *The amortized cost of the bank loans are as follows:*

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
Utang bank	2.323.799	2.356.217	*Bank loans*
Bunga yang masih harus dibayar	137.672	113.090	*Accrued interest*
Jumlah	2.461.471	2.469.307	*Total*

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
Telah jatuh tempo	126.898	116.144	*Overdue*
Dalam satu tahun	25.575	29.188	*Within one year*
Dalam tahun kedua	28.576	31.868	*In the second year*
Dalam tahun ketiga	42.278	37.925	*In the third year*
Dalam tahun keempat	76.992	50.277	*In the fourth year*
Dalam tahun kelima	24.733	75.991	*In the fifth year*
Dalam tahun keenam	25.278	25.277	*In the sixth year*
Dalam tahun ketujuh	1.973.469	1.639.167	*In the seventh year*
Dalam tahun kedelapan	-	350.380	*In the eighth year*
Jumlah utang bank	2.323.799	2.356.217	*Total bank loan*

PT Intraco Penta Tbk (Induk usaha) / *PT Intraco Penta Tbk (Parent company)*

INTA mengajukan restrukturisasi kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 12 Agustus 2022 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui melalui Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit pada tanggal 10 Oktober 2022 dengan No. SAM.SA2/LM2.SPPK.064/2022 dari yang semula jatuh tempo pada tanggal 30 April 2024 menjadi 31 Oktober 2032.

INTA submitted a restructured to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on 12 August 2022 and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has agree through a Letter of Credit Approval Notification on 10 October 2022 with letter No. SAM.SA2/LM2.SPPK.064/2022 that formerly ended at 30 April 2024 become 31 October 2032.

Tunggakan dan bunga yang timbul sampai dengan tanggal efektif restrukturisasi dijadikan Tunggakan Bunga yang Dijadwalkan yang akan dibayarkan sekaligus pada saat jatuh tempo fasilitas.

Arrears and interest arising up to the effective date of the restructuring are Scheduled Interest Arrears which will be paid all at once at the maturity date of the facility.

24. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

PT Intraco Penta Tbk (Induk usaha) (lanjutan)

Berdasarkan surat No. SAM.SA2/LM2.SPPK.067/2022 tanggal 10 Oktober 2022 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui INTA untuk mengambil alih/menovasi kewajiban kredit CCI kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

IBP (Entitas anak)

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian Utang Bank mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/ PN.Niaga. Jkt.Pst (Catatan 54).

Berdasarkan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018, terdapat 2 (dua) Kreditur Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

Pada tahun 2025 dan 2024, IBP, entitas anak telah melanggar beberapa rasio keuangan yang telah ditentukan oleh pihak bank, antara lain *Day Past Due* ("DPD") lebih dari 90 hari diharuskan maksimum sebesar 2% dari jumlah piutang kepada PT Bank MNC Internasional Tbk.

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandangani adendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta No. 6 dari notaris Arminawan, S.H.

IPPS (Entitas anak)

IPPS mengajukan restrukturisasi kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 12 Agustus 2022 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui melalui Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit pada tanggal 10 Oktober 2022 dengan No. SAM.SA2/LM2.SPPK.065/2022 dari yang semula jatuh tempo pada tanggal 29 April 2026 menjadi 31 Desember 2032.

Tunggakan dan bunga yang timbul sampai dengan tanggal efektif restrukturisasi dijadikan Tunggakan Bunga yang Dijadwalkan yang akan dibayarkan sekaligus pada saat jatuh tempo fasilitas.

*24. **LONG-TERM BANK LOANS** (continued)*

PT Intraco Penta Tbk (Parent company) (continued)

Based on the letter No. SAM.SA2/LM2.SPPK.067/2022 dated 10 October 2022 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved INTA to take over/novation of CCI credit obligation to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

IBP (The Subsidiary)

On 10 April 2018, the settlement of Bank Loan is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga. Jkt.Pst (Note 54).

Based on decision of The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dated 10 April 2018 there are 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

In 2025 and 2024, IBP, the subsidiary breach certain financial ratios determined by the bank, which are Day Past Due ("DPD") more than 90 days should be maximum 2% from the total receivables to PT Bank MNC International Tbk.

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed No. 6 of notary Arminawan, S.H.

IPPS (The Subsidiary)

IPPS submitted a restructured to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on 12 August 2022 and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has agree through a Letter of Credit Approval Notification on 10 October 2022 with letter No. SAM.SA2/LM2.SPPK.065/2022 that formerly ended at 29 April 2026 become 31 December 2032.

Arrears and interest arising up to the effective date of the restructuring are Scheduled Interest Arrears which will be paid all at once at the maturity date of the facility.

24. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

IPW (Entitas anak)

IPW mengajukan restrukturisasi kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 12 Agustus 2022 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui melalui Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit pada tanggal 10 Oktober 2022 dengan No. SAM.SA2/LM2.SPPK.066/2022 dari yang semula jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2025 menjadi 30 Maret 2026.

Berdasarkan surat No. SAM.SA1/LW1.37/SPPK.067/2024 tanggal 10 Juli 2024 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui IPW untuk mengambil alih/menovasi kewajiban kredit IPPS kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, rincian utang bank jangka panjang beserta tipe fasilitas kredit, pagu pinjaman, tingkat bunga, tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut:

*24. **LONG-TERM BANK LOANS** (continued)*

IPW (The Subsidiary)

IPW submitted a restructured to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on 12 August 2022 and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has agree through a Letter of Credit Approval Notification on 10 October 2022 with letter No. SAM.SA2/LM2.SPPK.066/2022 that formerly ended at 18 March 2025 become 30 March 2026.

Based on the letter No. SAM.SA1/LW1.37/SPPK.067/2024 dated 10 July 2024 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved IPW to take over/novation of IPPS credit obligation to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the details of long-tem bank loan with description of its type of loan facility, plafond, interest rate, purpose, collaterals, outstanding balance and payment schedule are as follows:

Konvensional (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)/
Conventional (in thousand of Rupiah and United States Dollar, unless otherwise stated)

Entitas/ ***Entities***	**Jenis fasilitas kredit/** ***Type of loan facilities***	**Pagu pinjaman/** ***Plafond***	**Tingkat bunga/** ***Interest rate***	**Digunakan untuk/** ***Used for***	**Dijaminkan dengan/** ***Collateralized by***	**Saldo 30 September 2026/** ***Outstanding balance 30 September 2026***	**Saldo 31 Desember 2025/** ***Outstanding balance 31 December 2025***	**Jadwal pembayaran/** ***Payment schedule***
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk							
INTA	Kredit Modal Kerja-*Non-Revolving/ Non-Revolving Working Capital Credit*	Rp1.703.668.652	3,50%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ *Working capital for purchasing heavy equipment*	Alat-alat berat, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha yang akan dikat fidusia, gadai saham dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim/ *Heavy equipment, land and building, inventories, trade receivables which will be tied to fiduciary and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim*	Rp1.207.745.499	Rp1.207.745.499	November 2022-2032
INTA	Novasi atas kewajiban bunga ditangguhkan dan denda CCI/ *Novation of deferred interest liabilities and penalty obligation of CCI*	-	-	Melunasi kewajiban bunga dan denda CCI/ *Payment of interest and penalty obligation of CCI*	Tanah dan bangunan dengan SHGB No.105/Gunung Panjang atas nama CCI/ *Land and building with SHGB No.105/Gunung Panjang owned by CCI*	Rp382.775.366	Rp352.440.825	
IPPS	Kredit Modal Kerja-*Non-Revolving/ Non-Revolving Working Capital Credit*	Rp567.970.792	3,50% dan/ *and* 7,00%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ *Working capital for purchasing heavy equipment*	Alat-alat berat, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha yang akan dikat fidusia, gadai saham dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim/ *Heavy equipment, land and building, inventories, trade receivables which will be tied to fiduciary and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim*	Rp423.599.718	Rp442.544.035	November 2022-2032
	Kewajiban bunga ditangguhkan/ *Deferred interest liabilities*					Rp198.321.790	Rp187.120.536	
IPW	Kredit Modal Kerja-*Non-Revolving/ Non-Revolving Working Capital Credit*	Rp36.380.940	7,00%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ *Working capital for purchasing heavy equipment*	Alat-alat berat, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha yang akan dikat fidusia, gadai saham dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim/ *Heavy equipment, land and building, inventories, trade receivables which will be tied to fiduciary and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim*	-	-	November 2022-2026
IPW	Novasi Kredit Modal Kerja-*Non-Revolving Tranche A* IPPS/ *Non-Revolving Working Capital Credit Tranche A IPPS*	-	7,00%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ *Working capital for purchasing heavy equipment*	Alat-alat berat, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha yang akan dikat fidusia, gadai saham dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim/ *Heavy equipment, land and building, inventories, trade receivables which will be tied to fiduciary and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim*	Rp104.414.060	Rp112.514.060	Agustus 2024-September 2030/ *August 2024-September 2030*

24. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan) / *24. **LONG-TERM BANK LOANS** (continued)*

IPW (Entitas anak) (lanjutan) / *IPW (The Subsidiary) (continued)*

Konvensional (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)/
Conventional (in thousand of Rupiah and United States Dollar, unless otherwise stated)

Entitas/ *Entities*	Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facilities*	Pagu pinjaman/ *Plafond*	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Digunakan untuk/ *Used for*	Dijaminkan dengan/ *Collateralized by*	Saldo 30 September 2026/ *Outstanding balance 30 September 2026*	Saldo 31 Desember 2025/ *Outstanding balance 31 December 2025*	Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk							
IBP	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Credit*	Rp118.913.635	4,00%	Modal kerja dengan tujuan untuk rescheduling atas fasilitas KMK aflopend berjalan/ Capital with the purpose of rescheduling of KMK *aflopend facility*	a. Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas barang yang dibiayai sebesar 110% dari nilai oustanding pinjaman/ *Current trade receivable (maximum 30 days) on the financed asset equivalent to 110% of the outstanding loan*	Rp 67.876.907	Rp72.699.792	Mei 2018-September 2020/ *May 2018-September 2020*
			0,75%					Juli 2020-Maret 2023/ *July 2020-March 2023*
IBP	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Credit*	Rp13.626.841	4,89%		b. *Buyback Guarantee* dari PT Intraco Penta Tbk/ *Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk*		-	April 2023-Maret 2028/ *April 2023-March 2028*
			5,15%		c. *Buyback Guarantee* dari PT Intraco Penta Tbk/ *Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk*			April 2028-2033
					d. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimum sebesar Rp100.000.000/ *Additional guarantee along with the original evidenceof ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp100,000,000*			
	Indonesia Eximbank							
IBP	Kredit Modal Kerja Ekspor I-*Term Loan*/ *Working Capital Credit Export I-Term Loan*	Rp97.186.166	4,00%	Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Eksisting IBP sesuai dengan adendum perjanjian pembiayaan antara Indonesia Eximbank dan IBP/ *Restructuring of the Existing Working Capital Financing Facility IBP is in accordance with the addendum to the agreement between Indonesia Eximbank and IBP*	Fidusia atas piutang dari jumlah pembiayaan yang dicairkan/ *Fiduciary on trade receivables from total disbursement of financing facility*	Rp83.554.943	Rp85.044.943	Mei 2018-September 2020/ *May 2018-September 2020*
			0,75%					Juli 2020-Maret 2023/ *July 2020-March 2023*
			4,89%					April 2023-Maret 2028/ *April 2023-March 2028*
			5,15%					April 2028-2033
IBP	Kredit Modal Kerja Ekspor-*Term Loan* II/ *Working Capital Credit Export-Term Loan II*	Rp44.802.432	4,00%	Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Eksisting IBP sesuai dengan adendum perjanjian pembiayaan antara Indonesia Eximbank dan IBP/ *Restructuring of the Existing Working Capital Financing Facility IBP is in accordance with the addendum to the agreement between Indonesia Eximbank and IBP*	Fidusia atas piutang dari jumlah pembiayaan yang dicairkan/ *Fiduciary on trade receivables from total disbursement of financing facility*	Rp41.719.616	Rp41.719.615	Mei 2018-September 2020/ *May 2018-September 2020*
			0,75%					Juli 2020-Maret 2023/ *July 2020-March 2023*
			4,89%					April 2023-Maret 2028/ *April 2023-March 2028*
			5,15%					April 2028-2033
	Kewajiban bunga ditangguhkan/ *Deferred interest liabilities*					Rp2.525.149	Rp2.525.149	
	PT Bank MNC Internasional Tbk							
IBP	Pinjaman Transaksi Khusus/ *Special Loan Transaction*	Rp83.394.413	13,00% - 13,50%	Pembiayaan modal kerja sewa guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat-alat berat produk INTA dan non-INTA/ *Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and non-INTA's products*	a. Piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank/ *Receivables 125% from bank loan*	Rp23.656.884	Rp23.657.134	April 2016-Maret 2020/ *April 2016-March 2020*
		USD2.054	6,50%		b. Barang/obyek yang dibiayai oleh bank dan barang/obyek terikat debitur sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank/ *object financed by the bank and foreclosed asset as 182.4% from bank loan outstanding*	USD198 (Rp3.566.084)	USD198 (Rp3.325.148)	April 2016-Maret 2020/ *April 2016-March 2020*

24. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan) / *24. **LONG-TERM BANK LOANS** (continued)*

IPW (Entitas anak) (lanjutan) / *IPW (The Subsidiary) (continued)*

Syariah (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)/ ***Syariah (in thousand of Rupiah and United States Dollar, unless otherwise stated)***

Entitas/ *Entities*	Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facilities*	Pagu pinjaman/ *Plafond*	Digunakan untuk/ *Used for*	Dijaminkan dengan/ *Collateralized by*	Saldo 30 September 2026/ *Outstanding balance 30 September 2026*	Saldo 31 Desember 2025/ *Outstanding balance 31 December 2025*	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk						
IPPS	Musyarakah	Rp68.363.000	Modal kerja Perusahaan/ *the Company's working capital*	a. Tanah kosong SHGB No. 292 luas tanah 2.950 m² a/n PT Intraco Penta Tbk berlaku sampai dengan tahun 2041, lokasi di Desa Kolongan, Kec. Airmadidi, Kab. Minahasa provinsi Sulawesi Utara/ *Vacant Lot with Land Right Certificate No. 292 with area of 2,950 m² on behalf of PT Intraco Penta Tbk which effective until 2041, located in Kolongan Village, Airmadidi sub-district, Minahasa District, North Sulawesi* b. Tagihan/piutang yang ada dan akan ada dikemudian hari yang timbul dari seluruh kegiatan usaha IPPS yang diikat fidusia sebesar Rp371.400 juta/ *receivables which exists and will in the future arising from all business activities of IPPS with fiduciary Rp371,400 million* c. Persediaan/Stock yang ada dan akan ada di kemudian hari yang timbul dari seluruh kegiatan usaha yang akan diikat fidusia Rp20.000 juta/ *Inventories/stocks which exist and willexist in the future arising from all business activities with fiduciary Rp20,000 million* *d. Personal guarantee a.n. Halex Halim/ Personal guarantee a.n. Halex Halim* *e. Perjanjian dan kuasa Rekening atas dana pada seluruh rekening IPPS di BSM, termasuk namun tidak terbatas pada Escrow Account Debt Service Reserve Account (DSRA) dan Operating Account/ Agreement and Authorization of funds in all IPPS's account in BSM, including but not limited to the escrow account, the Debt Service Reserve Account (DSRA) and the Operating Account*	Rp61.608.163	Rp61.860.140	30 Juli 2019-20 April 2026/ *30 July 2019-20 April 2026*
IBP	Murabahah	Rp26.268.151	Restrukturisasi pembiayaan dengan skema Musyarakah/ *Financing restructuring with musyarakah schema*	a. Fidusia notarial dari harga alat berat yang dibiayai/ *Fiduciary notarized of the heavy equipment that are being financed* b. Fidusia notarial atas piutang usaha kepada *customer* yang dibiayai dari jumlah fasilitas pembiayaan yang dilaksanakan/ *Fiduciary notarized on accounts receivable from the customer that are being financed of the total financing facility* c. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ *Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk*	Rp18.849.898	Rp19.008.898	April 2018-Maret 2033/ *April 2018-March 2033*
		Rp71.305.589	Restrukturisasi Pembiayaan alat-alat berat/ *Financing heavy equipment*	a. Seluruh piutang dan potensial piutang kepada end user diikat fidusia notariil senilai minimum 110%/ *All receivables and potential receivables to end user are tied with notarial fiduciary with a minimum of 110%* b. Seluruh obyek pembiayaan disalurkan kepada *end user* diikat fidusia notariil senilai 100% dari harga/nilai obyek/ *All financing objects that are distributed to end user are tied with notarial fiduciary of 100% of the object price/value* c. Personal *guarantee* dari Tn. Halex Halim/ *Personal guarantee from Mr. Halex Halim* d. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk/ *Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk*	Rp48.674.837	Rp49.103.336	Mei 2018-April 2033/ *May 2018-April 2033*
		USD462			USD452 (Rp8.131.673)	USD454 (Rp7.614.829)	

24. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan) / *24. **LONG-TERM BANK LOANS** (continued)*

IPW (Entitas anak) (lanjutan) / *IPW (The Subsidiary) (continued)*

Entitas/ *Entities*	Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facilities*	Pagu pinjaman/ *Plafond*	Digunakan untuk/ *Used for*	Dijaminkan dengan/ *Collateralized by*	Saldo 30 September 2026/ *Outstanding balance 30 September 2026*	Saldo 31 Desember 2025/ *Outstanding balance 31 December 2025*	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
	Syariah (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)/ *Syariah (in thousand of Rupiah and United States Dollar, unless otherwise stated)*						
	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk						
IBP	Musyarakah	USD1.865	Restrukturisasi modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan *sales and lease back*/ *Working capital restructurisation for financelease and sales and lease back*	a. *Corporate guarantee* dari PT Intraco Penta Tbk/ *Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk* b. *Buyback guarantee* dari PT Intraco Penta Tbk/ *Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk* c. Fidusia tagihan piutang *end user* nasabah yang dibiayai/ *Fiduciary receivables from end user of funded customers*	USD1.815 (Rp32.661.915)	USD1.822 (Rp30.572.202))	Mei 2018-April 2033/ *May 2018-April 2033*
		Rp194.475.140			Rp169.409.834	Rp170.508.329	
IBP	*Line Facility* Al Murabahah	Rp30.830.534	Restrukturisasi modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan *sales and lease back*/ *Working capital restructurisation for finance lease and sales and lease back*	d. Fidusia alat berat yang dibiayai/ *Fiduciary heavy equipment of the heavy equipment financed* *a.* Fidusia tagihan kepada *end user* Perusahaan/ *Fiduciary guarantee to the Company's end user* *b.* Fidusia alat-alat, mesin, aset IMBT dan peralatan yang dibiayai/ *Fiduciary of equipment, machineries, asset IMBT and leased equipment*	Rp28.329.125	Rp28.329.125	Mei 2018-April 2033/ *May 2018-April 2033*

Rincian bagi hasil untuk 30 September 2026 dan 30 September 2025 adalah sebagai berikut (Catatan 40):

The detail of profit sharing in 30 September 2026 and 30 September 2025 are as follows (Note 40):

	30 September/ *30 September* 2026	30 September/ *30 September* 2025	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	7.531	8.115	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.217	3.279	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Sub-jumlah	10.748	11.394	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Islamic Corporation for Development of the Private Sector (Catatan 26)	2.532	2.190	*Islamic Corporation for Development of the Private Sector (Note 26)*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.105	474	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	274	87	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Sub-jumlah	3.911	2.751	*Sub-total*
Jumlah	14.659	14.145	*Total*

25. ***MEDIUM TERM NOTES*** / *25. **MEDIUM TERM NOTES***

	30 September/ *30 September* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	
Medium term notes	276.107	276.332	*Medium term notes*

Medium Term Notes

Pada 27 Januari 2014, IBP, entitas anak menerbitkan *Medium Term Notes* ("MTN") I sebesar Rp300.000 juta dengan tingkat bunga 11% per tahun dan berjangka waktu 36 bulan dari tanggal penerbitan, jatuh tempo 27 Januari 2017, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau.

Medium Term Notes

On 27 January 2014, IBP, a subsidiary issued Medium Term Notes ("MTN") I amounting to Rp300,000 million, with interest rate of 11% per year and term of 36 months from the issuance date, due on 27 January 2017, with PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, as monitoring agent.

25. ***MEDIUM TERM NOTES*** (lanjutan)

MTN dijamin dengan piutang performing berupa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa guna usaha yang sekarang dan/atau dikemudian hari dapat dimiliki atau diperoleh dan dapat dijalankan oleh Perusahaan sampai dengan nilai penjaminan fidusia sekurang-kurangnya sebesar 110% dari nilai pokok MTN yang terutang.

MTN IBP mengandung persyaratan tertentu antara lain membatasi Perusahaan untuk melakukan fidusia ulang, menggadaikan atau membebankan Objek Jaminan Fidusia atau menjual, meminjamkan, mengalihkan atau memindahkan Objek Jaminan Fidusia kepada pihak lain.

Pada tahun 2017, MTN IBP telah lewat jatuh tempo. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang MTN (RUPMTN) I IBP Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2017 sesuai dengan surat keterangan dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notaris di Jakarta Pusat, pemegang MTN diantaranya menyetujui memberikan waktu kepada Perusahaan selambat lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal RUPMTN atau dalam waktu yang akan ditentukan kemudian oleh Pemegang MTN untuk menyelesaikan kesepakatan terkait dengan pembayaran kewajiban MTN, dan selanjutnya RUPMTN akan diadakan kembali. Pada tanggal 30 Maret 2017 telah dilakukan pembatalan pendaftaran atas efek MTN I IBP tahun 2014 oleh KSEI, maka perjanjian pendaftaran atas MTN di KSEI tersebut berakhir.

Pada tanggal 1 Agustus 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan IBP menandatangani Perjanjian Penyelesaian *Medium Term Notes* untuk melakukan penyelesaian kewajiban MTN dengan jumlah nilai Rp348.142 juta, yang terdiri dari kewajiban pokok MTN, kewajiban *cross currency swap*, dan kupon atas MTN, masing-masing sebesar Rp300.000 juta, Rp28.892 juta, dan Rp19.250 juta. Perusahaan sepakat untuk menyelesaikan kewajiban MTN ini dalam waktu 36 bulan dan jatuh tempo pada bulan Agustus 2020.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian MTN mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/ PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 54).

Pada tahun 2025 dan 2024, IBP melakukan pembayaran MTN dengan jumlah Rp300 juta dan Rp7.119 miliar.

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandangani addendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta No. 6 dari notaris Arminawan, S.H. (Catatan 54).

25. ***MEDIUM TERM NOTES*** *(continued)*

The MTN is secured by performing receivables in a form of consumer financing receivables and lease receivables which are in the current and/or later day can be acquired or owned and can be executed by the Company for up to the value of the fiduciary guarantee of at least 110% of the principal amount of the outstanding MTN.

IBP's MTN contains certain covenants which, among others, limit the Company to do are-fiduciary, to pawn, sell or impose Objects of Fiduciary Security, lend, move or divert objects of fiduciary Security to other parties.

In 2017, IBP's MTN became past due. Based on a decision of the General Meeting of Shareholders of MTN I IBP 2014 (RUPMTN) which was held on 27 February 2017 and letter from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notary in Central Jakarta, the holders of MTN agreed, among others, to grant the Company at the latest 30 (thirty) calendar days after the date of RUPMTN or within specified time determined by the holders of MTN to complete the agreement related to the payment obligations of the MTN, further RUPMTN will be held. On 30 March 2017 the registration of MTN I IBP 2014 has been canceled by KSEI, then the registration agreement on the MTN at KSEI expires.

On 1 August 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and IBP entered into Medium Term Notes Settlement Agreement to settle its MTN totalling Rp348,142 million, that consists of principal MTN, cross currency swap, and MTN coupon, amounted to Rp300,000 million, Rp28,892 million and Rp19,250 million, respectively. The Company agree to settle its MTN liabilities within 36 months and will mature in August 2020.

On 10 April 2018, the settlement of MTN is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga. Jkt.Pst. (Note 54).

In 2025 and 2024, IBP's paid its MTN totally Rp300 million and Rp7,119 billion.

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed No. 6 from notary Arminawan, S.H. (Note 54).

25. ***MEDIUM TERM NOTES*** (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki kewajiban bunga ditangguhkan sebesar Rp100.690 juta.

25. ***MEDIUM TERM NOTES*** *(continued)*

On 30 September 2026 and 31 December 2025, the Company had deferred interest liabilities amounting to Rp100,690 million.

26. **UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN**

Pada 10 November 2014, IBP, entitas anak, menandatangani Perjanjian Murabahah dengan *Islamic Corporation for the Development of the Private Sector* (ICD) untuk fasilitas pinjaman sebesar USD10 juta. Pada Mei dan September 2015, IBP telah mencairkan pinjaman ini sebesar USD500.000 dan USD4.800.000 dengan jangka waktu pembayaran secara triwulanan. Pinjaman ini dijamin dengan perjanjian fidusia atas aset bergerak minimum sebesar 130% dan piutang minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang masih *outstanding*.

26. ***LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION***

On 10 November 2014, IBP, a subsidiary, entered into a Murabahah Agreement with Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) for loan facility amounting to USD10 million. In May and September 2015, IBP has drawn from the loan facility amounting to USD500,000 and USD4,800,000 with the terms of payment on a quarterly basis. This loan is secured with fiduciary agreement over movable assets at a minimum of 130% and receivables at a minimum of 110% from the total outstanding facility.

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
Uang dari lembaga keuangan USD3,4 juta pada 30 September 2026 dan pada 31 Desember 2025	61.263	58.317	*Loan to financial institution USD USD3.4 million as of 30 September 2026 and 31 December 2025*
Utang kepada lembaga keuangan jangka panjang	61.263	58.317	*Long-term loan to financial institution*

Pinjaman ini mempunyai beberapa persyaratan, antara lain menjaga aset pembiayaan dari fasilitas ini dengan nilai pertanggungan minimum sebesar USD10 juta, melaporkan perubahan struktur, susunan pemegang saham/pemegang saham kendali dan perubahan manajemen IBP, menjual, mengalihkan, melakukan sewa pembiayaan atau menghapus seluruh atau sebagian aset dengan nilai lebih dari 30% dari jumlah aset, melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau reorganisasi kecuali diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia atau lembaga otoritas lainnya di Indonesia dan mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan *debt to equity ratio* maksimum 8.

This loan contains certain covenants which includes, among others, to keep its assets financed under this facility insured to a minimum total amount of USD10 million, to notify to any change in its structure, composition of the shareholders, controlling shareholders and the IBP's management, to sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or part representing 30% of its total assets, to undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization unless required by the Indonesia Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia or any other relevant regulatory authority in Indonesia and to maintain and increase the financial performance on debt to equity ratio at a maximum of 8.

Perusahaan mengajukan restrukturisasi pembayaran atas utang pokok dan bunga kepada ICD pada tanggal 7 Februari 2017 atas perjanjian fasilitas pinjaman murabahah yang ditandatangani pada 10 November 2014, dan telah disetujui pada tanggal 24 April 2017.

The Company proposed a restructuring of its principal and interest bearing debt to ICD on 7 February 2017 on the murabahah loan facility agreement signed on 10 November 2014 and was approved on 24 April 2017.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian Utang kepada ICD mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 54).

On 10 April 2018, the settlement of debt to ICD is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 54).

27. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN / *FINANCE LEASE LIABILITIES*

Akun ini merupakan liabilitas sewa pembiayaan untuk pembelian kendaraan secara cicilan dengan rincian sebagai berikut:

This represents lease liabilities to the purchase of vehicles on an installment basis with details as follows:

	30 September/ *30 September* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	
Jatuh tempo pembayaran			*Payments due in*
2026	148	960	*2026*
2027	286	286	*2027*
2028	80	80	*2028*
Jumlah pembayaran minimum	514	1.326	*Total minimum payment*
Bunga	(21)	(68)	*Interest*
Nilai kini pembayaran minimum	493	1.258	*Present value of minimum payments*
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(355)	(906)	*Less current portion*
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang	138	352	*Long-term lease liabilities*

Berikut informasi terkait dengan utang pembiayaan kendaraan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

The following are information related to vehicle lease in 30 September 2026 and 31 December 2025 as follows:

Kreditur/*Creditor*	Mata uang/ *Currency*	Jumlah fasilitas/ *Total facility* (dalam jutaan Rupiah/ *in millions of Rupiah*)	Periode perjanjian/ *Agreement period*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/*Collateral*
PT Mandiri Tunas Finance	Rupiah	Rp533	2 Desember 2024 - 2 November 2026/ *2 December 2024 - 2 November 2026*	Bulanan/*Monthly*	Kendaraan/*Vehicle*
PT Mandiri Tunas Finance	Rupiah	Rp725	17 Mei 2025 – 17 April 2028/ *17 May 2025 – 17 April 2028*	Bulanan/*Monthly*	Kendaraan/*Vehicle*
PT Takari Kokoh Sejahtera	Rupiah	Rp528	2 April 2024 - 2 Maret2027/ *2 April 2024 - 2 March 2027*	Bulanan/*Monthly*	Kendaraan/*Vehicle*

28. UTANG MODAL KERJA / *WORKING CAPITAL LOANS*

Akun ini merupakan modal kerja yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

This account is the working capital used to support corporate operational activities with details as follows:

	30 September/ *30 September* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	
Pihak ketiga	15.764	20.326	*Third parties*
Jumlah	15.764	20.326	*Total*

29. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA / *POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS*

Grup membukukan imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 6 tahun 2023. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 258 dan 272 pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

The Group provides post-employment benefit for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 6 of 2023. The number of employees entitled to the benefits is 258 and 272 employees in 30 September 2026 and 31 Desember 2025.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial yang signifikan seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to significant actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amount recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 September/ *30 September* 2026	**30 September/ *30 September* 2025**	
Diakui pada laba rugi:			*Recognized in profit or loss:*
Beban jasa kini	4.859	4.733	*Current service cost*
Beban bunga	-	-	*Interest cost*
Beban jasa lalu	-	-	*Past service cost*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	-	*Remeasurement of the post-employment benefit obligations*
Sub-jumlah	4.859	4.733	*Sub-total*
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:			*Recognized in other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja:			*Remeasurement of the post-employment benefit obligations:*
Kerugian/(keuntungan) aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	-	*Actuarial loss/(gain) arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan aktuaria yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	-	*Actuarial gain arising from experience adjustments*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	-	*Remeasurement of the post-employment benefit obligations*
Sub-jumlah	-	-	*Sub-total*
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4.859	4.733	*Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income*

29. **LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA** (lanjutan)

29. ***POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS*** *(continued)*

Mutasi nilai kini dari cadangan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Changes in present value of defined benefit obligations are as follows:

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
Saldo awal periode	39.380	45.815	*Beginning of the period*
Biaya jasa kini	4.859	4.389	*Current service cost*
Biaya bunga	-	2.485	*Interest cost*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	(2.143)	*Remeasurement of the post-employment benefit obligations*
Dampak mutasi	-	(3.656)	*Impact mutation*
Pembayaran manfaat	(1.609)	(4.275)	*Benefit payments*
Keuntungan aktuaria	-	(1.720)	*Gain on actuary*
Biaya jasa lalu	-	(8.827)	*Past service cost*
Saldo akhir periode	42.630	39.380	*Ending of the period*

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
	Imbalan pascakerja/ *Post-employment benefits*	**Imbalan pascakerja/ *Post-employment benefits***	
Tingkat diskonto			*Discount rate*
Tingkat diskonto +1%	40.687	37.585	*Discount rate +1%*
Tingkat diskonto -1%	44.779	41.365	*Discount rate -1%*
Tingkat kenaikan gaji			*Future salary increment rate*
Tingkat kenaikan gaji +1%	44.137	40.772	*Salary increment rate +1%*
Tingkat kenaikan gaji -1%	35.069	32.395	*Salary increment rate -1%*

Analisis sensitivitas disajikan diatas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi dari satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumption may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* diproyeksikan pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the consolidated statement of financial position.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10,22 tahun (2024: 10,09 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit obligations is 10.22 years (2024: 10.09 years).

29. **LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA** (lanjutan) / *29. **POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS** (continued)*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat imbalan pascakerja tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits are as follows:

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
Kurang dari satu tahun	7.696	7.696	*Less than a year*
Antara dua dan lima tahun	22.505	22.505	*Between two and five years*
Antara enam dan sepuluh tahun	28.712	28.712	*Between six and ten years*
Lebih dari sepuluh tahun	74.975	74.975	*Beyond ten years*

Perhitungan imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan.

The cost of post-employment benefits for 31 December 2025 is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
Tingkat diskonto per tahun	6,25%	6,25%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%	*Salary increment rate per annum*
Tingkat kematian	100% TMI 4	100% TMI 4	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri	8% sampai usia 35 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ *8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55*	8% sampai usia 35 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ *8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55*	*Resignation rate per annum*

30. **LIABILITAS LAIN-LAIN, PIHAK KETIGA** / *30. **OTHER LIABILITIES, THIRD PARTIES***

a. **Berdasarkan jatuh tempo** / *a. **By maturity***

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
Utang non-usaha	533.942	507.689	*Non-trade payables*
Titipan pelanggan sewa pembiayaan lainnya	8.865	8.865	*Other deposits from customers*
Uang jaminan dari pelanggan	30.028	41.838	*Refundable customer deposit*
Lain-lain	267	-	*Others*
Jumlah	573.102	558.392	*Total*
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	135.645	141.203	*Current portion*
Bagian tidak lancar	437.457	417.189	*Non-current portion*
Jumlah	573.102	558.392	*Total*

30. **LIABILITAS LAIN-LAIN, PIHAK KETIGA** (lanjutan) / *30.* ***OTHER LIABILITIES, THIRD PARTIES*** *(continued)*

b. **Berdasarkan mata uang** / *b.* ***By currency***

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
Rupiah	571.148	557.855	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	1.954	536	*United States Dollar*
Dolar Singapura	-	1	*Singapore Dollar*
Jumlah	573.102	558.392	*Total*

31. **MODAL SAHAM** / *31.* ***CAPITAL STOCK***

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Based on report from the Securities Administration Bureau, the Company's stockholders as of 30 September 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	30 September / *30 September* 2026			
Pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital stock***	***Stockholders***
Tn. Petrus Halim (Direktur Utama)	766.657.928	22,93%	38.333	*Mr. Petrus Halim (President Director)*
Tn. Jimmy Halim	585.126.410	17,50%	29.256	*Mr. Jimmy Halim*
PT Spallindo Adilong	354.745.132	10,61%	17.737	*PT Spallindo Adilong*
PT Shalumindo Investama	325.318.789	9,73%	16.266	*PT Shalumindo Investama*
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	1.312.086.763	39,23%	65.605	*Public (less than 5% each)*
Jumlah	3.343.935.022	100%	167.197	*Total*

	31 Desember/ *31 December* 2025			
Pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital stock***	***Stockholders***
Tn. Petrus Halim (Direktur Utama)	766.657.928	22,93%	38.333	*Mr. Petrus Halim (President Director)*
Tn. Jimmy Halim	585.126.410	17,50%	29.256	*Mr. Jimmy Halim*
PT Spallindo Adilong	354.745.132	10,61%	17.737	*PT Spallindo Adilong*
PT Shalumindo Investama	325.318.789	9,73%	16.266	*PT Shalumindo Investama*
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	1.312.086.763	39,23%	65.605	*Public (less than 5% each)*
Jumlah	3.343.935.022	100%	167.197	*Total*

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 38 tanggal 20 April 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, disetujui peningkatan modal dasar dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sebesar 5.160.000.000 saham menjadi sebesar 8.640.000.000 saham dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.163.092.656 saham atau sebesar Rp58.155 juta menjadi sebesar 3.323.121.876 saham atau sebesar Rp166.156 juta. Akta Notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0010514.AH.01.02 tahun 2017 pada tanggal 12 Mei 2017.

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders of No. 38 dated 20 April 2017 which stated in Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, approved the increase in authorized share capital in the implementation of the Right Issue I ("PUT I") from 5,160,000,000 shares to 8,640,000,000 shares with the issued and paid-up capital from 1,163,092,656 shares amounting Rp58,155 million to 3,323,121,876 shares amounting Rp166,156 million. This Notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in through letter No. AHU-0010514.AH.01.02 year 2017 dated 12 May 2017.

31. **MODAL SAHAM** (lanjutan)

Hingga akhir tanggal penawaran saham Waran pada 5 September 2020, saham baru yang terbit atas pelaksanaan waran seri I adalah sebanyak 20.813.146 lembar saham atau sebesar Rp1.040 juta.

Perubahan jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebagai berikut:

*31. **CAPITAL STOCK** (continued)*

Until the end of the offering date of Warrant shares on 5 September 2020, there were 20,813,146 new shares issued on the exercise of series I warrants or an amount of Rp1,040 million.

The changes in the shares outstanding of the Company are as follows:

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
Saldo pada awal periode	3.343.935.022	3.343.935.022	*Balance at beginning of the period*
Pelaksanaan waran seri I	-	-	*Exercise of warrants I*
Saldo pada akhir periode	3.343.935.022	3.343.935.022	*Balance at ending of the period*

32. **TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 saldo tambahan modal disetor terdiri atas:

*32. **ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL***

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the balance of additional paid-in capital consist of the following:

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar 6.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang ditawarkan Rp3.375 per saham	14.250	14.250	*Additional paid-in capital from initial public offering of 6,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share at Rp3,375 per share*
Kapitalisasi agio saham ke modal saham	(14.210)	(14.210)	*Capitalization of share premium to share capital*
Pembagian dividen interim sebesar 290.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang ditawarkan Rp2.725 per saham	500	500	*Interim stock dividend of 290,000 shares with par value Rp1,000 per share at Rp2,725 per share*
Tambahan modal disetor dengan menerbitkan 258.005.844 saham baru dengan nilai nominal Rp250 per saham dan harga konversi sebesar Rp635 per saham	99.333	99.333	*Additional paid-in capital on issuance of 258,005,844 new shares with par value of Rp250 per share at Rp635 per share*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	(15.532)	(15.532)	*Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid-in capital*
Tambahan modal disetor dengan menerbitkan 1.163.092.656 saham baru dengan nilai nominal Rp50 per saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan harga Rp200 per sahampiut setelah dikurangi biaya-biaya terkait	167.995	167.995	*Additional paid-in capital on issuance of 1,163,092,656 new shares with par value Rp50 per share from Limited Public Offering I at Rp200 per share net off with related expenses*
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran Seri I sebanyak 16.516.386 saham sampai dengan 31 Desember 2020	4.162	4.162	*Additional paid-in capital from exercise warrant Series I of 16,516,386 shares on 31 December 2020*
Jumlah	256.498	256.498	*Total*

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp15.532 juta merupakan selisih nilai buku dengan harga perolehan entitas anak yang dibeli pada tahun 2010.

The difference in value of restructuring transaction among entities under common control amounted to Rp15,532 million, which is the difference between the book value and acquisition cost of subsidiaries purchased in 2010.

33. KOMPONEN EKUITAS LAIN DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *OTHER EQUITY COMPONENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
Komponen ekuitas lain			*Other equity component*
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	17.973	17.973	*Difference in value of equity transaction with non-controlling interest*
Penghasilan komprehensif lain			*Other comprehensive income*
Surplus revaluasi-tanah	670.653	670.653	*Revaluation surplus-land*
Keuntungan aktuarial	9.727	9.727	*Actuarial gain*
	680.380	680.380	
Jumlah	698.353	698.353	*Total*

Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali / *Difference in value of equity transaction with non-controlling interest*

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
IBP	47.677	47.677	*IBP*
IPPS	525	525	*IPPS*
IPW	(132)	(132)	*IPW*
TFI	(30.097)	(30.097)	*TFI*
Jumlah	17.973	17.973	*Total*

Pada tahun 2017 dan 2011, Perusahaan meningkatkan kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada TFI (entitas anak) dan KLS (entitas anak tidak langsung). Perusahaan memilih untuk menyajikan dampak dari peningkatan kepemilikan Perusahaan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada TFI dan KLS masing-masing sebesar 96,87% dan 96,44%.

In 2017 and 2011, the Company increased its interest directly and indirectly in TFI (direct subsidiary) and KLS (indirect subsidiary). The Company chooses to present the impact of increased owrnership of the Company as a separate component within equity. As at 31 December 2018, the Company has direct and indirect interest in TFI and KLS amounted to 96.87% and 96.44%, respectively.

Pada Desember 2015, IPPS dan IPW, entitas anak, telah melakukan konversi utang menjadi modal sehingga mengakibatkan kenaikan kepemilikan Perusahaan di IPPS dan IPW dari 99,95% menjadi 99,99%.

In December 2015, IPPS and IPW, subsidiaries, converted payables to the Company to equity resulting to an increase in the Company's interest in IPPS and IPW from 99.95% to 99.99%.

Pada September 2016, Perusahaan meningkatkan kepemilikan pada IBP, entitas anak sehingga mengakibatkan kenaikan kepemilikan Perusahaan di IBP dari 78,95% menjadi 79,54%.

In September 2016, the Company increased interest in IBP, a subsidiary, resulting to an increase in the Company's interest in IBP from 78.95% to 79.54%.

33. **KOMPONEN EKUITAS LAIN DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** (lanjutan)

33. ***OTHER EQUITY COMPONENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*** *(continued)*

Surplus revaluasi-tanah

Rincian mutasi atas surplus revaluasi tanah adalah sebagai berikut:

Revaluation surplus-land

The details of the movements in the revaluation surplus of land are as follows:

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
Saldo pada awal periode	670.653	671.582	*Balance at beginning of the period*
Penghentian pengakuan karena penjualan (Catatan 16)	-	(2.666)	*Derecognition due to sale (Note 16)*
Penambahan pada periode berjalan	-	1.737	*Additional during the period*
Saldo pada akhir periode	670.653	670.653	*Balance at ending of the period*

Keuntungan dan kerugian aktuarial

Rincian mutasi atas keuntungan dan kerugian aktuarial adalah sebagai berikut:

Actuarial gains and losses

The details of the movements in the actuarial gains and losses are as follows:

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
Saldo pada awal periode	9.727	7.150	*Balance at beginning of the period*
Penambahan pada periode berjalan	-	2.577	*Additional during the periode*
Saldo pada akhir periode	9.727	9.727	*Balance at ending of the period*

34. **KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

34. ***NON-CONTROLLING INTEREST***

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:			*a. Non-controlling interest in net assets of subsidiaries:*
IBP	(219.379)	(221.412)	*IBP*
PMM	(16)	(16)	*PMM*
IPPS	12	12	*IPPS*
IPW	12	12	*IPW*
KLS	(3.954)	(3.954)	*KLS*
TFI	(15.619)	(15.484)	*TFI*
Jumlah	(238.944)	(240.842)	*Total*

	30 September/ *30 September* 2026	**30 September/ *30 September* 2025**	
b. Kepentingan non-pengendali atas rugi bersih entitas anak:			*b. Non-controlling interest in net loss of subsidiaries:*
PMM	-	-	*PMM*
IPW	-	-	*IPW*
KLS	-	-	*KLS*
TFI	(135)	14	*TFI*
IBP	2.033	(8.484)	*IBP*
Jumlah	1.898	(8.470)	*Total*

34. **KEPENTINGAN NON-PENGENDALI** (lanjutan) / *34. **NON-CONTROLLING INTEREST** (continued)*

Ringkasan informasi keuangan IBP, entitas anak, yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi grup.

Summarized financial information in respect of IBP, a subsidiary, that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before group eliminations.

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
Jumlah aset	479.927	500.606	*Total assets*
Jumlah liabilitas	1.246.504	1.274.556	*Total liabilities*
Jumlah defisiensi modal	(766.577)	(773.950)	*Total capital deficiencies*

	30 September/ *30 September* 2026	**30 September/ *30 September* 2025**	
Pendapatan	156.608	143.788	*Revenue*
Beban	(153.301)	(144.222)	*Expenses*
Beban pajak	4.066	(30.195)	*Tax expense*
Laba/(rugi) bersih periode berjalan	7.373	(30.629)	*Net gain/(loss) for the period*
Jumlah laba/(rugi) komprehensif periode berjalan	7.373	(30.629)	*Total comprehensive loss for the period*
Kas masuk/(keluar) bersih dari:			*Net cash in/(out) from:*
Kegiatan operasi	33.416	7.904	*Operating activities*
Kegiatan investasi	(37.768)	(11.951)	*Investing activities*
Kegiatan pendanaan	(9.623)	(18.188)	*Financing activities*
Penurunan bersih kas dan setara kas	(13.975)	(22.235)	*Net decrease in cash and cash equivalents*

35. **PENDAPATAN USAHA** / *35. **REVENUES***

	30 September/ *30 September* 2026	**30 September/ *30 September* 2025**	
Penjualan			*Sales*
Alat berat	214.289	353.614	*Heavy equipments*
Suku cadang	259.671	220.257	*Spare parts*
Sub-jumlah	473.960	573.871	*Sub-total*
Jasa			*Services*
Perbaikan	4.890	9.430	*Maintenance*
Persewaan	177.497	156.993	*Rental*
Sub-jumlah	182.387	166.423	*Sub-total*
Manufaktur	-	(1.193)	*Manufacturing*
Lain-lain	405	62	*Others*
Jumlah pendapatan usaha	656.752	739.163	*Total revenues*

Jumlah pendapatan usaha ekuivalen 0,27% dan 0,09% pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 46).

Total revenues equivalent to 0.27% and 0.09% in 30 September 2026 and 2025, were made with related parties (Note 46).

35. PENDAPATAN USAHA / *REVENUES*

Pendapatan usaha kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Revenues to a customer exceeding 10% of total revenues are as follows:

	30 September/ *30 September* 2026	30 September/ *30 September* 2025	Pendapatan terhadap jumlah pendapatan usaha/ percentage to total revenues: 30 September/ *30 September* 2026	30 September/ *30 September* 2025	
PT Darma Henwa Tbk	111.488	90.277	16,98%	12,21%	*PT Darma Henwa Tbk*
PT Intan Mitra Solusi	-	90.908	-	12,30%	*PT Intan Mitra Solusi*

36. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *COST OF REVENUES*

	30 September/ *30 September* 2026	30 September/ *30 September* 2025	
Manufaktur			*Manufacturing*
Bahan baku awal	3.408	3.408	*Raw materials-beginning*
Pembelian bahan baku	-	-	*Purchase of raw materials*
Bahan baku siap pakai	3.408	3.408	*Raw materials available for use*
Penghapusan bahan baku	-	-	*Write-off of raw materials*
Bahan baku akhir	3.408	(3.408)	*Raw materials-ending*
Bahan baku terpakai	-	-	*Raw material used*
Persediaan dalam proses awal	15.389	15.389	*Material in process-beginning*
Penambahan *overhead*	-	2	*Additional overhead*
Persediaan dalam proses siap diproduksi	15.389	15.391	*Materials in process for use*
Persediaan dalam proses akhir	15.389	(15.389)	*Materials in process-ending*
Beban pokok produksi	-	2	*Cost of production*
Perdagangan			*Trading*
Persediaan awal	366.389	339.389	*Inventories-beginning*
Pembelian	369.687	466.591	*Purchases*
Persediaan tersedia untuk dijual	736.076	805.980	*Inventories available for sale*
Persediaan akhir	(310.301)	(334.787)	*Inventories-ending*
Beban pokok perdagangan	425.775	471.193	*Cost of goods sold*
Beban penurunan nilai persediaan	(2.716)	(14)	*Impairment loss on inventories*
Beban langsung	125.213	118.007	*Direct costs*
Beban pokok pendapatan	548.272	589.186	*Cost of revenues*

Jumlah pembelian ekuivalen Rp571 juta dan Rp272 juta dari jumlah pembelian untuk perdagangan masing-masing sampai dengan 30 September 2026 dan 2025 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 46).

Total purchases equivalent to Rp571 million and Rp272 million of total trading purchases as of 30 September 2026 and 2025, respectively, were from related parties (Note 46).

Pembelian dari PT LiuGong Machinery Indonesia sebesar Rp154 miliar dan Rp398 milliar pada 30 September 2026 dan 2025.

Purchases from PT LiuGong Machinery Indonesia amounting to Rp154 billion and Rp398 billion in 30 September 2026 dan 2025.

37. BEBAN PENJUALAN / *37. SELLING EXPENSES*

	30 September/ *30 September* 2026	30 September/ *30 September* 2025	
Gaji dan tunjangan karyawan	19.739	22.995	*Salaries and employee benefits*
Pengangkutan	4.837	9.268	*Freight*
Pemasaran	4.172	3.644	*Marketing*
Sewa	1.962	2.491	*Rental*
Perjalanan dinas	1.839	1.826	*Travel*
Perbaikan dan pemeliharaan	880	889	*Repair and maintenance*
Kendaraan	777	889	*Vehicles*
Penyusutan (Catatan 16)	465	799	*Depreciation (Note 16)*
Jasa profesional	200	1.901	*Professional fee*
Asuransi	168	204	*Insurance*
Lain-lain	4.692	3.145	*Others*
Jumlah	39.731	48.051	*Total*

38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *38. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	30 September/ *30 September* 2026	30 September/ *30 September* 2025	
Gaji dan tunjangan karyawan	29.903	37.345	*Salaries and employee benefits*
Jasa profesional	4.944	8.119	*Professional fee*
Penyusutan (Catatan 16)	4.186	4.192	*Depreciation (Note 16)*
Perbaikan dan pemeliharaan	2.329	3.053	*Repairs and maintenance*
Kendaraan	1.017	881	*Vehicles*
Perjalanan dinas	960	714	*Travel*
Sewa	894	957	*Rental*
Beban dan denda pajak	259	327	*Taxes and penalties*
Lain-lain	14.165	7.392	*Others*
Jumlah	58.657	62.980	*Total*

39. BEBAN KEUANGAN / *39. FINANCE COST*

	30 September/ *30 September* 2026	30 September/ *30 September* 2025	
Beban bunga atas:			*Interest on:*
Utang bank jangka panjang	17.121	38.755	*Long-term bank loans*
Kewajiban bunga tangguhan	41.536	52.984	*Deferred interest liabilities*
Liabilitas sewa	1.795	280	*Lease liabilities*
Utang pembelian kendaraan	6	29	*Liabilities for purchase of vehicles*
Utang modal kerja	718	-	*Working capital loans*
Liabilitas sewa pembiayaan	40	551	*Finance lease liabilities*
Lain-lain	-	244	*Others*
Sub-jumlah	61.216	92.843	*Sub-total*
Administrasi dan beban provisi bank	542	199	*Bank administration and provision charges*
Jumlah	61.758	93.042	*Total*

Jumlah bunga di atas berkaitan dengan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasi sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi.

Total interest above is related to financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

40. BAGI HASIL / *PROFIT SHARING*

Akun ini merupakan pembagian keuntungan pinjaman syariah dengan nilai masing-masing sebesar Rp14.659 dan Rp14.145 pada 30 September 2026 dan 30 September 2025.

This account represents profit sharing on the syariah loans amounting to Rp14.659 and Rp 14.145 in 30 September 2026 and 30 September 2025, respectively.

41. PENDAPATAN BUNGA DAN DENDA / *INTEREST INCOME AND PENALTIES*

	30 September/ *30 September* 2026	**30 September/ *30 September* 2025**	
Bunga atas:			*Interest on:*
Deposito berjangka dan jasa giro	338	467	*Time deposits and current account*
Denda atas:			*Penalties on:*
Investasi neto sewa pembiayaan	-	-	*Net investments in finance lease*
Jumlah	338	467	*Total*

42. (KERUGIAN)/KEUNTUNGAN LAIN-LAIN, BERSIH / *OTHER (LOSS)/GAINS, NET*

	30 September/ *30 September* 2026	**30 September/ *30 September* 2025**	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 16)	77	3.459	*Gain on sale of fixed assets (Note 16)*
Pendapatan jasa manajemen	1.718	1.620	*Management fee income*
(Kerugian)/keuntungan atas investasi yang belum direalisasi	(15.558)	7.299	*Unrealized (loss)/gain on investment*
Lain-lain	10.891	(1.751)	*Others*
Jumlah	(2.872)	10.627	*Total*

43. PEMULIHAN PENURUNAN NILAI / *IMPAIRMENT RECOVERY*

	30 September/ *30 September* 2026	**30 September/ *30 September* 2025**	
Pembalikan/(penurunan) nilai:			*Reversal/(loss) on:*
Piutang usaha (Catatan 6)	1.651	4.812	*Trade receivables (Note 6)*
Aset tetap dan aset tetap disewakan	-	-	*Fixed assets and fixed assets for leased*
Investasi sewa neto pembiayaan	(344)	-	*Net investments in finance lease*
Piutang lain-lain	175	135	*Other receivables*
Jumlah	1.482	4.947	*Total*

44. PAJAK PENGHASILAN / *INCOME TAX*

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

a. Tax expense of the Group consists of the following:

	30 September/ *30 September* 2026	**30 September/ *30 September* 2025**	
Pajak kini	3.838	2.688	*Current tax*
Pajak tangguhan	(158)	30.156	*Deferred tax*
Jumlah	3.680	32.844	*Total*

44. PAJAK PENGHASILAN / *INCOME TAX*

b. Pajak kini / *Current tax*

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	30 September/ *30 September* 2026	**30 September/ *30 September* 2025**	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(49.204)	(25.300)	*Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi rugi/ditambah laba sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	(14.194)	19.135	*Less loss/add profit before tax of the subsidiaries after adjustment in consolidated level*
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(63.398)	(44.435)	*Loss before tax of the Company*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Imbalan pascakerja	486	1.133	*Post-employment benefits*
Penyisihan penurunan piutang usaha	1.536	75	*Allowance for doubtful account*
Liabilitas sewa pembiayaan	16	(286)	*Finance lease liabilities*
Selisih antara fiskal dan komersial:			*Differences between fiscal and commercial:*
Penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	58	73	*Depreciation of fixed assets and fixed assets for lease*
Amortisasi beban tangguhan-hak atas tanah	-	11	*Amortization of deferred charges on landrights*
Aset hak guna	(191)	-	*Right-of-use assets*
Bersih	1.905	1.006	*Net*

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows: (continued)

	30 September/ *30 September* 2026	**30 September/ *30 September* 2025**	
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak final	(5.340)	(5.904)	*Rental income already subjected to final tax*
Penyusutan aset tetap	71	37	*Depreciation of fixed assets*
Beban dan denda pajak	1.480	1.843	*Taxes and penalties*
Kesejahteraan karyawan	255	230	*Employee welfare*
Sumbangan	1.337	918	*Donations*
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(6)	(34)	*Interest income already subjected to fixed tax*
Representasi dan jamuan	94	151	*Representation and entertainment*
Lain-lain	5.859	3.221	*Others*
Bersih	3.750	462	*Net*

44. **PAJAK PENGHASILAN** (lanjutan) / *44. **INCOME TAX** (continued)*

b. Pajak kini (lanjutan) / *b. Current tax (continued)*

Rugi fiskal Perusahaan			*Fiscal loss of the Company*
2026	(57.743)	-	*2026*
2025	(49.941)	(56.478)	*2025*
2024	(63.454)	(63.454)	*2024*
2023	(94.486)	(95.843)	*2023*
2022	(32.532)	(32.532)	*2022*
2021	(85.819)	(85.819)	*2021*
2020	-	(23.063)	*2020*
Jumlah	(383.975)	(355.832)	*Total*

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") No. 00005/506/20/091/24 tanggal 24 September 2024, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2020 Rp40.761 juta terkoreksi menjadi rugi fiskal Rp23.063 juta dan rugi fiskal 2021 Rp94.857 juta terkoreksi menjadi Rp Rp85.819 juta.

Based on Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") No. 00005/506/20/091/24 dated on 24 September 2024, the Company's fiscal loss for the year 2020 of Rp40,761 million was corrected to fiscal loss Rp23,063 million and fiscal loss for the year 2021 of Rp94,857 million was corrected to Rp85,819 million.

Berdasarkan SKPN No.00001/506/22/091/25 tanggal 14 Januari 2025, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2022 Rp51.776 juta terkoreksi menjadi rugi fiskal Rp32.532 juta.

Based on SKPN No.00001/506/22/091/25 dated on 14 January 2025, Company's fiscal loss for the year 2022 Rp51,776 million was corrected to Rp32,532 million.

Perhitungan beban dan utang (kelebihan bayar) pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable (overpayment) are computed as follows:

	30 September/ *30 September* 2026	**30 September/ *30 September* 2025**	
Beban pajak kini			*Current tax expense*
Entitas anak	3.838	2.688	*Subsidiaries*
Jumlah beban pajak kini	3.838	2.688	*Total current tax expense*
Dikurangi pembayaran pajak di muka			*Less prepaid income taxes*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pasal 22	6.937	10.593	*Article 22*
Pasal 23	269	572	*Article 23*
Pasal 25	-	490	*Article 25*
Penyesuaian tahun lalu	589	-	*Adjustment prior years*
Jumlah	7.795	11.655	*Total*
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	3.957	11.655	*Total prepaid income taxes*

Perhitungan beban dan utang (kelebihan bayar) pajak kini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Current tax expense and payable (overpayment) are computed as follows: (continued)

	30 September/ *30 September* 2026	**30 September/ *30 September* 2025**	
Pajak dibayar di muka (Catatan 12)			*Prepaid taxes (Note 12)*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas anak	3.957	11.655	*The subsidiaries*
Jumlah	3.957	11.655	*Total*

44. **PAJAK PENGHASILAN** (lanjutan)

*44. **INCOME TAX** (continued)*

c. Pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax (continued)

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the Group's deferred tax assets are as follows: (continued)

	30 September / *30 September* 2026					
	1 Januari/ *January* 2026	**(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/*(Charged)/ credited to profit or loss for the year***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/*Credited to other comprehensive income***	**Koreksi dasar pengenaan pajak/ *Tax base correction***	**30 September/ *September* 2026**	
Perusahaan						*The Company*
Liabilitas imbalan pascakerja	2.786	107	-	-	2.893	*Post-employment benefit obligations*
Penyisihan penurunan nilai persediaan-bersih	11.590	-	-	-	11.590	*Allowance for decline on value of inventories-net*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	2.879	338	-	-	3.217	*Allowance for impairment of trade receivables*
Liabilitas sewa pembiayaan	(4)	3	-	-	(1)	*Finance lease liabilities*
Akumulasi penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	692	(2)	-	-	690	*Accumulated depreciation of fixed assets and fixed assets for lease*
Aset hak-guna	-	4	-	-	4	*Right-of-use assets*
Akumulasi amortisasi atas perangkat lunak	2	-	-	-	2	*Accumulated amortization of software cost*
Aset pajak tangguhan-Perusahaan	17.945	450	-	-	18.395	*Deferred tax assets-the Company*
Entitas anak						*The subsidiaries*
Liabilitas imbalan pascakerja	5.877	608	-	-	6.485	*Post-employment benefit obligations*
Penyisihan penurunan nilai persediaan-bersih	5.072	(253)	-	-	4.819	*Allowance for decline in value of inventory-net*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	81.278	(5.120)	-	-	76.158	*Allowance for impairment of trade receivables*
Liabilitas sewa pembiayaan	696	-	-	-	696	*Finance lease liabilities*
Akumulasi penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	570	-	-	-	570	*Accumulated depreciation of fixed assets and fixed assets for lease*
Penyisihan penurunan nilai agunan diambil alih	(957)	-	-	-	(957)	*Allowance for impairment of foreclosed assets*
Penyisihan penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan	210	-	-	-	210	*Allowance for impairment of net investment in finance lease*
Penyisihan penurunan nilai aset tetap dan aset tetap disewakan	14	-	-	-	14	*Allowance for impairment of fixed assets and fixed assets for lease*
Penyusutan aset tetap	-	4.444	-	-	4.444	
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(33.548)	-	-	-	(33.548)	*Allowance for impairment of other receivables*
Penyisihan beban purna jual	(211)	-	-	-	(211)	*Provison for depreciation*
Aset hak-guna	113	29	-	-	142	*Right-of-use assets*
Aset pajak tangguhan-Entitas anak	59.114	(292)	-	-	58.822	*Deferred tax assets-Subsidiaries*
Jumlah	77.059	158	-	-	77.217	*Total*

44. **PAJAK PENGHASILAN** (lanjutan) / *44. **INCOME TAX** (continued)*

c. Pajak tangguhan (lanjutan) / *c. Deferred tax (continued)*

	31 Desember / *31 December* 2025					
	1 Januari/ *January* 2025	**(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/*(Charged)/ credited to profit or loss for the year***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/*Credited to other comprehensive income***	**Koreksi dasar pengenaan pajak/ *Tax base correction***	**31 Desember/ *December* 2025**	
Perusahaan						*The Company*
Liabilitas imbalan pascakerja	3.004	40	(258)	-	2.786	*Post-employment benefit obligations*
Penyisihan penurunan nilai persediaan-bersih	11.948	(358)	-	-	11.590	*Allowance for decline on value of inventories-net*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	2.925	(46)	-	-	2.879	*Allowance for impairment of trade receivables*
Akumulasi amortisasi beban tangguhan-hak atas tanah	(3)	3	-	-	-	*Accumulated amortization of deferred charges on land rights*
Liabilitas sewa pembiayaan	(8)	4	-	-	(4)	*Finance lease liabilities*
Akumulasi penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	911	17	-	(236)	692	*Accumulated depreciation of fixed assets and fixed assets for lease*
Akumulasi amortisasi atas perangkat lunak	2	-	-	-	2	*Accumulated amortization of software cost*
Aset pajak tangguhan-Perusahaan	18.779	(340)	(258)	(236)	17.945	*Deferred tax assets-the Company*
Entitas anak						*The subsidiaries*
Liabilitas imbalan pascakerja	7.411	(728)	(469)	(337)	5.877	*Post-employment benefit obligations*
Penyisihan penurunan nilai persediaan-bersih	10.920	(1.596)	-	(4.252)	5.072	*Allowance for decline in value of inventory-net*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	85.879	(4.533)	9	(77)	81.278	*Allowance for impairment of trade receivables*
Liabilitas sewa pembiayaan	921	(225)	-	-	696	*Finance lease liabilities*
Akumulasi penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	884	114	-	(428)	570	*Accumulated depreciation of fixed assets and fixed assets for lease*
Penyisihan penurunan nilai agunan diambil alih	(957)	-	-	-	(957)	*Allowance for impairment of foreclosed assets*
Penyisihan penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan	25.877	(25.667)	-	-	210	*Allowance for impairment of net investment in finance lease*
Penyisihan penurunan nilai aset tetap dan aset tetap disewakan	14	-	-	-	14	*Allowance for impairment of fixed assets and fixed assets for lease*
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(18.967)	(14.581)	-	-	(33.548)	*Allowance for impairment of other receivables*
Penyisihan beban purna jual	(237)	(10)	-	36	(211)	*Provison for depreciation*
Aset hak-guna	57	95	-	(39)	113	*Right-of-use assets*
Aset pajak tangguhan-Entitas anak	111.802	(47.131)	(460)	(5.097)	59.114	*Deferred tax assets-Subsidiaries*
Jumlah	130.581	(47.471)	(718)	(5.333)	77.059	*Total*

Dasar pendukung untuk pengakuan aset pajak tangguhan ditelaah secara berkala oleh manajemen.

The basis supporting recognition of the deferred tax assets is reviewed regularly by management.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	30 September/ *30 September* 2026	**30 September/ *30 September* 2025**	
Laba/(rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(49.204)	(25.300)	*Profit/(loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Ditambah laba/(dikurangi rugi) sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	(14.194)	19.135	*Add profit/(less loss) before tax of the subsidiaries after adjustment in consolidated level*
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(63.398)	(44.435)	*Loss before tax of the Company*

44. **PAJAK PENGHASILAN** (lanjutan) / *44. **INCOME TAX** (continued)*

c. Pajak tangguhan (lanjutan) / *c. Deferred tax (continued)*

	30 September/ *30 September* 2026	**30 September/ *30 September* 2025**	
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	(13.948)	(9.776)	*Income tax benefit at effective rate*
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	825	101	*Tax effect of permanent differences*
Pajak tangguhan yang sudah habis masa berlakunya	12.703	9.453	*Deferred Tax that has expired*
Koreksi dasar pengenaan pajak	(30)	364	*Tax base correction*
Bersih	(450)	142	*Net*
Beban pajak:			*Total tax expense of:*
Perusahaan	(450)	142	*The Company*
Entitas anak	4.130	32.702	*Subsidiaries*
Jumlah beban pajak	3.680	32.844	*Total tax expense*

45. **RUGI PER SAHAM** / *45. **LOSS PER SHARE***

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar: / *The basic loss per share is computed based on the following data:*

	30 September/ *30 September* 2026	**30 September/ *30 September* 2025**	
Rugi untuk perhitungan laba per saham dasar	(54.782)	(49.674)	*Loss per computation of basic*
	Lembar/ *Shares*	**Lembar/ *Shares***	
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	3.344	3.344	*Weighted average number of ordinary shares for computation of basic income per share*

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang bersifat dilutif. / *At reporting date, the Company does not have potentially dilutive shares.*

46. **SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI** / *46. **NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES***

Sifat hubungan pihak-pihak berelasi / *Nature of related parties relationship*

a. PT Shalumindo Investama dan PT Spallindo Adilong adalah pemegang saham pengendali Grup. / *a. PT Shalumindo Investama and PT Spallindo Adilong are the ultimate controlling shareholder of the Group.*

b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya dan personil manajemen kunci sama dengan Grup: / *b. Related parties with the same majority stockholder and key management personnel as the Group:*

- PT Pristine Aftermarket Indonesia
- TLB
- PUS
- PT TJK Power

c. Tn. Petrus Halim adalah Direktur Utama Perusahaan. / *c. Mr. Petrus Halim is the Company's President Director.*

46. **SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan)

46. ***NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*** *(continued)*

Transaksi-transaksi pihak-pihak berelasi

Transactions with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, as follows:

a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Grup sebagai berikut:

a. The Company provides benefits to its Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

	30 September/ *30 September* 2026	**30 September/ *30 September* 2025**	
Imbalan kerja jangka pendek	9.314	12.689	*Short-term employee benefits*
Imbalan pascakerja	12.405	13.534	*Post-employment benefits*
Jumlah	21.719	26.223	*Total*

b. 0,27% dan 0,09% dari jumlah pendapatan masing-masing pada 30 September 2026 dan 2025 merupakan pendapatan dari pihak berelasi. Pada 30 September 2026 dan 2025, piutang tercatat dari PT Pristine Aftermarket Indonesia masing-masing nihil dan Rp729 juta.

b. Revenues from related parties constituted 0.27% dan 0.09% of the total revenues in 30 September 2026 and 2025, respectively. As of 30 September 2026 and 2025 the amount of account receivable from PT Pristine Aftermarket Indonesia are nil and Rp729 million, respectively.

c. 0,15 % dan 0,06% dari jumlah pembelian untuk perdagangan masing-masing untuk 30 September 2026 dan 2025, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi nihil dan Rp68 juta dari jumlah liabilitas pada tanggal 30 September 2026 dan 2025.

Pembelian pihak berelasi untuk 30 September 2026 dan 2025, berasal dari PT Pristine Aftermarket Indonesia masing-masing sebesar Rp571 juta dan Rp272 juta.

c. Purchases from related party constituted 0.15% and 0.06% of the total trading purchases as of 30 September 2026 and 2025, respectively. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade payable which constituted nil and Rp68 million of the total liabilities as of 30 September 2026 and 2025.

Purchases from related party 30 September 2026 and 2025, are from PT Pristine Aftermarket Indonesia amounting to Rp571 million and Rp272 million, respectively.

d. Grup juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi sesuai yang diungkapkan pada Catatan 15.

d. The Group also entered into nontrade transactions with related parties as disclosed in Note 15.

e. Fasilitas pinjaman yang diterima oleh Grup dari bank dijamin dengan jaminan pribadi Komisaris Utama dan Direktur Utama Perusahaan.

e. The credit facilities obtained by the Group are also secured by personal guarantee from the Company's President Commissioner and President Director.

47. **PROGRAM OPSI SAHAM MANAJEMEN DAN KARYAWAN IBP**

Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 33 tanggal 27 Agustus 2014, pemegang saham IBP menyetujui:

a. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam IBP atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi (pada waktu dipublikasikan).
b. Pelaksanaan MESOP dilakukan dalam 2 tahap, yaitu:

Tahap I: 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tahap II: *Tranche* A, 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tranche B, 40% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 2 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan pada program MESOP Tahap I sebanyak 95.211.600 saham dengan harga pelaksanaan Rp299 per saham untuk saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Tanggal penerbitan Hak Opsi akan efektif sejak tanggal persetujuan Bursa Efek Indonesia atas permohonan IBP atas pencatatan saham tambahan yang sudah diserahkan kepada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. 008/CORSEC/IBP/2015 pada tanggal 10 Februari 2015.

Nilai wajar opsi dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia yang diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan Binomial Model. Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

47. ***MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN OF IBP***

Based on notarial deed No. 33 dated 27 August 2014 of Fathiah Helmi., the stockholders of IBP approved the following:

a. Option Right will be distributed to participants of MESOP at a total maximum amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of IBP or a maximum of 317,372,000 Option Right (at the time of publication).
b. The MESOP will be executed in 2 stages, as follows:

Stage I: 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Stage II: Tranche A, 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Tranche B, 40% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life 5 years from issuance date and can be executed after 2 years through vesting period after issuance date)

Total Option Right to be distributed in MESOP program Stage I totalled to 95,211,600 stocks with exercise price at Rp299 per share for stocks with par value at Rp100 per share. Issuance date of this Option Right will be effective from the date of Bursa Efek Indonesia's approval of IBP request for additional stocks registration which was submitted to Bursa Efek Indonesia based on Letter No. 008/CORSEC/IBP/2015 dated 10 February 2015.

Fair value of the option is calculated by an independent actuary PT Milliman Indonesia that was estimated based on grant option date using the Binomial Model. The valuation was carried out using the following key assumptions:

	Tahap I/*Phase I*	Tahap II/*Phase II*		
		Tranche A	*Tranche* B	
Harga saham pada tanggal pemberian	325	180	180	*Share price at grant date*
Tingkat bunga bebas risiko	7,5%	8%	8%	*Risk free interest rate*
Periode pelaksanaan opsi	Mei dan November/ *May and November* 2016 Mei dan November/ May and November 2017 Mei dan November/ *May and November* 2018 Mei dan November/ May and November 2019	Mei dan November/ May and November 2017 Mei dan November/ *May and November* 2018 Mei dan November/ *May and November* 2019 Mei dan November/ *May and November* 2020	Mei dan November/ May and November 2018 Mei dan November/ *May and November* 2019 Mei dan November/ *May and November 2020*	*Exercise period*
Ketidakstabilan harga saham	22,07%	24,17%	24,17%	*Volatility*
Nilai wajar opsi (Rp)	98,71	57,14	43,69	*Fair value of option (Rp)*
Harga pelaksanaan (Rp)	299	167	167	*Exercise price (Rp)*

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut: *Changes in outstanding options are as follows:*

	Jumlah opsi/ *Number of rights*	
Opsi diberikan 1 Januari 2015 Tahap I	95.211.600	*Option granted as at 1 January 2015 Phase I*
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (*Tranche A*)	95.211.600	*Option granted in 2016 Phase II (Tranche A)*
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (*Tranche B*)	126.948.800	*Option granted in 2016 Phase II (Tranche B)*
Opsi diberikan 31 Desember 2016	317.372.000	*Option granted as at 31 December 2016*

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
Saldo pada awal periode	19.550	19.550	*Balance at beginning of the period*
Beban periode berjalan	-	-	*Expense during the period*
Saldo pada akhir periode	19.550	19.550	*Balance at ending of the period*

Seluruh opsi sudah jatuh tempo pada bulan November 2020. Sampai dengan tanggal *expired* tidak ada opsi yang dieksekusi.

All options are expired in November 2020. Until the expiration date, no options have been exercised.

48. PERJANJIAN DAN IKATAN

Perjanjian dengan distributor

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga, yang mana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor atau sub-distributor alat-alat berat, suku cadang dan pemegang hak atas jasa perbaikan, dengan Guanxi Liugong Machinery Co., Ltd.; Doosan Infracore Co., Ltd.; Techking Tires Limited; Mahindra & Mahindra Ltd; Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd; Sinotruk Import & Export Co., Ltd.; Baldwin Filters Inc; Berco S.p.A; dan Eaton Industrial Pte. Ltd.

48. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Distributor agreement

The Company entered into agreements with third parties, wherein the Company was either appointed as distributor or sub-distributor for heavy equipment and spare parts and obtained rights for repair services with Guanxi Liugong Machinery Co., Ltd.; Doosan Infracore Co., Ltd.; Techking Tires Limited; Mahindra & Mahindra Ltd; Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd; Sinotruk Import & Export Co., Ltd.; Baldwin Filters Inc; Berco S.p.A; and Eaton Industrial Pte. Ltd.

48. **PERJANJIAN DAN IKATAN** (lanjutan)

Perjanjian dengan distributor (lanjutan)

Pada 13 Mei 2022, Grup telah melakukan perjanjian fasilitas *open account* dengan PT Liugong Machinery Indonesia yang hanya dapat digunakan dalam transaksi-transaksi pembelian alat berat, suku cadang dan produk merek "LiuGong" oleh Grup dari PT Liugong Machinery Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 24 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Pada tanggal 28 November 2024, Perjanjian ini telah diperpanjang dengan jangka waktu 60 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

Perjanjian lainnya

Berdasarkan surat perjanjian *Opportunistic Fund* Nomor 03A/HPCR/I/2016 tanggal 5 Januari 2016, yang berakhir pada 5 Januari 2018 telah diperpanjang dengan perjanjian nomor 003/HPCR/I/2018 tanggal 5 Januari 2018, Perusahaan melakukan investasi yang diwakilkan oleh PT HP Capital Resources sebagai *Securities Agent* untuk melaksanakan kegiatan investasi atau mengelola dana. Bentuk investasi berupa saham sebanyak 47 juta lembar saham IBP atau ekuivalen dengan nilai Rp45.902 juta.

Perjanjian di atas telah diperpanjang berdasarkan surat perjanjian *Opportunistic Fund* Nomor 002/HPCR/I/2020 tanggal 6 Januari 2020, yang akan berakhir pada 6 Januari 2025 (5 tahun). Bentuk investasi diperbaharui menjadi saham sebanyak 47 juta lembar saham IBP atau senilai Rp13.923 juta.

Berdasarkan surat perjanjian *Opportunistic Fund* Nomor 134/HPCR/XI/2018 tanggal 1 November 2018, Perusahaan melakukan investasi yang diwakilkan oleh PT HP Capital Resource sebagai *Securities Agent* untuk melaksanakan kegiatan investasi atau mengelola dana. Bentuk investasi berupa saham sebanyak 49 juta lembar saham IBP atau ekuivalen dengan nilai Rp24.500 juta. Perjanjian ini jatuh tempo pada 2 November 2020.

Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 2 November 2020, yang akan berakhir pada 2 November 2025 (5 tahun) berdasarkan surat perjanjian *Opportunistic Fund* Nomor 120/HPCR/XI/2020. Bentuk investasi diperberbaharui menjadi saham sebanyak 49 juta lembar saham IBP atau senilai Rp13.238 juta.

Pada tanggal 10 Desember 2025, Grup melakukan perjanjian penjualan aset tetap berupa tanah yang berlokasi di Jakarta dengan PT Lancarjaya Investama Abadi dengan menovasi utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp417 miliar. Perjanjian berlaku hingga 28 Februari 2027.

*48. **AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (continued)*

***Distributor agreement** (continued)*

On 13 May 2022, Group has entered into an open account facility agreement with PT Liugong Machinery Indonesia which shall be used solely in purchase transactions of "LiuGong" heavy equipment, spare parts and brand products by Group from PT Liugong Machinery Indonesia. The term of this agreement is 24 months from the date of excecution of this agreement. On 28 November 2024, this agreement has been extended for a period of 60 months, effective from the signing date.

Other agreements

Based on the Opportunistic Fund agreement Number 03A/HPCR/I/2016 dated 5 January 2016, which expired on 5 January 2018, which has been extended with agreement Number 003/HPCR/I/2018 dated 5 January 2018, the Company carried out investment represented by PT HP Capital Resources as a Securities Agent to carry out investment activities or manage funds. The form of investment is 47 million shares of IBP or equivalent of Rp45,902 million.

This agreement has extended based on Opportunistic Fund agreement Number 002/HPCR/I/2020 dated 6 January 2020, which will expired on 6 January 2025 (5 years). The form of investment is 47 million shares of IBP or equivalent to Rp13,923 million.

Based on the Opportunistic Fund agreement Number 134/HPCR/XI/2018 dated 1 November 2018, the Company carries out investment represented by PT HP Capital Resource as a Securities Agent to carry out investment activities or manage funds. The form of investment is in the form of 49 million shares of IBP or equivalent of Rp24,500 million. This agreement will expire on 2 November 2020.

This agreement has extended on 2 November 2020 which will expired on 2 November 2025 (5 years) based on Opportunistic Fund agreement Number 120/HPCR/XI/2020. The form of investment is 49 million shares of IBP or equivalent to Rp13,238 million.

On 10 December 2025, the Group entered into an agreement for the sale of fixed assets in the form of land located in Jakarta to PT Lancarjaya Investama Abadi, through the novation of a loan with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp417 billion. The agreement is valid until 28 February 2027.

49. INFORMASI SEGMEN / *SEGMENT INFORMATION*

Grup melaporkan segmen-segmen sesuai dengan PSAK 108 (revisi 2014) berdasarkan divisi-divisi operasi yaitu sebagai berikut:

1. Penjualan alat berat dan suku cadang
2. Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan
3. Manufaktur
4. Lain-lain

The Group's reportable segments under PSAK 108 (revised 2014) are based on their operating divisions, as follows:

1. *Sale of heavy equipment and spare parts*
2. *Maintenance, mining and rental service*
3. *Manufacturing*
4. *Others*

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

The following are segment information based on the operating divisions:

	30 September / 30 September 2026						
	Penjualan alat berat dan suku cadang/ *Sales of heavy equipment and spare parts*	**Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan/ *Maintenance, mining and rental service***	**Manufaktur/ *Manufacturing***	**Lain-lain/ *Others***	**Eliminasi/ *Eliminations***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
	Rp juta/ *Rp million*	Rp juta/ *Rp million*	Rp juta/ *Rp million*	Rp juta/ *Rp million*	Rp juta/ *Rp million*	Rp juta/ *Rp million*	
PENDAPATAN							***REVENUES***
Penjualan eksternal	472.184	182.387	-	405	-	654.976	*External sales*
Penjualan antar segmen	89.784	-	-	-	(88.008)	1.776	*Inter-segment sales*
Jumlah pendapatan	561.968	182.387	-	405	(88.008)	656.752	*Total revenues*
HASIL							***RESULT***
Hasil segmen	74.293	33.553	-	405	229	108.480	*Segment result*
Beban penjualan dan beban umum dan administrasi	(85.657)	(12.381)	(9)	(2.471)	2.130	(98.388)	*Selling expenses general and administrative expenses*
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing-bersih	(2.547)	(1.697)	-	-	-	(4.244)	*Foreign exchange gain (loss)-net*
Beban keuangan	(53.152)	(9.004)	(1)	-	399	(61.758)	*Finance cost*
Bagi hasil	(60)	(14.599)	-	-	-	(14.659)	*Profit sharing*
Pendapatan bunga dan denda	47	288	1	2	-	338	*Interest income and penalties*
Pengakuan atas keuntungan/ (kerugian) asosiasi	9.895	-	-	22.417	(9.895)	22.417	*Share in net gain/(loss) associate*
Kerugian penurunan nilai	989	(124)	617	-	-	1.482	*Impairment losses*
Keuntungan dan kerugian lain-lain-bersih	(8.647)	6.265	373	1.717	(2.580)	(2.872)	*Others gain and losses-net*
Rugi sebelum pajak	(64.839)	2.301	981	22.070	(9.717)	(49.204)	*Loss before tax*
Beban pajak	(3.208)	(546)	-	73	-	(3.680)	*Tax expense*
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN	(68.047)	1.755	981	22.143	(9.717)	(52.884)	***NET LOSS FOR THE PERIOD***
INFORMASI LAINNYA							***OTHERS INFORMATION***
ASET							***ASSETS***
Aset segmen	969.607	501.956	46.991	529.417	207.556	2.255.527	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	*Unallocated assets*
Jumlah aset konsolidasian	969.607	501.956	46.991	529.417	207.556	2.255.527	*Total consolidated assets*
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	3.699.067	1.498.268	90.279	48.709	(906.628)	4.429.695	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas konsolidasian	3.699.067	1.498.268	90.279	48.709	(906.628)	4.429.695	*Total consolidated liabilities*
Pengeluaran modal	4.099	248	-	-	-	4.347	*Capital expenditures*
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	*Unallocated capital expenditures*
Jumlah pengeluaran modal	4.099	248	-	-	-	4.347	*Total capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	15.249	20.669	1	-	(553)	35.366	*Depreciation and amortisation*
Penyusutan yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	*Unallocated depreciation*
Jumlah penyusutan	15.249	20.669	1	-	(553)	35.366	*Total depreciation*

49. **INFORMASI SEGMEN** (lanjutan) — *49. **SEGMENT INFORMATION** (continued)*

	30 September/ *30 September* 2025						
	Penjualan alat berat dan suku cadang/ ***Sales of heavy equipment and spare parts***	**Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan/** ***Maintenance, mining and rental service***	**Manufaktur/** ***Manufacturing***	**Lain-lain/** ***Others***	**Eliminasi/** ***Eliminations***	**Konsolidasian/** ***Consolidated***	
	Rp juta/ *Rp million*	Rp juta/ *Rp million*	Rp juta/ *Rp million*	Rp juta/ *Rp million*	Rp juta/ *Rp million*	Rp juta/ *Rp million*	
PENDAPATAN							***REVENUES***
Penjualan eksternal	573.232	166.423	(1.193)	62	-	738.524	*External sales*
Penjualan antar segmen	133.201	314	-	-	(132.876)	639	*Inter-segment sales*
Jumlah pendapatan	706.433	166.737	(1.193)	62	(132.876)	739.163	*Total revenues*
HASIL							***RESULT***
Hasil segmen	111.410	39.751	(1.194)	62	(52)	149.977	*Segment result*
Beban penjualan dan beban umum dan administrasi	(108.849)	(233)	(488)	(3.251)	1.790	(111.031)	*Selling expenses general and administrative expenses*
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing-bersih	(1.040)	(155)	(3)	-	-	(1.198)	*Foreign exchange gain (loss)-net*
Beban keuangan	(93.357)	(81)	(1)	(4)	401	(93.042)	*Finance cost*
Bagi hasil	(14.145)	-	-	-	-	(14.145)	*Profit sharing*
Pendapatan bunga dan denda	452	11	-	4	-	467	*Interest income and penalties*
Pengakuan atas keuntungan/ (kerugian) asosiasi	-	-	-	28.098	-	28.098	*Share in net gain/(loss) associate*
Kerugian penurunan nilai	2.669	35	2.243	-	-	4.947	*Impairment losses*
Keuntungan dan kerugian lain-lain-bersih	10.573	19	895	1.620	2.480)	10.627	*Others gain and losses-net*
Rugi sebelum pajak	(92.287)	(39.347)	1.452	26.529	(341)	(25.300)	*Loss before tax*
Beban pajak	(32.902)	-	-	58	-	(32.844)	*Tax expense*
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN	(125.189)	(39.347)	1.452	26.587	(341)	(58.144)	***NET LOSS FOR THE PERIOD***
INFORMASI LAINNYA							***OTHERS INFORMATION***
ASET							***ASSETS***
Aset segmen	1.707.341	51.709	53.947	544.560	43.950	2.401.507	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	*Unallocated assets*
Jumlah aset konsolidasian	1.707.341	51.709	53.947	544.560	43.950	2.401.507	*Total consolidated assets*
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	5.098.609	272.089	96.228	52.721	(1.012.438)	4.507.209	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas konsolidasian	5.098.609	272.089	96.228	52.721	(1.012.438)	4.507.209	*Total consolidated liabilities*
Pengeluaran modal	119.930	-	-	-	-	119.930	*Capital expenditures*
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	*Unallocated capital expenditures*
Jumlah pengeluaran modal	119.930	-	-	-	-	119.930	*Total capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	18.219	68	1	-	(243)	18.045	*Depreciation and amortisation*
Penyusutan yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	*Unallocated depreciation*
Jumlah penyusutan	18.219	68	1	-	(243)	18.045	*Total depreciation*

Segmen geografis

Grup berdomisili di Jakarta dan mempunyai cabang-cabang di beberapa kota di Indonesia untuk menjangkau dan meningkatkan penjualan di masing-masing daerah yang dibagi menjadi 4 wilayah geografis.

Geographical segments

The Group is domiciled in Jakarta and has branches in several cities in Indonesia to reach and increase sales in the respective areas which are distinguished into 4 geographical areas.

Pasar geografis	**Penjualan berdasarkan pasar geografis/** ***External sales by geographical market***		
	30 September/ ***30 September*** **2026**	**30 September/** ***30 September*** **2025**	***Geographical market***
Kalimantan	313.769	445.527	*Kalimantan*
Jawa dan daerah lainnya	180.215	179.413	*Java and other areas*
Jakarta	86.685	72.244	*Jakarta*
Sumatera	76.083	41.979	*Sumatra*
Jumlah	656.752	739.163	*Total*

50. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

	30 September / 30 September 2026			31 Desember / 31 *December* 2025			
	Mata uang asing/ *Foreign currency*		Ekuivalen (Rp Juta)/ *Equivalent in (Rp million)*	Mata uang asing/ *Foreign currency*		Ekuivalen (Rp Juta)/ *Equivalent in (Rp million)*	
Aset							***Assets***
Kas dan setara kas	USD	631.651	11.369	USD	682.042	11.446	*Cash and cash equivalents*
	SGD	2.769	39	SGD	2.862	38	
	CNY	26.837	72	CNY	13.305	32	
	EURO	1.253	26	EURO	1.253	25	
	HKD	5.412	12	HKD	5.412	12	
	AUD	77	1	AUD	77	1	
	KRW	3.000	-	KRW	3.000	-	
Kas yang dibatasi penggunaanya	USD	294	5	USD	32	1	*Restricted cash*
Piutang usaha	USD	3.945.253	71.007	USD	3.941.706	66.150	*Trade receivables*
	CNY	-	-	CNY	265.000	636	
	SGD	-	-	SGD	-	-	
Investasi neto sewa pembiayaan	USD	4.770.253	85.555	USD	4.767.996	80.016	*Net investments in finance lease*
Jumlah aset			168.386			158.357	*Total assets*
Liabilitas							***Liabilities***
Utang usaha	USD	(4.028.042)	(72.497)	USD	(4.019.144)	(67.449)	*Trade payables*
	CNY	(2.216.505)	(5.951)	CNY	(3.138.908)	(7.535)	
	EURO	(922)	(19)	EURO	(954)	(19)	
Utang bank jangka panjang	USD	(2.464.700)	(44.360)	USD	(2.473.613)	(41.512)	*Long-term bank loans*
Utang kepada lembaga keuangan	USD	(3.403.903)	(61.263)	USD	(3.474.992)	(58.317)	*Loan to financial institution*
Liabilitas lain-lain, pihak ketiga	USD	(108.568)	(1.954)	USD	(31.876)	(536)	*Other liabilities, third parties*
	SGD	-	-	SGD	(50)	(1)	
Jumlah liabilitas			(186.044)			(175.369)	*Total liabilites*
Jumlah			(17.658)			(17.012)	***Total***

Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi serta kurs yang berlaku yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group and the prevailing rates as of 30 September 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	30 September/ *30 September* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	
Mata uang			*Currency*
1 Euro (“EUR”)	20.426,84	19.753,26	*1 Euro (“EUR”)*
1 Dolar Amerika Serikat (“USD”)	17.998,00	16.782,00	*1 United States Dollar (“USD”)*
1 Dolar Singapura (“SGD”)	14.072,49	13.068,57	*1 Singapore Dollar (“SGD”)*
1 Dolar Australia (“AUD”)	12.578,82	11.254,86	*1 Australian Dollar (“AUD”)*
1 Yuan Cina (“CNY”)	2.684,79	2.400,67	*1 Chinese Yuan (“CNY”)*
1 Dolar Hong Kong (“HKD”)	2.294,23	2.157,10	*1 Hong Kong Dollar (“HKD”)*
1 Won Korea (“KRW”)	13,26	11,61	*1 Korean Won (“KRW”)*

51. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

51. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Kategori instrumen keuangan

a. Categories of financial instruments

	30 September / 30 *September* 2026					
	Aset keuangan diukur den kegan biaya diamortisasi/ *Financial assets measured at amortized cost*	**Aset keuangan pada FVTPL/ *Financial assets at FVTPL***	**Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost***	**Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Liabilites measured at fair value through profit or loss***	**Jumlah/ *Total***	
Aset keuangan						***Financial assets***
Kas dan setara kas	39.775	-	-	-	39.775	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	-	-	-	6	*Restricted cash*
Piutang usaha	285.329	-	-	-	285.329	*Trade receivables*
Pendapatan yang masih harus diterima	17.842	-	-	-	17.842	*Accrued revenues*
Investasi neto sewa pembiayaan	89.267	-	-	-	89.267	*Net investments in finance lease*
Piutang lain-lain	12.885	-	-	-	12.885	*Other receivables*
Piutang dari pihak berelasi	677	-	-	-	677	*Receivables from related parties*
Jumlah	445.781				445.781	***Total***
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Utang usaha	-	-	239.701	-	239.701	*Trade payable*
Beban akrual	-	-	169.347	-	169.347	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	-	-	2.323.799	-	2.323.799	*Long-term bank loans*
Kewajiban bunga tangguhan	-	-	684.313	-	684.313	*Deferred interest liabilities*
Medium term notes	-	-	276.107	-	276.107	*Medium term notes*
Utang kepada lembaga keuangan	-	-	61.263	-	61.263	*Loan to financial institution*
Utang kepada pihak berelasi	-	-	2.992	-	2.992	*Payables to related parties*
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	493	-	493	*Finance lease liabilities*
Liabilitas sewa	-	-	27.084	-	27.084	*Lease liabilities*
Utang modal kerja	-	-	15.764	-	15.764	*Working capital loans*
Liabilitas lain-lain, pihak ketiga	-	-	573.102	-	573.102	*Other liabilities, third parties*
Jumlah	-	-	4.373.965	-	4.373.965	***Total***

	31 Desember / *31 December* 2025					
	Aset keuangan diukur den kegan biaya diamortisasi/ *Financial assets measured at amortized cost*	**Aset keuangan pada FVTPL/ *Financial assets at FVTPL***	**Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost***	**Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Liabilites measured at fair value through profit or loss***	**Jumlah/ *Total***	
Aset keuangan						***Financial assets***
Kas dan setara kas	41.639	-	-	-	41.639	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	1	-	-	-	1	*Restricted cash*
Piutang usaha	277.394	-	-	-	277.394	*Trade receivables*
Investasi neto sewa pembiayaan						*Net investments in finance lease*
Piutang lain-lain	23.169	-	-	-	23.169	*Other receivables*
Piutang dari pihak berelasi	88.504	-	-	-	88.504	*Receivables from related parties*
Jumlah	12.945	-	-	-	12.945	***Total***
	255	-	-	-	255	
Liabilitas keuangan	443.907	-	-	-	443.907	***Financial liabilities***
Utang usaha	-	-	375.646	-	375.646	*Trade payable*
Beban akrual	-	-	144.314	-	144.314	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	-	-	2.356.217	-	2.356.217	*Long-term bank loans*
Kewajiban bunga tangguhan	-	-	642.777	-	642.777	*Deferred interest liabilities*
Medium term notes	-	-	276.332	-	276.332	*Medium term notes*
Utang kepada lembaga keuangan	-	-	58.317	-	58.317	*Loan to financial institution*
Utang kepada pihak berelasi	-	-	2.992	-	2.992	*Payables to related parties*
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	1.258	-	1.258	*Finance lease liabilities*
Liabilitas sewa	-	-	6.568	-	6.568	*Lease liabilities*
Utang modal kerja	-	-	20.326	-	20.326	*Working capital loans*
Liabilitas lain-lain, pihak ketiga	-	-	558.392	-	558.392	*Other liabilities, third parties*
Jumlah	-	-	4.443.139	-	4.443.139	***Total***

51. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

b. **Manajemen risiko modal**

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 24, 25, 26, 27 dan 28, kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, akumulasi rugi, komponen ekuitas lain dan penghasilan komprehensif lain yang dijelaskan dalam Catatan 33.

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

51. ***FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

b. ***Capital risk management***

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The capital structure of the Group consists of debt, which included the borrowings disclosed in Notes 24, 25, 26, 27 and 28, cash and cash equivalents (Note 5) and equity comprising of issued capital, additional paid in capital, accumulated losses, other equity component and other comprehensive income as disclosed in Note 33.

Managements periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the management considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of 30 September 2026 and 31 December 2025, are as follows:

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
Pinjaman	2.677.426	2.712.450	*Debt*
Dikurangi: kas dan setara kas	(39.775)	(41.639)	*Less: cash and cash equivalent*
Pinjaman-bersih	2.637.651	2.670.811	*Net-debt*
Defisiensi modal	(2.174.168)	(2.121.284)	*Capital deficiencies*
Rasio pinjaman-bersih terhadap modal	(121%)	(126%)	*Net-debt to equity ratio*

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

c. ***Financial risk management objectives and policies***

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

51. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

i. Manajemen risiko suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari kreditur yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan. Persetujuan dari Dewan Direksi dan Dewan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Instrumen keuangan yang diekspos pada risiko tingkat bunga termasuk dalam tabel likuiditas *item* (iv).

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 50.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba dimana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk melemahkan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang sama pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

*51. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

*c. **Financial risk management objectives and policies***

i. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The Group has a policy of obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Board of Directors and Board of Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Financial instruments that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity table in item (iv).

ii. Foreign currency risk management

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 50.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currency. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit where Rupiah strengthens against the relevant currency. For weakening of Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

51. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

ii. Manajemen risiko mata uang asing

51. ***FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

c. ***Financial risk management objectives and policies*** *(continued)*

ii. Foreign currency risk management

	Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak (dalam jutaan Rupiah)/ *Effect on profit or loss net or tax (in million of Rupiah)*				
	2026	**2025**	**2026**	**2025**	
Dolar Amerika Serikat	3%	1%	245	92	*United States Dollar*

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang dan utang Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

This is mainly attributable to the exposure outstanding on USD denominated receivables and payables in the Group at the end of the reporting period.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iii. Credit risk management

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties failure to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

The Group manage and control credit risk by dealing only with recognised and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated statements of financial position, net of any allowance for impairment losses represents the Group's exposure to credit risk.

51. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

*51. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

*c. **Financial risk management objectives and policies** (continued)*

iii. Credit risk management (continued)

As of 30 September 2026 and 31 December 2025 the credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

	30 September / *30 September* 2026				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Nether past due not impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	39.775	-	-	39.775	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	-	-	6	*Restricted cash*
Piutang usaha	285.329	-	-	285.329	*Trade receivables*
Pendapatan yang masih harus diterima	17.842	-	-	17.842	*Accrued revenues*
Investasi neto sewa pembiayaan	89.267	-	-	89.267	*Net investments in finance lease*
Piutang lain-lain	12.885	-	-	12.885	*Other receivables*
Piutang dari pihak berelasi	677	-	-	677	*Receivable from related parties*
Sub-jumlah	445.781			445.781	*Sub-total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				-	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah				445.781	*Total*

	31 Desember / *31 December* 2025				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Nether past due not impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	41.639	-	-	41.639	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	1	-	-	1	*Restricted cash*
Piutang usaha	277.394	-	-	277.394	*Trade receivables*
Pendapatan yang masih harus diterima	23.169	-	-	23.169	*Accrued revenues*
Investasi neto sewa pembiayaan	88.504	-	-	88.504	*Net investments in finance lease*
Piutang lain-lain	12.945	-	-	12.945	*Other receivables*
Piutang dari pihak berelasi	255	-	-	255	*Receivable from related parties*
Sub-jumlah	443.907	-	-	443.907	*Sub-total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				-	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah				443.907	*Total*

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2025 eksposur maksimum risiko kredit tanpa jaminan atau tambahan kredit lainnya setara dengan jumlah tercatat dari aset keuangan Grup dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

Untuk anak perusahaan yang melakukan transaksi *leasing*, sebagian besar transaksi pada dasarnya berkisar pada perpanjangan fasilitas leasing kepada pelanggan. Dalam transaksi sewa biasa, anak perusahaan memegang kepemilikan atas aset sewaan yang disamakan dengan jaminan. Aset yang disewakan terutama terdiri

As of 30 September 2026 and 31 December 2025 the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amount of the Group's financial assets less allowance for impairment losses.

For a subsidiary engaged in leasing transactions, the bulk of the transactions basically revolve in extending lease facilities to customers. In a typical lease transaction, the subsidiary holds the ownership on the leased assets which is equated as the collateral. The leased assets mainly comprise light and heavy equipment and

dari alat berat dan ringan dan truk serta alat transportasi dan alat konstruksi.

trucks and transportation equipment and construction tools.

Nilai moneter dari aset yang disewagunausahakan adalah sekitar 80% dari jumlah fasilitas kredit yang diberikan kepada pelanggan. Secara relatif, semua aset yang disewagunausahakan ditanggung dengan asuransi yang komprehensif yang dimiliki oleh entitas anak sebagai keyakinan untuk memastikan pemulihan kerugian dalam kasus kecelakaan, pencurian atau kerusakan yang terjadi karena peristiwa yang tidak disengaja.

The monetary value of the leased asset is approximately 80% of the amount of credit facility being availed by the customer. Relatively, all leased assets are covered with a comprehensive insurance having the subsidiary as the assured that ensures recovery of losses in case of accidents, theft or damage due to fortuitous events.

Pada kasus dasar, entitas anak mungkin juga membutuhkan jaminan dari pelanggan entitas induk sebagai tambahan jaminan dan sumber pembayaran dalam hal terjadinya pelanggaran atas kewajiban keuangan. Hal ini biasanya dibutuhkan dari pelanggan yang posisi keuangannya belum stabil atau untuk pelanggan dengan eksposur kredit yang berlebihan.

On a case to case basis, the subsidiary may also require the guarantee of the customer's parent company as additional surety and source of repayment in case of default in financial obligation occurs. This is usually required from customers whose financial position are not yet stable or for those clients with excessive credit exposure.

Selain itu, umumnya penyewa membeli aset yang disewakan pada akhir periode. Pada beberapa kasus, pengembalian aset yang disewakan pada akhir periode, entitas anak akan menjual aset yang disewakan tersebut kepada pihak ketiga.

Moreover, it is a common practice that the lessee purchases the leased items at the end of the term. On some cases, returned leased assets at the end of the term, the subsidiary disposes leased assets by selling it to any third party.

Tabel dibawah ini menunjukkan eksposur kredit bersih entitas anak:

The table below shows the net credit exposure of the subsidiary:

	Investasi neto sewa pembiayaan/ *Net investments in finance lease*		
	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ 31 December 2025**	
Eksposur kredit	89.267	88.504	*Credit exposure*
Nilai jaminan-alat berat	-	-	*Collateral value-heavy equipment*
Jumlah eksposur kredit yang tidak dijamin (dijaminkan lebih)	89.267	88.504	*Total unsecured (over secured) credit exposure*

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

51. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

iv. Manajemen risiko likuiditas

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar dan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

*51. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

*c. **Financial risk management objectives and policies** (continued)*

iv. Liquidity risk management

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay and undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	30 September / *30 September* 2026							
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Diatas 5 tahun/ *+5 years*	Jumlah/ *Total*	
		Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Tanpa bunga								*Non-interest bearing*
Utang usaha	-	-	239.701	-	-	-	239.701	*Trade payables*
Beban akrual	-	-	169.347	-	-	-	169.347	*Accrued expenses*
Utang kepada pihak berelasi	-	-	2.992	-	-	-	2.992	*Payables to related parties*
Kewajiban bunga tangguhan	-	-	-	-	-	684.313	684.313	*Deferred interest liabilities*
Liabilitas lain-lain, pihak ketiga	-	-	135.645	-	437.457	-	573.102	*Other liabilities to third, parties*
Instrumen tingkat bunga tetap								*Fixed interest rate instruments*
Utang bank jangka panjang	0.75%-7.00%	-	-	152.473	-	2.171.326	2.323.799	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa pembiayaan	7.60%-15.50%	-	-	355	138	-	493	*Finance lease liabilities*
Utang modal kerja	0.19%-6%	-	-	15.764	-	-	15.764	*Working capital loans*
Liabilitas sewa		-	-	16.088	10.996	-	27.084	*Lease liabilities*
Medium term notes		-	-		276.107	-	276.107	*Medium term notes*
Utang kepada lembaga keuangan	2.44%	-	-	61.263	-	-	61.263	*Loan to financial institution*
Jumlah		-	547.685	245.943	724.698	2.855.639	4.373.965	*Total*

51. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

*51. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

iv. Liquidity risk management (continued)

	31 Desember/ *31 December* 2025							
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Diatas 5 tahun/ *+5 years*	Jumlah/ *Total*	
		Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Tanpa bunga								*Non-interest bearing*
Utang usaha	-	-	375.646	-	-	-	375.646	*Trade payable*
Beban akrual	-	-	144.314	-	-	-	144.314	*Accrued expenses*
Utang kepada pihak berelasi	-	-	2.992	-	-	-	2.992	*Payables to related parties*
Liabilitas jangka pendek	-	-	-	-	-	642.777	642.777	*Other current liabilities to*
lain-lain-pihak ketiga	-	-	141.203	-	417.189	-	558.392	*third parties*
Instrumen tingkat bunga tetap								*Fixed interest rate instruments*
Utang bank jangka panjang	0,75%-7,00%	-	-	145.332	-	2.210.885	2.356.217	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa pembiayaan	7,60%-15,50%	-	-	906	352	-	1.258	*Finance lease liabilities*
Utang modal kerja	0,19%-6%	-	-	20.326	-	-	20.326	*Working capital loan*
Liabilitas sewa	3,75%	-	-	4.244	2.324	-	6.568	*Lease liabilities*
Medium term notes	11%	-	-	-	276.332	-	276.332	*Medium term notes*
Utang kepada lembaga keuangan	2,44%	-	-	58.317	-	-	58.317	*Loan to financial institution*
Jumlah		-	664.155	229.125	696.197	2.853.662	4.443.139	*Total*

Fasilitas pembiayaan

Financing facilities

	30 September/ *30 September* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	
Fasilitas utang dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda yang diperpanjang dengan perjanjian bersama:			*Secured bank loan facilities with various maturity dates and which may be extended by mutual agreement:*
-jumlah yang digunakan	4.409.407	3.823.632	*-amount used*
Jumlah	4.409.407	3.823.632	*Total*

Berikut adalah pembayaran pokok fasilitas utang bank pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

The table below summarizes the bank loan facilities principal payments in 30 September 2026 and 31 December 2025:

	30 September/ *30 September* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.044	38.699	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.793	10.712	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.099	7.758	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	840	765	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Indonesia Exim Bank	1.490	600	*PT Indonesia Exim Bank*
Sub-jumlah	35.266	58.534	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	121	162	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	34	18	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Sub-jumlah	155	180	*Sub-total*
Jumlah	35.421	58.714	*Total*

51. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

v. Nilai wajar instrumen keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dikenakan bunga dan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya:

*51. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

*c. **Financial risk management objectives and policies** (continued)*

v. Fair value of financial instruments

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of interest bearing financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values:

	30 September/ *30 September* 2026		**31 Desember/ *31 December* 2025**		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Estimasi nilai wajar/ *Estimated fair value***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Estimasi nilai wajar/ *Estimated fair value***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Investasi neto sewa pembiayaan	89.267	89.267	88.504	88.504	*Net investments in finance lease*
Jumlah	89.267	89.267	88.504	88.504	*Total*
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang bank jangka panjang	2.323.799	2.323.799	2.356.217	2.356.217	*Long-term bank loans*
Jumlah	2.323.799	2.323.799	2.356.217	2.356.217	*Total*

Nilai wajar investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen, dihitung menggunakan diskonto arus kas, berdasarkan suku bunga pinjaman yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dengan jangka waktu yang sama. Apabila suku bunga instrumen tersebut disesuaikan setiap tiga bulan atau memiliki jatuh tempo yang relatif singkat, maka jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajar.

The fair values of net investments in finance lease and consumer financing receivable are estimated using the discounted cash flow analysis methodology, using lending rates from observable current market transactions and remaining maturities. Where the instrument reprices on a quarterly basis or has a relatively short maturity, the carrying amounts approximate fair value.

Nilai wajar utang bank ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of the bank loans is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Fair value measurements recognised in the consolidated statements of financial position.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

51. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

v. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

*51. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

*c. **Financial risk management objectives and policies** (continued)*

v. Fair value of financial instruments (continued)

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

	30 September / *30 September* 2026				
	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Jumlah/ *Total***	
	Rp Juta/ *Rp Million*	**Rp Juta/ *Rp Million***	**Rp Juta/ *Rp Million***	**Rp Juta/ *Rp Million***	
Aset yang diukur pada nilai wajar					***Assets measured at fair value***
Aset non-keuangan					*Non-financial assets*
Aset tetap-tanah	-	721.695	-	721.695	*Fixed assets-land*
Jumlah	-	721.695	-	721.695	*Total*
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					***Assets for which fair value are disclosed***
Aset keuangan					*Financial assets*
Investasi neto sewa pembiayaan	-	89.267	-	89.267	*Net investments in finance lease*
Jumlah	-	89.267	-	89.267	*Total*
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					***Liabilities for which fair value are disclosed***
Liabilitas keuangan					*Finance liabilities*
Utang bank	-	2.323.799	-	2.323.799	*Bank loans*
Jumlah	-	2.323.799	-	2.323.799	*Total*

51. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

*51. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

*c. **Financial risk management objectives and policies** (continued)*

v. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

v. Fair value of financial instruments (continued)

	31 Desember / *31 December* 2025				
	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Jumlah/ *Total***	
	Rp Juta/ *Rp Million*	**Rp Juta/ *Rp Million***	**Rp Juta/ *Rp Million***	**Rp Juta/ *Rp Million***	
Aset yang diukur pada nilai wajar					***Assets measured at fair value***
Aset non-keuangan					*Non-financial assets*
Aset tetap-tanah	-	721.695	-	721.695	*Fixed assets-land*
Jumlah	-	721.695	-	721.695	*Total*
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					***Assets for which fair value are disclosed***
Aset keuangan					*Financial assets*
Investasi neto sewa pembiayaan	-	88.504	-	88.504	*Net investments in finance lease*
Jumlah	-	88.504	-	88.504	*Total*
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					***Liabilities for which fair value are disclosed***
Liabilitas keuangan					*Finance liabilities*
Utang bank	-	2.356.217	-	2.356.217	*Bank loans*
Jumlah	-	2.356.217	-	2.356.217	*Total*

Nilai wajar Instrumen keuangan derivatif ini diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut.

The fair value of the derivative financial instruments is measured using the present value of estimated discounted future cash flows based on yield curve during the term of the instrument.

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada tahun berjalan.

There were no transfers between level 1 and 2 in the year.

52. **PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS**

*52. **SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING ACTIVITIES***

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
Novasi utang bank jangka panjang ke liabilitas lain-lain, pihak ketiga	-	417.189	*Novation of long-term bank loans to other liabilities, third parties*
Perolehan aset tetap disewakan melalui liabilitas jangka pendek lain-lain	-	58.353	*Acquisition of fixed assets for lease through other current liabilities*
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	2.029	*Acquisition of fixed assets through lease liabilities*
Penambahan aset tetap dari surplus Revaluasi	-	1.737	*Increase in fixed asset from surplus revaluation*
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	-	-	*Acquisition of right-of-use assets through finance lease liabilities*

53. KELANGSUNGAN USAHA

Untuk periode laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, Grup melaporkan kerugian bersih sebesar Rp52.884 juta dan akumulasi rugi dan defisiensi modal masing-masing sebesar Rp3.076.822 juta dan Rp2.174.168 juta.

Rencana Manajemen-Grup

Memasuki tahun 2026 harga komoditas diproyeksikan akan relatif stabil, Grup akan fokus atas rencana manajemen sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan penjualan alat berat dan truk dengan dukungan jaringan distribusi di berbagai wilayah Indonesia. Pendapatan usaha ini akan didukung dari penjualan alat berat dan truk seperti Liugong, Sino, Tata dan Doosan. Grup akan fokus kepada *Key Account Customer* ("KAC"), dimana, berdasarkan data historis pelanggan, KAC memberikan kontribusi yang baikp dari segi penjualan dan laba bagi Grup, serta membuka segmen bisnis baru untuk segmen pengolahan kayu, nikel, emas, semen, dan batubara.

Memasuki tahun 2026 harga komoditas diproyeksikan akan relatif stabil, Grup akan fokus atas rencana manajemen sebagai berikut: (lanjutan)

2. Mengoptimalkan pendapatan usaha di penjualan suku cadang alat berat. Grup akan mengoptimalkan jumlah persediaan suku cadang untuk mendukung pendapatan usaha suku cadang. Penjualan suku cadang ini diharapkan memberikan kontribusi baik dari segi pendapatan usaha dan laba bagi Grup.

3. Pada tahun 2025, segmen bisnis penyewaan alat berat memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap pendapatan usaha Grup. Grup akan mengoptimalkan segmen bisnis ini ke depannya karena meningkatkan margin Grup.

4. Untuk segmen jasa perbaikan, Grup akan fokus dalam bisnis *Full Maintenance Contract* (FMC), *Service Maintenance Contract* (SMC) dan *Component Rebuild Center* dimana segmen usaha ini secara historis memberikan tingkat margin keuntungan yang tinggi bagi Perusahaan.

5. Bekerja sama dengan lembaga pembiayaan seperti perusahaan pembiayaan maupun bank untuk membiayai pembelian alat berat dan suku cadang para pelanggan. Diharapkan strategi ini akan memperbaiki tingkat perputaran piutang dan meningkatkan likuiditas Grup.

6. Diproyeksikan biaya operasional akan naik di tahun mendatang seiring dengan proyeksi kenaikan pendapatan usaha Grup. Akan tetapi, Perusahaan

53. GOING CONCERN

For financial statement period ended 30 September Group reported net losses amounted to Rp52,884 million and accumulated losses and capital deficiency amounted to Rp3,076,822 million and Rp2,174,168 million, respectively.

Management Plans-Group

Entering 2026, commodity prices are projected to remain relatively stable, the Group will focus on the following management plans:

1. *Optimizing heavy equipment and sales by supporting the distribution network in various regions in Indonesia. These revenues will be supported by sales of heavy equipment and trucks such as Liugong, Sino, Tata and Doosan. The Group will focus on Key Account Customer ("KAC"), where, based on historical data KAC has contributed well in terms of revenue and profit for the Group, as well as opening new business segments for wood processing, nickel, gold, cement, and coal.*

Entering 2026, commodity prices are projected to remain relatively stable, the Group will focus on the following management plans: (continued)

2. *Optimizing sales of heavy equipment spare parts. Group will optimize the inventory level of spare parts to support revenue of spare parts. Sales of spare parts are expected to contribute to the Group's revenue and profit.*

3. *In year 2025, business segment of heavy equipment rental has contributed rather significant revenues to the Group. The Group will optimize this business segment in the future as it has boosted margin to the Group.*

4. *For maintenance segment, the Group will focus on business such as Full Maintenance Contract (FMC), Service Maintenance Contract (SMC) and Component Rebuild Center where these businesses segment historically contributed to higher margins for the Group.*

5. *Cooperating with financing companies such as leasing companies and banks to finance customers's procurement of heavy equipment and spare parts. It is expected that this strategy will improve accounts receivable turnover and improve the Group's liquidity.*

6. *Operating expenses are expected to increase over the next year, in line with the Group's expected increase in operating profit. However the Group will*

53. **KELANGSUNGAN USAHA** (lanjutan)

tetap berupaya menjaga efisiensi dan efektivitas biaya operasional untuk mendukung pendapatan usaha Grup.

*53. **GOING CONCERN** (continued)*

continue to strive to maintain efficiency and effectiveness of operational costs to support the Group's operating income.

54. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")**

Adendum

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandangani adendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta Notaris Arminawan, SH No. 6.

Dalam Adendum Perjanjian Perdamaian, Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Adendum Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

Penyelesaian utang sisa kreditur separatis	Utang Sisa Kreditur Separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut: <table><tr><th>Keterangan</th><th>Cicilan pembayaran</th></tr><tr><td>April 2018-September 2020</td><td>Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi</td></tr><tr><td>Juli 2020-Maret 2023</td><td>0,25% per tahun dari nilai utang awal dibayarkan *prorate* setiap bulannya</td></tr><tr><td>April 2023-Maret 2028</td><td>2,21% per tahun dari nilai utang awal dibayarkan *prorate* setiap bulannya</td></tr><tr><td>April 2028-Maret 2033</td><td>3,21% per tahun dari nilai utang awal dibayarkan *prorate* setiap bulannya</td></tr><tr><td>Pada April 2033</td><td>Sisa total utang yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi</td></tr></table>
	(Keterangan: Utang Sisa Kreditur Separatis adalah termasuk seluruh utang beserta tunggakan bunga yang dijadwalkan)
	• Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis dapat melakukan penyesuaian terhadap besar cicilan pembayaran Utang Sisa Kreditur Separatis berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis yang terkait tanpa membutuhkan persetujuan dari Sisa Kreditur Separatis lainnya.
Bunga utang sisa kreditur separatis	Pembayaran bunga atas Utang Sisa Kreditur Separatis akan dibayarkan pada saat jatuh tempo, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran cicilan pokok Utang Sisa Kreditur Separatis, dengan ketentuan sebagai berikut: <table><tr><th>Keterangan</th><th>Cicilan pembayaran</th></tr><tr><td>April 2018-September 2020</td><td>Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaikan yang Dihomologasi</td></tr></table>

Addendum

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed Arminawan, SH No. 6.

In the Company's Addendum Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Addendum Composition Agreement, as follows:

Separatist debt settlement	*Separatist Debts are settled with the payment scheme/schedule as follow:* <table><tr><th>*Description*</th><th>*Installment payment*</th></tr><tr><td>*April 2018-September 2020*</td><td>*Its has been paid according to the Homologation Agreement*</td></tr><tr><td>*July 2020-March 2023*</td><td>*0.25% per annum of the initial debt amount paid prorated monthly*</td></tr><tr><td>*April 2023-March 2028*</td><td>*2.21% per annum of the initial debt amount paid prorated monthly*</td></tr><tr><td>*April 2028-March 2033*</td><td>*3.21% per annum of the initial debt amount paid prorated monthly*</td></tr><tr><td>*In April 2033*</td><td>*Outstanding unpaid separatist debts will be settled*</td></tr></table>
	(Note: Separatist Creditors' Debts includes all debts and interest arrears)
	• *The Company and each Separatist Creditors can make adjustments to the amount of installments of the Separatist Creditors' Debt based on the agreement between the Company and each of the Separatist Creditors without requiring the approval from the other Separatist Creditors.*
Interest of separatist debt settlement	*Interest payment on Separatist Creditor's Debt will be paid at maturity, paid together with the payment of the principal installment of Separatis Creditors' Debt, with the following conditions:* <table><tr><th>*Description*</th><th>*Installment payment*</th></tr><tr><td>*April 2018-September 2020*</td><td>*Its has been paid according to the Homologation Agreement*</td></tr></table>

	Juli 2020-Maret 2023: 0,75% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya April 2023-Maret 2028: 4,89% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya April 2028-Maret 2029: 5,15% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya • Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis dapat melakukan reviu dan penyesuaian terhadap besaran pembayaran bunga atas Utang Sisa Kreditur Separatis setiap tahun dimulai sejak 12 (dua belas) bulan dari Tanggal Efektif. Besaran bunga akan diatur berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis yang terkait tanpa membutuhkan persetujuan dari Sisa Kreditur Separatis lainnya.
Penyelesaian MTN Seri A	
Jangka waktu	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak tanggal efektifnya Perjanjian Yang Dihomologasi.
Pembayaran pokok	Selambat-lambatnya pada April 2033 dan ditambah dengan *Deferred Interest* yang sudah dikapitalisasi.
Pembayaran bunga	April 2018-September 2020: Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi Juli 2020-Maret 2023: • 0,19% per tahun *cash interest* dibayarkan setiap bulannya • 0,56% per tahun *deferred interest* dibayarkan setiap bulannya April 2023-April 2033: • 1,22% per tahun *cash interest* dibayarkan setiap bulannya • 3,67% per tahun *deferred interest* dibayarkan setiap bulannya
Lain-lain	Perusahaan dan pemegang MTN Seri A dapat melakukan penyesuaian terhadap segala ketentuan berkenaan dengan penyelesaian kewajiban yang timbul dari MTN Seri A berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan pemegang MTN Seri A tanpa membutuhkan persetujuan dari Kreditur Perusahaan lainnya.

	July 2020-March 2023: 0.75% per annum of the debt amount paid monthly *April 2023-March 2028: 4.89% per annum of the debt amount paid monthly* *April 2028-March 2029: 5.15% per annum of the debt amount paid monthly* • *The Company and each Separatist Creditor may review and adjust the amount of interest payment on the Separatist Creditor's Debts annually starting 12 (twelve) months from the Effective Date. The amount of interest will be specified based on the agreement between the Company and each of the Separatist Creditor without requiring approval from the other Separatist Creditors.*
The Settlement MTN Series A	
Term of settlement	*Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date in the Homologated Reconciliation Agreement.*
Paid principal	*At the latest in April 2033 and added with the capitalized Deferred Interest.*
Paid interest	*April 2018-September 2020: Its has been paid according to the Homologation Agreement* *July 2020-March 2023: • 0.19% per annum of the cash interest paid monthly • 0.56% per annum of the deferred interest paid monthly* *April 2023-April 2033: • 1.22% per annum of the cash interest paid monthly • 3.67% per annum of the deferred interest amount paid monthly*
Others	*The Company and MTN Series A holders can make adjustments to all provisions in accordance with the obligations arising from MTN Series A based on an agreement between the Company and MTN Series A holders without the approval of other Company's creditors.*

Penyelesaian MTN Seri B	
Jangka waktu	Selambat-lambatnya September 2033
Pembayaran bunga	April 2018-September 2020: Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi Juli 2020-September 2022: 6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya Juli 2022-Maret 2033: Sisa utang dibagi prorate dibayarkan setiap bulannya

The Settlement MTN Series B	
Term of settlement	*At the latest in September 2033*
Paid interest	*April 2018-September 2020: It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement* *July 2020-September 2022: 6% per year Initial Debt Value is paid monthly* *July 2022-March 2033: The remaining debt is divided prorated every month*

Lain-lain	Perusahaan dan pemegang MTN Seri B dapat melakukan penyesuaian terhadap segala ketentuan berkenaan dengan penyelesaian kewajiban yang timbul dari MTN Seri B berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan pemegang MTN Seri B tanpa membutuhkan persetujuan dari Kreditur Perusahaan lainnya.

Others	*The Company and MTN Series B holders can make adjustments to all provisions in accordance with the obligations arising from MTN Series B based on an agreement between the Company and MTN Series B holders without the approval of other Company's creditors.*

Opsi konversi menjadi saham	Setiap saat tanpa memerlukan persetujuan dari Kreditur Perusahaan lainnya, masing-masing Sisa Kreditur Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya terhadap Perusahaan menjadi Saham Biasa Perusahaan ("Sisa Kreditur Separatis Mengkonversi"). Berkenaan dengan Sisa Kreditur Separtis Mengkonversi, skema pengajuan permintaan konversi adalah di bawah ini: • Sisa Kreditur Separatis yang ingin mengkonversi piutangnya, dapat bersurat kepada Perusahaan setiap saat ("Permintaan Konversi Sisa Kreditur Separatis") • Perusahaan akan melakukan RUPS terkait Permintaan Konversi Sisa Kreditur Separatis tersebut pada waktu yang ditentukan oleh Perusahaan ("RUPS Konversi") Penyelesaian terhadap Sisa Kreditur Separatis Mengkonversi diselesaikan melalui Penyelesaian Kreditur Konversi.
Kreditur konversi	adalah Sisa Kreditur Separatis Mengkonversi.
Penyelesaian kreditur konversi	Kepada Sisa Kreditur Separatis Mengkonversi, Perusahaan akan mengkonversi piutang terkait menjadi saham biasa Perusahaan, yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi.
Nilai konversi	Piutang Kreditur Konversi akan dikonversikan menjadi saham Perusahaan sesuai dengan Harga Konversi sebagai berikut: Harga Konversi adalah harga wajar dari saham Perusahaan yang ditentukan berdasarkan hasil laporan penilaian independen yang dikeluarkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP"). KJPP yang dimaksud di atas wajib terdaftar pada OJK dan menjadi rekanan dari masing-masing Kreditur yang akan melakukan konversi tersebut. Penentuan KJPP dilakukan oleh Kreditur yang akan mengkonversi yang akan dipilih dari 3 (tiga) calon atau nama KJPP yang diusulkan oleh Perusahaan.
Tanggal konversi	Tanggal Konversi adalah setiap saat semenjak rencana konversi disetujui dalam RUPS Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
Kepemilikan	Pemilik saham hasil konversi adalah Kreditur Konversi atau pihak lainnya yang ditunjuk dan/atau penerusnya dan/atau pengganti haknya.

Debt to equity conversion option	*At any time without requiring the approval of the other Creditor of the Company, each Separatist Creditor has the right to convert part or all of its receivables from the Company into the Company's Common Shares ("Separatist Creditor Converts").* *With regard to Partist Creditors Converting, the scheme for submitting a conversion request is as follows:* • *Separatist Creditors who wish to convert their receivables, can write to the Company at any time ("Request for Conversion of Separatist Creditors")* • *The Company will conduct a GMS related to the Request for Conversion of Separatist Creditors at the time determined by the Company ("Conversion GMS")* *The Settlement of the Converting Separatist Creditor's is settled through the Converting Creditor's Settlement.*
Conversion credits	*is the outstanding of Separatist Creditor converted.*
Conversion creditor settlement	*To the Converting Separatist Creditors, the Company will convert the related receivables into ordinary shares of the Company, whose Conversion Price is in accordance with the provisions of the Conversion Value.*
Conversion amount	*The Convertible Creditor's receivables will be converted into the Company's shares in accordance with the Conversion Price as follows:* *Conversion Price is the fair price of the Company's shares which is determined based on the results of an independent appraisal report issued by the Public Appraisal Service Office ("KJPP").* *The KJPP referred to above must be registered with the OJK and become a partner of each Creditor who will carry out the conversion.* *The Creditor who will convert the KJPP is determined to be selected from the 3 (three) candidates or the name of the KJPP proposed by the Company.*
Conversion date	*Conversion Date is any time since the conversion plan is approved in the Company's GMS in accordance with the applicable regulations.*
Ownership	*The owners of the converted shares are the Conversion Creditors or other parties appointed and/or their successors and/or replacements for their rights.*

Ketentuan lain	• Setiap penerbitan saham baru dalam rangka konversi utang ini, Perusahaan wajib memenuhi dan memperhatikan segala ketentuan yang diatur dalam ketentuan Pasar Modal, UUPT, dan peraturan undang-undang lainnya termasuk Pemegang Saham Perusahaan. • Keterlambatan atas konversi utang menjadi saham biasa Perusahaan yang dikarenakan perlunya dipenuhi terlebih dahulu ketentuan Pasar Modal, UUPT, dan peraturan undang-undang lainnya tidak dianggap sebagai kegagalan pelaksanaan Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi maupun Penyesuaian atas Perjanjian Perdamaian ini.
Penyelesaian utang sisa kreditur konkuren	

Periode	Bunga
April 2019-September 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi
Juli 2020-September 2022	6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya
Juli 2022-Maret 2024	Sisa utang dibagi prorate dibayarkan setiap bulannya

Other provisions	• *Every issuance of new shares in the context of this debt conversion, the Company is obliged to comply with and pay attention to all provisions stipulated in the Capital Market provisions, Company Law, and other statutory regulations including the Company's Shareholders.* • *Delays in the conversion of debt to ordinary shares of the Company due to the need to comply with the provisions of the Capital Market, Company Law, and other statutory regulations are not considered a failure to implement the Homologated Peace Agreement or Adjustments to this Peace Agreement.*
Settlement of concurrent creditors' remaining debt	

Period	*Interest*
April 2019-September 2020	*It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement*
July 2020-September 2022	*6% per year Initial Debt Amount paid monthly*
July 2022-March 2024	*The outstanding debt is divided prorate monthly*

Homologasi

Pada tanggal 10 April 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutus Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang merupakan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi). Putusan tersebut telah memperoleh kekuatan hukum tetap, maka Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") PT Intan Baruprana Finance Tbk dalam perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., telah berakhir.

Homologation

On 10 April 2018, The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which is the Verdict of Endorsement of Peace (Homologation). The verdict has obtained legal force, then PT Intan Baruprana Finance Tbk Suspension of Debt Payment ("PKPU") at case No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., has expired.

2017

Pada 13 Oktober 2017, Perusahaan berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara ("PKPUS") untuk jangka waktu paling lama 45 (empat puluh lima) hari sejak dikeluarkannya putusan PKPU sampai dengan tanggal 27 November 2017 berdasarkan permohonan PKPU yang diajukan oleh PT Karya Duta Kreasindo, salah satu kreditur Perusahaan, pada tanggal 22 September 2017 dan telah diputus berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang telah dibacakan pada persidangan yang terbuka untuk umum di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

2017

On 13 October 2017, the Company is in Temporary Suspension of Debt Payment ("PKPUS") for a maximum period of 45 (forty five) days after the issuance of the decision of PKPU until 27 November 2017 based on the application of PKPU filed by PT Karya Duta Kreasindo, one of the Company's creditors, on 22 September 2017 and has been pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which has been read out in court open to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

54. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")** (lanjutan)
Homologasi (lanjutan)

2017 (lanjutan)

Pada tanggal 27 November 2017, berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt. Pst., dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Tetap ("PKPUT") dalam waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan tanggal 25 Januari 2018.

2018

Pada 14 Februari 2018, Majelis Hakim berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt. Pst., Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan PKPUT dalam waktu 32 (tiga puluh dua) hari sampai dengan 19 Maret 2018.

Pada 25 Januari 2018, Majelis Hakim memberikan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT kepada Perusahaan untuk jangka waktu 20 (dua puluh) hari sampai dengan tanggal 14 Februari 2018 sesuai Putusan No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada 19 Maret 2018, Majelis Hakim mengeluarkan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT untuk jangka waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan 17 Mei 2018 yang disampaikan dalam laporan proses persidangan No. 039/AWIJAYA-AW/0318 oleh Aji Wijaya & Co. bertindak selaku kuasa hukum untuk dan atas nama Perusahaan.

Pada 28 Maret 2018, berdasarkan Berita Acara Rapat Voting Atas Rencana Perdamaian yang disusun oleh Tim Pengurus Perusahaan (dalam PKPUT) telah diselenggarakan Rapat Voting atas Rencana Perdamaian dengan hasil pelaksanaan rapat jumlah persentase suara Kreditor Separatis yang terpenuhi sebesar 87% dan presentase suara Kreditor Konkuren yang terpenuhi sebesar 100% sehingga selanjutnya dapat dinyatakan Homologasi.

Pengadilan akan memberikan putusan pengesahan terhadap Perjanjian Perdamaian pada sidang yang dijadwalkan pada 18 Mei 2018 atau pada tanggal yang lebih awal yang akan ditetapkan oleh Tim Pengurus dan Hakim Pengawas.

*54. **SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")** (continued)*
***Homologation** (continued)*

***2017** (continued)*

On 27 November 2017, based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., in the consultative meeting of the Panel of Judges at the Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted the Request for the Fixed Suspension of Debt Payment ("PKPUT") within 60 (sixty) days up to 25 January 2018.

2018

On 14 February 2018, the Panel of Judges based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt. Pst., The Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted a PKPUT request within 32 (thirty two) days up to 19 March 2018.

On 25 January 2018, the Panel of Judges gave the decision to grant the permanent extension of PKPUT to the Company for a period of 20 (twenty) days up to 14 February 2018 pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN. Niaga.Jkt.Pst.

On 19 March 2018, the Panel of Judges issued a decision to grant the extension of PKPUT for a period of 60 (sixty) days up to 17 May 2018 which was submitted in the report of trial process No. 039/AWIJAYA-AW/0318 by Aji Wijaya & Co. acting as the legal representative for and on behalf of the Company.

On 28 March 2018, based on the Voting Minutes of Meeting on the Composition Plan prepared by the Administrators of the Company (in PKPUT), a Voting Meeting of the Composition Plan has been held with the result of meeting the percentage of Separatist Creditors voting percentage of 87% and Concurrent Creditors voting percentage was fulfilled by 100% thus it can be stated as Homologation.

The Court will decide the ratification of the Composition Agreement at the hearing scheduled on 18 May 2018 or at an earlier date to be determined by the Administrators and Supervisory Judge.

54. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")** (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Dalam Perjanjian Perdamaian Perusahaan sebagai Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

Kreditor separatis	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector ("ICD"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah"), PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah"), PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC"), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat"), Indonesia Eximbank ("Exim"), PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Mestika"), PT Bank Syariah Mandiri ("Syariah Mandiri"), PT Bank SBI Indonesia ("SBI").
Hutang separatis	**Kreditor separatis** / **Jumlah hutang berdasarkan daftar piutang tetap ("DPT")** ICD — 60.700.874.475 BNI — 153.910.574.347 *) BNI Syariah — 101.026.008.478 Maybank Syariah — 80.430.382.896 MNC — 66.183.351.360 Muamalat — 298.670.796.616 Exim — 145.133.150.239 Mestika — 55.666.183.424 Syariah Mandiri — 30.066.673.552 SBI — 25.818.424.891 *) Di luar dari porsi fasilitas *Medium Term Notes* ("MTN") BNI sebesar Rp339.896.325.471 yang porsi tersebut akan diselesaikan dalam Penyelesaian MTN.
Penyelesaian hutang separatis	Hutang Separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut: **Tahun** / **Cicilan jumlah hutang separatis** Tahun ke-1 sampai dengan ke-5 — 1%**) per tahun dibayarkan setiap bulannya Tahun ke-6 sampai dengan ke-10 — 2%**) per tahun dibayarkan setiap bulannya Tahun ke-11 sampai dengan ke-15 — 3%**) per tahun dibayarkan setiap bulannya Pada akhir tahun 15 — Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi **) Semenjak Tahun ke-6, Debitor PKPU dan Kreditor Separatis akan melakukan penyesuaian terhadap cicilan jumlah hutang separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.

54. ***SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")*** *(continued)*

2018 *(continued)*

In the Company's Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Composition Agreement, as follows:

Separatist creditors	*Islamic Corporation for the Development of the Private Sector ("ICD"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah"), PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah"), PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC"), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat"), Indonesia Eximbank ("Exim"), PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Mestika"), PT Bank Syariah Mandiri ("Syariah Mandiri"), PT Bank SBI Indonesia ("SBI").*
Separatist debt	***Separatist creditors*** / ***Debt balance based on list of fixed receivables ("DPT")*** *ICD* — 60,700,874,475 *BNI* — 153,910,574,347 *) *BNI Syariah* — 101,026,008,478 *Maybank Syariah* — 80,430,382,896 *MNC* — 66,183,351,360 *Muamalat* — 298,670,796,616 *Exim* — 145,133,150,239 *Mestika* — 55,666,183,424 *Syariah Mandiri* — 30,066,673,552 *SBI* — 25,818,424,891 *) *Exclude of facility portion of BNI's Medium Term Notes ("MTN") amounted to Rp339,896,325,471 which portion will be settled in the MTN Settlement.*
Separatist debt settlement	*Separatist debts are settled with the payment scheme/schedule as follow:* ***Year*** / ***Installment of separatist debts*** *1st year up to 5th* — *1%**) per annum paid monthly* *6th year up to 10th* — *2%**) per annum paid monthly* *11th year up to 15th* — *3%**) per annum paid monthly* *At the end of year 15th* — *Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled* **) *Since Year 6th, PKPU Debtors and Separatist Creditors will make adjustments to the Installment of the total amount of separatist debt based on a review of the Conditions of PKPU Debtors.*

54. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")** (lanjutan)

Homologasi (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Bunga penyelesaian utang separatis	Sebesar 4% (empat persen) per tahun dari sisa pokok Jumlah Hutang Separatis yang dibayar pada tahun berjalan, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran pencicilan Hutang Separatis. Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis, debitor PKPU dan kreditor akan melakukan penyesuaian terhadap Bunga Penyelesaian Hutang Separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.
Penyelesaian MTN	Penyelesaian terhadap MTN akan dibayarkan dengan dipecah menjadi 2 (dua) seri penyelesaian. Jumlah tagihan MTN sebesar Rp300.000 juta akan diselesaikan melalui penyelesaian seri A ("MTN Seri A"). Jumlah tagihan MTN sebesar Rp39.896 juta akan diselesaikan melalui penyelesaian seri B ("MTN Seri B"). Ketentuan-ketentuan atas penyelesaian MTN Seri A dan MTN Seri B adalah sebagai berikut:

Keterangan	MTN seri A	MTN seri B
Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif	5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif
Bunga	• 1% per tahun *cash interest*[***)] • 3% per tahun *deferred interest*[***)]	Tidak dikenakan bunga

54. ***SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")*** *(continued)*

Homologation *(continued)*

2018 *(continued)*

Interest of separatist debt settlement	*4% (four percent) per annum of the remaining principal Total Separatist Debts paid in the current year, paid together with instalment of Separatist Debts.* *From Year 6th of Separatist Debt Settlement, PKPU debtors and creditors will make adjustments to the Separatist Debt Settlement Interest based on a review of the conditions of PKPU Debtors.*
MTN settlement	*The settlement of MTN will be paid out by divided into 2 (two) series of solutions.* *MTN amounting to Rp300,000 million will be settled through the completion of series A ("MTN Series A").* *MTN amounting to Rp39,896 million will be settled through the completion of the series B ("MTN Series B").* *The terms of completion of Series A MTN and MTN Series B are as follows:*

Descriptions	*MTN series A*	*MTN series B*
Term of settlement	*Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date*	*5 (five) years since the Effective Date*
Interest	• *1% per year cash interest* [***)] • *3% per year cash interest* [***)]	*No interest*

54. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")** (lanjutan)

Homologasi (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Penyelesaian MTN	<table><tr><th>Keterangan</th><th>MTN seri A</th><th>MTN seri B</th></tr><tr><td>Bunga</td><td>• *Cash Interest* dibayarkan setiap bulan sampai dengan jangka waktu penyelesaian *Deferred Interest* dihitung tiap bulan dan pada akhir tahun ke 15 (lima belas) dikapitalisasi.</td><td>Tidak dikenakan bunga</td></tr><tr><td>Pencicilan pokok</td><td>Dibayarkan penuh dan ditambah dengan *Deferred Interest* yang sudah dikapitalisasi.</td><td>Dicicil secara proporsional setiap bulannya sebanyak 60 (enam puluh) kali pembayaran</td></tr></table> ***) Semenjak Tahun ke-6 dalam jangka waktu penyelesaian, Debitor PKPU dan pemegang MTN dapat sewaktu-waktu melakukan diskusi terkait penyesuaian terhadap bunga MTN Seri A.
Kreditor separatis yang menolak	Kepada Kreditor Separatis yang menolak Rencana Perdamaian, akan mendapatkan perlakuan seperti yang tertuang pada pasal 281 ayat (2) UUK, yang mekanisme eksekusi jaminan kebendaan-nya tersebut diatur di bawah ini. Selisih antara utang Kreditor Separatis bersangkutan dengan Penilaian KJPP diberlakukan sebagai Kreditor Konversi ("Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak") yang mekanisme penyelesaiannya melalui Penyelesaian Utang Kreditor Konversi. • Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah Tanggal Efektif, Kreditor Separatis Yang Menolak bersama-sama dengan Debitor PKPU harus sudah menentukan nilai atau harga jaminan yang akan dieksekusi ("Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak").

54. ***SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")*** *(continued)*

Homologation *(continued)*

2018 *(continued)*

MTN settlement	<table><tr><th>*Descriptions*</th><th>*MTN series A*</th><th>*MTN series B*</th></tr><tr><td>*Interest*</td><td>• *Cash Interest is paid monthly up to the settlement period* *Deferred Interest is calculated monthly and at the end of the year 15th is capitalized.*</td><td>*No interest*</td></tr><tr><td>*Principal installment*</td><td>*Fully paid with deferred interest that already capitalised.*</td><td>*Installment paid proportionally each month for 60 (sixty) times payment*</td></tr></table> ***) *Since Year 6th of the settlement period, PKPU Debtors and MTN holders may at any time conduct discussions regarding adjustments to the Series A MTN interest.*
Dissenting secured creditor	*To a Separatist Creditors who reject the Composition Plan, shall be treated as referred to in Article 281 paragraph (2) of the UUK, whose mechanism of material security execution is set forth below.* *The difference between the debt of a Separatist Creditors with respect to the KJPP Rating shall be treated as a Convertible Creditor (the "Dissenting Secured Creditors") whose settlement mechanism is through Debt Settlement of Convertible Creditor.* • *Within a period of no more than 1 (one) month after the Effective Date, Dissenting Secured Creditor together with the PKPU Debtor should have determined the value or price of the guarantee to be executed ("Execution Value of Guaranteed By Rejected Separatist").*

54. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")** (lanjutan)

Homologasi (lanjutan)

2018 (lanjutan)

	• Apabila Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak tidak tercapai dalam 1 (satu) bulan tersebut di atas, maka penilaian akan dilakukan oleh KJPP. • Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 2 (dua) minggu atau waktu lain yg disepakati antara KJPP dengan Debitor PKPU (sesuai banyaknya barang yang akan dilakukan penilaian), KJPP akan mengeluarkan sebuah penilaian terhadap barang jaminan yang akan dieksekusi oleh Kreditor Separatis Yang Menolak ("Penilaian KJPP"). Penilaian KJPP bersifat final dan mengikat. Hasil Penilaian KJPP akan dipergunakan untuk menentukan utang Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak.
Opsi konversi menjadi saham	Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis sampai pada akhir Tahun ke-15, dan/atau dalam waktu yang disepakati oleh Para Pihak, masing-masing Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya yang tersisa terhadap Debitor PKPU menjadi Saham Biasa Debitor PKPU ("Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi").
Kreditor konkuren	Kreditor Utang Usaha/*Vendor*
Ketentuan umum	• Seluruh bunga dan penalti/denda yang ada dibatalkan; • Seluruh pembayaran akan dilakukan pada tanggal terakhir yang jatuh pada tiap bulan pembayaran.
Penyelesaian utang usaha/*vendor*	Utang akan dicicil selama 5 (lima) tahun setelah masa (*grace period*) berakhir.
Bunga penyelesaian utang usaha/*vendor*	Tanpa bunga
Grace period	1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif
Kreditor konversi	Adalah: 1. PT Intraco Penta Tbk 2. Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak 3. Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi

54. ***SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")*** *(continued)*

Homologation *(continued)*

2018 *(continued)*

	• *If the Value of Execution of Warranty by Rejected Separatist is not achieved in the above 1 (one) month, the assessment will be performed by KJPP.* • *Within a period of at least 2 (two) weeks or other time agreed between the KJPP and the PKPU Debtor (according to the number of items to be appraised), the KJPP will issue an assessment of the guarantee goods to be executed by the Dissenting Secured Creditor ("KJPP Assessment"). The KJPP assessment is final and binding.* *The results of the KJPP Assessment will be used to determine the remaining debt of the Dissenting Secured Creditor.*
Debt to equity conversion option	*Since Year 6th up to Year 15th of Separatist Debt Settlement, and/or within the agreed time by the Parties, each Separatist Creditors shall have the right to convert any part or all of the remaining debts to the PKPU Debtor to the Common Stock of the PKPU Debtor ("Portion of Converted Separatist Creditors").*
Concurent creditors	*Trade payables creditors/vendors*
General requirements	• *All existing interest and penalties/ penalties are cancelled;* • *All payments will be made on the last date that due on each payment month.*
Settlement of trade payables/ vendors	*Debt will be installed for 5 (five) years after the grace period ends.*
Settlement of interest from trade payables/ vendors	*Without interest*
Grace period	*1 (one) year since the Effective Date*
Conversion credits	*Is:* *1. PT Intraco Penta Tbk* *2. The remaining Rejected Separatist Creditors* *3. Portion Converted Separatist Creditors*

54. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")** (lanjutan)

Homologasi (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Penyelesaian kreditor konversi	• Kepada Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak akan dikonversikan menjadi saham biasa Debitor PKPU yang diperdagangkan di Pasar Modal ("Saham Biasa"). • Terhadap Kreditor Konversi yaitu PT Intraco Penta Tbk, Debitor PKPU akan mengkonversi sejumlah sisa piutang pihak terkait menjadi saham biasa Debitor PKPU ("Saham Konversi INTA") pada saat Tanggal Konversi. Kepada Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi, Debitor PKPU akan mengkonversi piutang terkait menjadi Saham Biasa Separatis Mengkonversi, yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi.
Nilai konversi	Piutang milik masing-masing Kreditor Konversi akan dikonversikan menjadi saham Debitor PKPU sesuai dengan nilai konversi ("Harga Konversi") sebagai berikut:

Kreditor konversi	Harga konversi
PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.
Sisa kreditor separatis yang menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.
Porsi kreditor separatis mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi").

*54. **SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")** (continued)*

***Homologation** (continued)*

***2018** (continued)*

Conversion creditor settlement	• *To the Rest of Separatist Separate Creditor to be converted into ordinary shares of PKPU Debtors traded in the Capital Market ("Common Stock").* • *Against Conversion Creditor i.e. PT Intraco Penta Tbk, PKPU Debtor will convert the remaining amount of related party's receivable into ordinary shares of PKPU Debtor ("Convertible Stock INTA") at the Conversion Date.* *To the Portion of a Converting Separatist Creditor, PKPU Debtors will convert related receivables into Common Shares of Converting Separatists, whose Conversion Price complies with the provisions of the Conversion Value.*
Conversion amount	*Receivables of each Conversion Creditor will be converted into shares of PKPU Debtor in accordance with the conversion value ("Conversion Price") as follows:*

Conversion credits	*Conversion price*
PT Intraco Penta Tbk	*INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.*
Remaining rejected separatist creditors	*The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.*
Converted separatist creditors portion	*The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert").*

54. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")** (lanjutan)

Homologasi (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Tanggal konversi	Tanggal konversi untuk masing-masing Kreditor Konversi, dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Kreditor konversi	Tanggal konversi
PT Intraco Penta Tbk	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Saham Konversi INTA")
Sisa kreditor separatis yang menolak	Selambat-lambatnya 1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Menolak")

Kreditor konversi	Tanggal konversi
Porsi kreditor separatis mengkonversi	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak disetujui RUPS Konversi Kreditor Separatis ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Mengkonversi")

55. **TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Oktober 2026.

54. ***SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")*** *(continued)*

Homologation *(continued)*

2018 *(continued)*

Conversion date	*The conversion date for each Conversion Creditor, described in the table below:*

Conversion creditors	*Conversion date*
PT Intraco Penta Tbk	*No later than 6 (six) months since the Effective Date ("Conversion Date of Conversion of INTA")*
The remaining rejected separatist creditors	*No later than 1 (one) year from the Effective Date ("Separatist Separate Conversion Credit Date")*

Conversion creditors	*Conversion date*
Portion of converted separatist creditor	*No later than 6 (six) months after the approval of the Separatist Creditor's Convertible General Meeting ("Conversion Date of the Convertible Separatist Creditor")*

55. ***MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibility of the management and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on 27 October 2026.